

**IMPLEMENTASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION  
SYSTEM (EMIS)* SEBAGAI PENDUKUNG PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Hayyin Misro Ihtada**

**NIM. 210106110001**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**IMPLEMENTASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION*  
*SYSTEM* (EMIS) SEBAGAI PENDUKUNG PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

**Oleh**  
**Hayyin Misro Ihtada**  
**NIM. 210106110001**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**IMPLEMENTASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION***  
***SYSTEM* (EMIS) SEBAGAI PENDUKUNG PENGAMBILAN**  
**KEPUTUSAN DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

Oleh  
Hayyin Misro Ihtada  
NIM. 210106110001

Telah disetujui dan disahkan untuk diuji dalam ujian skripsi  
pada tanggal 27 Februari 2025

Oleh :

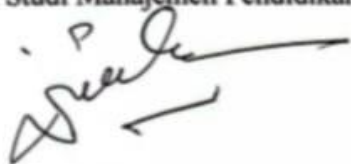
Dosen Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, M.M  
NIP. 198511212015031003

Mengetahui,

Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, M.Pd  
NIP. 19781119200641001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Implementasi Education Management Information System (EMIS) Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Kementerian Agama Kota Pasuruan*” oleh Hayyin Misro Ihtada ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Maret 2025.

### Dewan Penguji

Ketua Sidang :

Dr. Sutrisno, M.Pd

NIP. 196504031995031002

Sekretaris Sidang :

Walid Fajar Antariksa, M.M

NIP. 198511212015031003

Penguji :

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

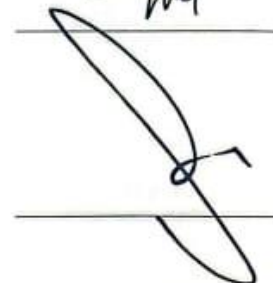
NIP. 196504031998031002

Dosen Pembimbing :

Walid Fajar Antariksa, M.M

NIP. 198511212015031003

### Tanda Tangan



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Walid Fajar Antariksa, M.M

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hayyin Misro Ihtada  
Lampiran : -

Malang, 27 Februari 2025

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahan, maupun teknik kepenulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hayyin Misro Ihtada

NIM : 210106110001

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Kementerian Agama Kota Pasuruan.

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, dan mohon maklum adanya.

*Wassalamuaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, M.M  
NIP. 198511212015031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hayyin Misro Ihtada

NIM : 210106110001

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Kementerian Agama Kota Pasuruan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya milik saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari pada skripsi ini ditemukan unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 27 Februari 2025

Hormat saya,



Hayyin Misro Ihtada  
NIM. 2010106110001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ<sup>1</sup>

“Sesungguhnya Allah mewajibkan (kepada kita) untuk  
berbuat yang optimal dalam segala sesuatu.”  
(HR. Muslim)

---

<sup>1</sup> Muslim al-Hajaj, Shahih Muslim, juz 10, (Mauqi'u al-Islam Dalam Software Maktabah Syamilah, 2005), hlm. 122, hadits no.3615.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirahim*

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat beliau. Skripsi ini saya persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta bantuan yang sangat berarti selama proses penulisannya. Sebagai tanda terima kasih atas terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin memberikan persembahan kepada:

1. Kedua malaikat tak bersayap saya yaitu Bapak Agus Mujiono dan Ibu Lilis Mursini sebagai orang tua terhebat, yang selalu meridoi, mendoakan, dan mengusahakan yang terbaik untuk kesuksesan putrinya.
2. Saudara kandung saya yaitu Mbak Anna Ro'satun Nikmah dan Adek Achmad Lulu Za'im yang selalu turut mendoakan dan memberi semangat penulis untuk menyelesaikan studinya.
3. Untuk seluruh anggota keluarga penulis terutama Pak tar, Buk Yah, Mak Nini, dan Mbak Isa serta lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.
4. Murobbi Ruhi, Bu Nyai H. Miftahul Jannah, Gus Ahmad Shoviyul Himami, Abi Isroqunnajah, Ummah Ismatud Diniyah Miftah, dan seluruh Guru penulis sejak Raudhatul Athfal sampai saat ini. Terimakasih telah senantiasa mendoakan, mengajarkan keilmuan, memberikan motivasi kehidupan serta nasehat yang sangat berpengaruh bagi penulis.

5. Untuk Besti-Besti penulis yakni Naila, Mbak Aqilla, Abidah, Fakhria, Nurul, Khusnul, Winda, Rifa, Mbak Atiya, Mbak Nikmah, Mbak ayek. Untuk Nuha Squad 21, Grup Wearozon, Kelompok Magang Kemenag Kota Pasuruan, Seluruh Santri PPTQ Nuha JSM, Seluruh Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Qur'an Sonopatik Nganjuk, dan Seluruh teman angkatan MPI 21 yang telah membersamai dan tiada henti memberikan semangat, motivasi serta berdiskusi selama proses Tholabul Ilmi di Nganjuk maupun di Malang. Terimakasih kepada semua pihak yang telah penulis sebutkan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas segala kebaikannya.
6. Terakhir untuk diri saya sendiri, Hayyin Misro Ihtada. Terima kasih atas segala usaha, kesabaran, dan ketekunan yang telah saya usahakan selama proses ini. Terima kasih karena tetap bertahan meski banyak rintangan dan tantangan yang datang. Saya bersyukur karena tidak menyerah, terus belajar dari kegagalan, dan selalu berusaha maju. Semua pengalaman ini telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat dan bijaksana. Semoga setiap perjuangan ini membawa berkah dan manfaat. Keep Shining Queen. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan berkah dalam setiap langkah perjalanan selanjutnya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, inayah, dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan tugas akhir S1 (Strata 1) ini tepat waktu dengan judul Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Kementerian Agama Kota Pasuruan. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk dan menjadi perantara bagi umatnya untuk keluar dari kegelapan menuju cahaya kebenaran yakni addinul islam.

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ungkapan terima kasih ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Walid Fajar Antariksa, M.M selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah membimbing dengan sabar dan sepenuh hati sejak awal menyusun skripsi ini hingga akhir penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Dosen Wali penulis yang telah membimbing, dan mengarahkan berbagai hal selama berada di perkuliahan.
6. Segenap para Ibu dan Bapak Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengajar, membimbing, serta menyalurkan ilmunya kepada penulis selama berada di dunia perkuliahan.
7. Bapak H. Muhammad Mukhlisin Mufa, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Kementerian Agama Kota Pasuruan.
8. Ibu Anisa Januariyah, S.Ag selaku Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD PONTREN) Kementerian Agama Kota Pasuruan, Bapak Arif Budiman, SE selaku operator EMIS PD PONTREN, Bapak Junaedi, SE selaku pengelola data PD PONTREN dan segenap operator EMIS lembaga dari TPQ Al Mubarak yakni Bapak Arief Harun Al-Rosyid dan TPQ Thulabul Ilmi yakni Ibu Siti Chotidjah. Terimakasih telah mendukung, berpartisipasi dan memberikan informasi penting selama penelitian skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, namun penulis juga menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan dalam penulisan yang mungkin membuatnya belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki kekurangan tersebut, sehingga dapat

diperbaiki dan bermanfaat bagi pembaca, khalayak umum, serta peneliti selanjutnya.

Malang, 27 Februari 2024

Penulis,

Hayyin Misro Ihtada

NIM. 210106110001

## DAFTAR ISI

|                                                |           |
|------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR SAMPUL .....                            | i         |
| LEMBAR LOGO .....                              | ii        |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                       | iii       |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                        | iv        |
| NOTA DINAS PEMBIMBING.....                     | v         |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....        | vi        |
| LEMBAR MOTTO .....                             | vii       |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....                       | viii      |
| KATA PENGANTAR.....                            | x         |
| DAFTAR ISI.....                                | xiii      |
| DAFTAR TABEL.....                              | xvi       |
| DAFTAR GAMBAR.....                             | xvii      |
| DAFTAR BAGAN.....                              | xviii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                          | xix       |
| ABSTRAK .....                                  | xx        |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....         | xxiii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                  | <b>1</b>  |
| A. Konteks Penelitian .....                    | 1         |
| B. Fokus Penelitian.....                       | 6         |
| C. Tujuan Penelitian .....                     | 7         |
| D. Manfaat Penelitian .....                    | 7         |
| E. Orisinalitas Penelitian .....               | 9         |
| F. Definisi Istilah.....                       | 15        |
| G. Sistematika Penulisan.....                  | 16        |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>              | <b>18</b> |
| A. Sistem Informasi Manajemen .....            | 18        |
| 1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen ..... | 18        |
| 2. Komponen Sistem Informasi Manajemen.....    | 23        |
| 3. Pengertian EMIS .....                       | 23        |
| B. Pengambilan Keputusan.....                  | 30        |

|                                                                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Pengertian Pengambilan Keputusan.....                                                                    | 30        |
| 2. Faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....                                                      | 32        |
| 3. Dasar dalam Pengambilan Keputusan.....                                                                   | 33        |
| 4. Alur Proses Pengambilan Keputusan.....                                                                   | 34        |
| 5. Manfaat SIM dalam Proses Pengambilan Keputusan .....                                                     | 35        |
| C. Lembaga Pendidikan Islam .....                                                                           | 36        |
| 1. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam .....                                                                | 36        |
| 2. Lembaga Pendidikan Islam di Lingkup Seksi PD PONTREN .....                                               | 37        |
| D. Integrasi Teori Islam dan Sains.....                                                                     | 39        |
| 1. Pengambilan Keputusan.....                                                                               | 39        |
| 2. Lembaga Pendidikan Islam .....                                                                           | 40        |
| E. Kerangka Berpikir .....                                                                                  | 42        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                      | <b>44</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                                                     | 44        |
| B. Lokasi Penelitian.....                                                                                   | 45        |
| C. Kehadiran Peneliti.....                                                                                  | 45        |
| D. Data dan Sumber Data .....                                                                               | 46        |
| E. Instrumen Penelitian.....                                                                                | 47        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                                                                             | 48        |
| G. Analisis Data .....                                                                                      | 49        |
| H. Pengecekan Keabsahan Data.....                                                                           | 50        |
| I. Prosedur Penelitian.....                                                                                 | 51        |
| J. Kerangka Penelitian .....                                                                                | 52        |
| <b>BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>                                                                | <b>53</b> |
| A. Gambaran Umum.....                                                                                       | 53        |
| B. Hasil Penelitian .....                                                                                   | 58        |
| C. Temuan Penelitian.....                                                                                   | 87        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                                                                               | <b>89</b> |
| A. Penerapan EMIS di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren<br>Kementerian Agama Kota Pasuruan ..... | 89        |

|                                                                                                                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| B. Implementasi EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di<br>Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama<br>Kota Pasuruan .....      | 92         |
| C. Evaluasi penerapan EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan<br>di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian<br>Agama Kota Pasuruan..... | 96         |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                                                                                                                                    | <b>100</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                            | 100        |
| B. Saran.....                                                                                                                                                  | 101        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                                    | <b>103</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                                           | <b>109</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                                                                                                              | <b>132</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....                  | 13 |
| Tabel 4.1 Pegawai Seksi PD PONTREN Tahun 2023-2024 ..... | 57 |
| Tabel 4.2 Daftar Nama Informan .....                     | 58 |
| Tabel 4.3 Temuan Hasil Penelitian .....                  | 87 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Tampilan Login EMIS .....                      | 25 |
| Gambar 2.2 Tampilan Dashboard .....                       | 26 |
| Gambar 2.3 Tampilan Persetujuan Permintaan Akun.....      | 27 |
| Gambar 2.4 Tampilan Akun EMIS Lembaga Sudah Aktif.....    | 27 |
| Gambar 2.5 Tampilan Monitoring Lembaga .....              | 28 |
| Gambar 4.1 Fitur Menu Akun EMIS PD PONTREN.....           | 60 |
| Gambar 4.2 Riwayat Operator Lembaga yang telah aktif..... | 61 |
| Gambar 4.3 Tampilan <i>Log in</i> Akun EMIS.....          | 64 |
| Gambar 4.4 Bimbingan Teknis EMIS tahun 2022 .....         | 66 |
| Gambar 4.5 Grup Whatsapp Operator Lembaga.....            | 69 |
| Gambar 4.6 Syahadah Pengajar .....                        | 70 |
| Gambar 4.7 Fitur Menu Akun EMIS TPQ Al Mubarak .....      | 73 |
| Gambar 4.8 Fitur Menu Akun EMIS TPQ Thulabul Ilmi.....    | 74 |
| Gambar 4.9 Bukti Acara Pendataan EMIS (BAP) .....         | 83 |
| Gambar 4.10 Fitur Monitoring BAP .....                    | 84 |

## DAFTAR BAGAN

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....                                         | 43 |
| Bagan 3.1 Kerangka Penelitian.....                                       | 52 |
| Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kemenag Kota Pasuruan Tahun 2022-2024..... | 56 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                    |     |
|--------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin survey .....                                 | 109 |
| Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....                              | 110 |
| Lampiran 2 Surat Izin Keterangan Selesai Penelitian.....           | 111 |
| Lampiran 3 Surat Edaran <i>Update</i> EMIS .....                   | 112 |
| Lampiran 4 Kepala Kantor Kemenag Kota Pasuruan .....               | 113 |
| Lampiran 5 Struktur Organisasi Kemenag Kota Pasuruan .....         | 114 |
| Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan .....                              | 114 |
| Lampiran 7 Data Penerima BOP dan Dana Insentif Tahun 2023 .....    | 116 |
| Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara Kepala Seksi PD PONTREN ..... | 117 |
| Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara Operator PD PONTREN .....     | 120 |
| Lampiran 10 Transkrip Hasil Wawancara Operator Lembaga.....        | 124 |
| Lampiran 11 Sertifikat Bebas Plagiasi.....                         | 131 |

## ABSTRAK

Ihtada, Hayyin Misro. 2025. *Implementasi Education Management Information System (EMIS) sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Kementerian Agama Kota Pasuruan*. Skripsi, Program Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Walid Fajar Antariksa, M.M.

---

---

Kata Kunci: EMIS, Pengambilan Keputusan, Sistem Informasi Manajemen.

Kementerian Agama Kota Pasuruan tepatnya pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD PONTREN) menggunakan aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) untuk mempermudah dalam mengelola data dan mengakses informasi mengenai lembaga dibawah naungannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan EMIS di Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan, mendeskripsikan implementasi EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan, dan mengidentifikasi hasil evaluasi penerapan EMIS.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dimulai dari bulan Desember 2024 hingga Februari 2025 di Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kota Pasuruan. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) EMIS merupakan program dari Kementerian Agama yang telah diresmikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Penerapan EMIS kemudian dilaksanakan di setiap kabupaten atau kota termasuk Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kota Pasuruan yang memulai penerapan EMIS dari kegiatan sosialisasi dan bimtek, pengumpulan data, hingga validasi data. (2) Pengelolaan data yang baik pada aplikasi EMIS mampu menyediakan informasi yang akurat, valid, dan terbaru. Sehingga dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat seperti pemberian izin operasional dan penyaluran BOP serta dana insentif untuk guru. (3) Faktor pendukung penerapan EMIS yaitu meliputi tersedianya fasilitas internet dan perangkat teknologi seperti laptop serta dukungan antar operator lembaga. Sedangkan, faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia (SDM), kesulitan pengumpulan data santri, masalah teknis seperti server eror saat banyak yang mengakses. Beberapa hambatan tersebut perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data lembaga pada aplikasi EMIS.

## ABSTRACT

Ihtada, Hayyin Misro. 2025. *Implementation of the Education Management Information System (EMIS) as Decision Making Support in the Ministry of Religion of Pasuruan City*. Thesis, Islamic Education Management Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Walid Fajar Antariksa, M.M.

---

**Keywords:** EMIS, Decision-making, Management Information Systems.

The Pasuruan City Ministry of Religion specifically the Early Education and Islamic Boarding Schools Section (PD PONTREN) uses the Education Management Information System (EMIS) application to make it easier to manage data and access information about the institutions under its auspices. The purpose of this research is to determine the implementation of EMIS in the PD PONTREN Section of the Ministry of Religion, Pasuruan City, describe the implementation of EMIS as a support for decision making, and identify the results of the evaluation of the implementation of EMIS.

Therefore EMIS has an important role in collecting information from various sources and various data needed to support the decision making process. The research was conducted using a descriptive approach, with a qualitative research type. Research starts from December 2024 to February 2025 at the PD PONTREN Section of the Ministry of Religion, Pasuruan City. In this research, researchers used observation, interviews and documentation methods by checking the validity of the data using source triangulation, technical triangulation.

The research results show that EMIS is a program from the Ministry of Religion which was inaugurated by the Directorate General of Islamic Education. The implementation of EMIS was then carried out in every district or city, including the PD PONTREN Section of the Ministry of Religion Pasuruan City which started the implementation of EMIS from socialization and technical guidance activities, data collection, to data validation (2) Good data management in the EMIS application is able to provide accurate, valid and up-to-date information. So it can be used to support appropriate decision making such as granting operational permits and distributing BOP as well as incentive funds for teachers. (3) Supporting factors for implementing EMIS include the availability of internet facilities and technological devices such as laptops as well as support between institutional operators. Meanwhile, inhibiting factors include limited human resources (HR), difficulties in collecting student data, technical problems such as server errors when many people access it. Some of these obstacles need to be corrected to increase the efficiency of institutional data management in the EMIS application.

## الملخص

إحتدى ،هيين مصروا (٢٠٢٥). " تنفيذ نظام معلومات إدارة التعليم لدعم اتخاذ القرار في وزارة الشؤون الدينية في مدينة باسوروان. البحث الجامعي. برنامج إدارة التربية الإسلامية بكلية التربية الإسلامية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: وليد فجر انتركسا المجستير.

### الكلمات الأساسية: اتخاذ القرار، نظم المعلومات الإدارية

تستخدم وزارة الشؤون الدينية في مدينة باسوروان، وتحديدًا قسم التعليم المبكر والمدارس الداخلية الإسلامية تطبيق نظام معلومات إدارة التعليم لتسهيل إدارة البيانات والوصول إلى المعلومات حول المؤسسات الواقعة تحت رعايتها. كان الغرض من هذه الدراسة تحديد مدى تنفيذ نظام إدارة معلومات التعليم في قسم التابع لوزارة الدين في مدينة باسوروان، ووصف تنفيذ نظام إدارة معلومات التعليم كداعم لاتخاذ القرار، وتحديد نتائج تقييم تنفيذ نظام إدارة معلومات التعليم.

تم إجراء البحث باستخدام المنهج الوصفي، من نوع البحث الكيفي. بدأ البحث من ديسمبر ٢٠٢٤ إلى فبراير ٢٠٢٥ في قسم التابع لوزارة الدين، مدينة باسوروان. وفي هذه الدراسة استخدم الباحث أساليب الملاحظة والمقابلة والتوثيق، وقام بالتحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث المصدري، والتثليث التقني، وتثليث البيانات.

تظهر نتائج الدراسة أن (١) هو برنامج من وزارة الدين افتتحت المديرية العامة للتربية الإسلامية. تم بعد ذلك تنفيذ نظام إدارة المعلومات التعليمية في كل منطقة أو مدينة، بما في ذلك قسم التابع لوزارة الدين، مدينة باسوروان، والذي بدأ تنفيذ نظام إدارة المعلومات التعليمية بدءًا من أنشطة التنشئة الاجتماعية والتوجيه الفني، وجمع البيانات، وحتى التحقق من صحة البيانات. (٢) إن إدارة البيانات الجيدة في تطبيق قادرة على توفير معلومات دقيقة وصحيحة وحديثة. حتى يمكن استخدامه لدعم اتخاذ القرارات المناسبة مثل منح التصاريح التشغيلية وتوزيع أموال الميزانية والخوافز للمعلمين. (٣) تشمل العوامل الداعمة لتنفيذ نظام إدارة معلومات التعليم توفر مرافق الإنترنت والأجهزة التكنولوجية مثل أجهزة الكمبيوتر المحمولة بالإضافة إلى الدعم بين المشغلين المؤسسين. ومن بين العوامل المثبطة في الوقت نفسه الموارد البشرية المحدودة، والصعوبات في جمع بيانات الطلاب، والمشكلات الفنية مثل أخطاء الخادم عندما يصل إليه العديد من الأشخاص. وتحتاج بعض هذه العقبات إلى إصلاح لزيادة كفاءة إدارة البيانات المؤسسية في تطبيق.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penulisan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Kementrian Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

|   |      |   |      |   |     |
|---|------|---|------|---|-----|
| أ | = a  | ز | = z  | ق | = q |
| ب | = b  | س | = s  | ك | = k |
| ت | = t  | ش | = sy | ل | = l |
| ث | = ts | ص | = sh | م | = m |
| ج | = j  | ض | = dl | ن | = n |
| ح | = h  | ط | = th | و | = w |
| خ | = kh | ظ | = zh | ه | = h |
| د | = d  | ع | = ‘  | ء | = ‘ |
| ذ | = dz | غ | = gh | ي | = y |
| ر | = r  | ف | = f  |   |     |

### B. Vokal Panjang

|                   |     |
|-------------------|-----|
| Vokal (a) panjang | = â |
| Vokal (i) panjang | = î |
| Vokal (u) panjang | = û |

### C. Vokal Diftong

|    |      |
|----|------|
| أو | = aw |
| أي | = ay |
| أو | = û  |
| إي | = î  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Era digital merupakan era dimana untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi menggunakan teknologi komputer menjadi basis utama. Salah satu hasil dari kemajuan teknologi adalah adanya globalisasi yang telah menyebabkan perubahan pada kehidupan manusia termasuk peradaban dan kebudayaannya serta memiliki efek yang signifikan pada semua bagian aktivitas seseorang.<sup>2</sup> Indonesia sebagai Negara berkembang harus mengupayakan dan terus mengembangkan kemajuan teknologi pada era digital, hal ini sesuai dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik yang menyebutkan bahwa “pengembangan teknologi Informasi dalam hal pemanfaatan dan penggunaannya harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memelihara, menjaga, dan memperkuat persatuan serta kesatuan nasional sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan demi kepentingan nasional”.<sup>3</sup>

Dalam kehidupan tidak mungkin kita bisa mengelak dari adanya kemajuan teknologi yang kian meningkat mengikuti era masanya. Teknologi adalah ilmu pengetahuan yang diterapkan untuk mengkaji suatu sistem dalam komputer atau laptop serta untuk menciptakan alat atau aplikasi yang terhubung dalam jaringan dengan tujuan untuk mempermudah dan membantu aktivitas sehari-hari manusia. Teknologi mampu membantu kegiatan

---

<sup>2</sup> Mita Puspita Sukmasari , Hendro Setyo Wahyudi, “Artikel Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat,” Jurnal Analisa Sosiologi 3 (1) (2014): 12.

<sup>3</sup> Undang-Undang No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan transaksi online Republik Indonesia,.

keseharian manusia melalui terciptanya inovasi-inovasi baru yang mampu mempermudah suatu pekerjaan yang sangat menguras tenaga.<sup>4</sup> Pengaruh besar kemajuan teknologi pada zaman sekarang terdapat pada beraneka macam segi kehidupan seperti di bidang kebudayaan, politik, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain.

Dunia pendidikan mengikuti perkembangan teknologi dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen. Kenneth dan Jane mengemukakan Sistem informasi adalah suatu aspek yang mencakup banyak disiplin ilmu.<sup>5</sup> Selain itu, Sistem Informasi merupakan sebuah basis data yang memuat berbagai kumpulan informasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai model dan media landasan pada pengambilan keputusan suatu organisasi. Informasi menjadi hal penting dalam menentukan keputusan pada suatu organisasi. Informasi dapat didefinisikan sebagai output dari pemrosesan berbagai data yang masuk yaitu berupa pemahaman yang muncul menjadi sebuah kesimpulan.

Data berperan sebagai sumber dari informasi. Definisi dari data yaitu sebuah kebenaran yang menyatakan kesatuan nyata apapun suatu kejadian tertentu. Pencapaian kualitas kinerja dan hasil kerja sebuah organisasi dapat ditentukan melalui adanya informasi yang tepat.<sup>6</sup> Sejak tahun 1960 Sistem informasi terbukti mampu mempermudah dalam pengambilan keputusan dan penyediaan informasi.

---

<sup>4</sup> Ana Maritsa et al., "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 91–100.

<sup>5</sup> Kenneth C. Laudon and Jane P Laudon, *Managements Information Systems Managing the Digital Firm*. (England: Pearson Education Limited, 2014).

<sup>6</sup> Muhammad Rivki et al., "Implementasi Algoritma K-Nearest Neighbor Dalam Pengklasifikasian Follower Twitter Yang Menggunakan Bahasa Indonesia," no. 112 (2017): 7–29.

Sistem informasi berkembang secara cepat dan mudah diterima di berbagai warga negara belahan dunia. Sedangkan definisi dari sistem informasi manajemen yaitu sistem informasi yang didesain untuk mempermudah operasional, manajemen dan pendukung pengambilan keputusan dalam organisasi.<sup>7</sup> Selain itu, James A.F Stoner mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan metode yang dipercaya mampu menjamin tepat dan akuratnya informasi.<sup>8</sup> Sistem informasi manajemen harus mampu diterapkan supaya tercapainya keberhasilan efektivitas dan efisiensi pada sebuah organisasi.

Fungsi sistem informasi manajemen salah satunya yaitu sebagai sarana pembuatan kebijakan dan pendukung pengambilan keputusan atas permasalahan yang ada pada sebuah organisasi.<sup>9</sup> Terry menyebutkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemilihan tindak lanjut dari beberapa opsi yang tersedia.<sup>10</sup> Tujuan adanya sistem informasi manajemen adalah untuk mempersiapkan dan mengatur berbagai masuknya informasi yang berkaitan dengan kegiatan merencanakan, mengendalikan, dan evaluasi berkelanjutan sebagai pendukung dalam menentukan keputusan atau solusi dari permasalahan pada organisasi.

Salah satu penerapan sistem informasi manajemen (SIM) pada lembaga pendidikan islam di Indonesia yang merupakan program dari Kementerian Agama dan telah diresmikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan

---

<sup>7</sup> H.A Rusdiana and Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung, Pustaka Setia, 2014).

<sup>8</sup> James A.F Stoner and Edward Freeman, "Manajemen Jilid 1, Terj. Alexander Sindoro," *Jakarta: PT Prahalindo*, 2011.

<sup>9</sup> Fuadi Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis *Education Management Information System (EMIS)* Di Mapenda Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul," *Jurnal Pendidikan Islam*, n.d., hal 136.

<sup>10</sup> George .R Terry, "Prinsip-Prinsip Manajemen," *Jakarta: PT Bumi Aksara*, 2003.

Islam adalah implementasi aplikasi EMIS.<sup>11</sup> EMIS adalah sebuah sistem informasi yang dirancang sebagai tempat pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penganalisisan, dan pendistribusian data sebagai bahan yang diterapkan pada proses perencanaan dan pengelolaan pendidikan.<sup>12</sup> Aplikasi EMIS mempunyai peran penting dalam menyediakan informasi yang diperlukan pada proses merencanakan pendidikan, mengembangkan pendidikan Islam, menentukan kebijakan, anggaran, dan keputusan pendidikan.

Seluruh Kementerian Agama di Indonesia telah menerapkan aplikasi EMIS yang sudah terhubung langsung dengan Kementerian Agama Pusat termasuk Kementerian Agama Kota Pasuruan. Hal ini diupayakan dengan tujuan untuk menyediakan landasan pengambilan keputusan dan layanan berkualitas agar sebuah lembaga mempunyai sistem pengumpulan data yang valid, akurat dan tepat. Kementerian Agama Kota Pasuruan merupakan Kementerian yang bertugas melayani masyarakat dan menyelenggarakan pemerintah dalam urusan bidang keagamaan di wilayah Kota Pasuruan.

Kementerian Agama Kota Pasuruan memiliki enam seksi yang bertugas yaitu terdiri atas Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Bimbingan Masyarakat, Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh, serta Seksi

---

<sup>11</sup> Syarip Syarip and Rosidin, "Sistem Manajemen Data Dan Informasi Pendidikan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam," Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2003, hal 26-27.

<sup>12</sup> Rizka Salsabila and Sri Ramadhani, "Implementasi Aplikasi *EMIS* (Education Management Information System) Dalam Peningkatan Pelayanan Pada Seksi Pai Kantor Kementrian Agama Kabupaten Langkat," Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi 2, no. 1 (2023): 81–90.

Penyelenggara Syariah.<sup>13</sup> Susunan seksi tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal Kementerian Agama pasal 8.<sup>14</sup> Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD PONTREN) merupakan salah satu seksi yang terdapat di lingkungan Kementerian Agama Kota Pasuruan yang bertugas memberikan layanan dan bimbingan teknis baik dalam hal mengelola data dan informasi maupun menyusun rencana dan laporan dalam bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren.

Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kota Pasuruan telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen yaitu berupa penggunaan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS). EMIS PD PONTREN meliputi pengelolaan SIM pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ), Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), Pondok Pesantren dan lain-lain.<sup>15</sup> Lembaga harus melakukan update data EMIS setiap semester atau setahun dua kali agar informasi yang diperoleh dapat memudahkan dalam mengawasi dan mengkaji data dari setiap lembaga pendidikan Islam di Kota Pasuruan.<sup>16</sup> Selain itu, EMIS Pd Pontren berperan sebagai pangkalan data untuk dapat memproses keperluan lembaga pada aplikasi selanjutnya seperti Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA), Sistem Informasi Pelayanan Tanda Daftar LPQ (SIPDAR PQ ) dan lain sebagainya.

---

<sup>13</sup> Observasi Dan Wawancara Dengan Bapak H. M. Muhlisin Mufa, S.Ag.M.Pd.I Selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan Pada Tanggal 21 April 2024 Pukul 10.00 Wib.

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama Pasal 8.

<sup>15</sup> Wawancara Dengan Ibu Anisa Januariyah, S.Ag.M.M Selaku Kepala Seksi Pd Pontren Kementerian Agama Kota Pasuruan Pada Tanggal 25 April 2024 Pukul 09.00 Wib.

<sup>16</sup> Rasdiana Sina, Fatmawati, and Abdul Mahsyar, "Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar," *Journal of Public Policy and Management* 1 (2020).

EMIS PD PONTREN Kota Pasuruan berfungsi untuk mengelola sebuah data sebagai pangkalan basis informasi lembaga yang berada di bawah Kementerian Agama sehingga mampu mempermudah dalam mengelola dan mengakses informasi mengenai lembaga yang dikelola. Selain itu, Implementasi EMIS PD PONTREN mampu mempermudah dalam mendukung pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan EMIS dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan berbagai data yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan tersebut.

Namun, Implementasi EMIS PD PONTREN tidak lepas dari adanya beberapa hambatan yang muncul yaitu diantaranya pengelolaan EMIS masih belum merata, lembaga yang belum cepat tanggap akan pentingnya EMIS, Operator lembaga yang kurang menguasai teknis pengoperasian EMIS, serta terkadang hambatan tersebut muncul dari dalam EMIS sendiri seperti akses server EMIS yang tiba-tiba eror dan format EMIS yang sering berubah-ubah.<sup>17</sup> Oleh karena itu berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Kementerian Agama Kota Pasuruan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penelitian ini berfokus pada implementasi aplikasi EMIS dalam proses pengambilan keputusan yang dijabarkan dalam pertanyaan di bawah ini:

---

<sup>17</sup> Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman, SE Selaku Staf Seksi Pd Pontren Bagian Operator EMIS Kementerian Agama Kota Pasuruan Pada Tanggal 26 April 2024 Pukul 11.00 Wib.

1. Bagaimana penerapan EMIS di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan?
2. Bagaimana implementasi EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan?
3. Bagaimana evaluasi penerapan EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan EMIS di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan.
3. Untuk mengidentifikasi hasil evaluasi penerapan EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diperkirakan dapat menciptakan manfaat bagi khalayak umum baik dari segi teoritis maupun praktis yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian yang dilakukan diharap mampu menciptakan partisipasi ilmiah dan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan

teknologi dan ilmu pengetahuan terlebih bidang sistem informasi manajemen mengenai penerapan aplikasi EMIS dalam proses pengambilan keputusan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu memperluas pandangan dan meningkatkan pemahaman yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan khususnya pada bidang sistem informasi manajemen. Selain itu, peneliti juga memperkirakan agar penelitian ini mampu memberikan pengalaman sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja.

### b. Bagi Kementerian Agama Kota Pasuruan

Hasil penelitian yang dilakukan diharap dapat menjadi tambahan masukan dan evaluasi bagi Kementerian Agama Kota Pasuruan terkhusus untuk Seksi PD Pontren sehingga adanya peningkatan layanan pada penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan.

### c. Bagi Perguruan Tinggi

Melalui adanya hasil penelitian diharap dapat menyumbangkan partisipasi dalam bentuk karya ilmiah pada bidang SIM mengenai penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan bagi segenap masyarakat akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan sumber rujukan bagi penelitian berikutnya yang bersangkutan dengan aplikasi EMIS serta proses pengambilan keputusan.

### E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti meninjau penelitian sebelumnya sebagai bentuk orisinalitas penelitian. Orisinalitas penelitian bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan kajian dengan penelitian sebelumnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini yaitu antara lain:

1. Penelitian yang berjudul “Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu”.<sup>18</sup> Merupakan skripsi karya Wahyu Suci Handayani (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022). Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada pembahasan penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan dan metode keduanya adalah kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan pada hambatan yang terjadi dalam penerapan aplikasi EMIS pada proses pengambilan keputusan, sedangkan penelitian Wahyu Suci Handayani fokus pada pengambilan keputusan berbasis EMIS. Serta lokasi pada penelitian ini adalah di Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan sedangkan pada penelitian Wahyu Suci Handayani menggunakan lokasi di MAN Kota Batu.

---

<sup>18</sup> Wahyu Suci Handayani, “Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu,” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

2. Penelitian yang berjudul “Implementasi Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Administrasi Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Bojonegoro”.<sup>19</sup> Merupakan skripsi karya Abdul Mufid (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023). Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada pembahasan penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan dan metode keduanya adalah kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mufid fokus pada pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi, sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan penerapan aplikasi EMIS pada proses pengambilan keputusan. Serta lokasi pada penelitian ini adalah di Seksi PD Pontren Kemenag Kota Pasuruan sedangkan pada penelitian Abdul Mufid menggunakan lokasi di Seksi PD Pontren Kemenag Kabupaten Bojonegoro.
3. Penelitian yang berjudul “Penerapan *Education Managemen Information System* (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023”.<sup>20</sup> Merupakan skripsi karya Izza afkarina Fillah, (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023). Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada pembahasan penerapan aplikasi EMIS pada proses pengambilan keputusan dan metode keduanya adalah kualitatif.

---

<sup>19</sup> Abdul Mufid, *Implementasi Aplikasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Administrasi Di Sesksi Pendidikan Diniyah Pontren Kementrian Agama Bojonegoro*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023).

<sup>20</sup> Izza Afkarina Fillah, “Penerapan Education Managemen Information System (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Taahun Pelajaran 2022-2023,” *UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2023.

Perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan pada hambatan yang terjadi dalam penerapan aplikasi EMIS pada proses pengambilan keputusan, sedangkan fokus pada penelitian yang dilakukan oleh Izza afkarina Fillah adalah faktor yang mempengaruhi pada penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan. Serta lokasi pada penelitian ini adalah di Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan sedangkan pada penelitian Izza afkarina Fillah menggunakan lokasi di MI Darul Hikam Senduro Lumajang.

4. Penelitian yang berjudul “Implementasi *Education Management Information System* dalam Pengambilan Keputusan di MAN 1 Kota Pekanbaru”.<sup>21</sup> Merupakan skripsi karya Aulia Khairunisa, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023). Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada pembahasan penerapan aplikasi EMIS pada proses pengambilan keputusan dan metode kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan pada hambatan yang terjadi dalam penerapan aplikasi EMIS pada proses pengambilan keputusan, sedangkan fokus pada penelitian yang dilakukan oleh Aulia Khairunisa adalah evaluasi EMIS dalam pengambilan keputusan. Serta lokasi pada penelitian ini adalah di Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan sedangkan pada penelitian Aulia Khairunisa menggunakan lokasi di MAN 1 Kota Pekanbaru.

5. Penelitian yang berjudul “Pemanfaatan *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi

---

<sup>21</sup> Aulia Khairunisa, “Implementasi *Education Management Information System* Dalam Pengambilan Keputusan Di MAN 1 Kota Pekanbaru,” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2023.

Dan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Non Formal di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo”.<sup>22</sup> Merupakan skripsi karya Khusnul Fadila Wahyu Ningsih, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022). Persamaannya yaitu metode kedua penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kedua penelitian ini membahas aplikasi EMIS. Perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan pada implementasi aplikasi EMIS dalam proses pengambilan keputusan, sedangkan fokus pada penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Fadila Wahyu Ningsih adalah pemanfaatan EMIS dalam meningkatkan pelayanan administrasi dan sumber daya manusia. Serta lokasi pada penelitian ini adalah di Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan sedangkan pada penelitian Khusnul Fadila Wahyu Ningsih menggunakan lokasi di Seksi PD PONTREN Kemenag Kabupaten Sidoarjo.

6. Penelitian yang berjudul “Implementasi Education Management Information System (EMIS) Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Era Transformasi Digital Pada Kantor Kementerian Agama Kota Malang”.<sup>23</sup> Merupakan Skripsi karya Nadya Salsabilla Turrohmah, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024). Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada pembahasan penerapan

---

<sup>22</sup> Khusnul Fadila Wahyu Ningsih, “Pemanfaatan *Education Management Information System (EMIS)* Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Dan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Non Formal Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo,” *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2022.

<sup>23</sup> Nadya Salsabilla Turrohmah, “Implementasi *Education Management Information System (Emis)* Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Era Transformasi Digital Pada Kantor Kementerian Agama Kota Malang,” (*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2024).

EMIS dan metode keduanya adalah kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini memfokuskan memfokuskan pada hambatan yang terjadi dalam penerapan aplikasi EMIS pada proses pengambilan keputusan, sedangkan penelitian Nadya Salsabilla Turrohmah fokus pada penerapan aplikasi EMIS pada era digital Serta lokasi pada penelitian ini adalah di Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan sedangkan pada penelitian Nadya Salsabilla Turrohmah menggunakan lokasi di Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Malang.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

| <b>No.</b> | <b>Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Disertasi), Penerbit, dan Tahun Penelitian.</b>                                                                                                                                                | <b>Persamaan</b>                                                                                                       | <b>Perbedaan</b>                                                                                                          | <b>Orisinalitas Penelitian</b>                                                                                  |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.         | Wahyu Suci Handayani, dengan judul “Implementasi <i>Education Management Information System</i> (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu”. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022. | Penelitian ini sama-sama membahas penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan dan menggunakan metode kualitatif. | Penelitian ini fokus pada pengambilan keputusan berbasis EMIS dan menggunakan lokasi di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. | Penelitian akan membahas mengenai Sistem Informasi Manajemen yaitu penerapan aplikasi EMIS yang                 |
| 2.         | Abdul Mufid, dengan judul “Implementasi Aplikasi <i>Education Management Information System</i> (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Administrasi Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama    | Penelitian ini sama-sama membahas penerapan aplikasi EMIS dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.                 | Penelitian ini fokus pada pengambilan keputusan dan Peningkatan Layanan Administrasi dan menggunakan lokasi di Seksi PD   | memfokuskan pada peran EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan penting, seperti pemberian izin operasional |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Bojonegoro”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023.                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                      | PONTREN Kemenag Kabupaten Bojonegoro.                                                                                                                                                  | lembaga dan penyaluran bantuan seperti bantuan operasional pendidikan (BOP) serta insentif untuk guru. |
| 3. | Izza afkarina Fillah dengan judul “Penerapan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023”. Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2023. | Penelitian ini sama-sama membahas penerapan aplikasi EMIS pada proses pengambilan keputusan dan metode kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif. | Penelitian ini fokus pada faktor yang mempengaruhi pada penerapan EMIS dalam proses pengambilan keputusan dan menggunakan lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang. |                                                                                                        |
| 4. | Aulia Khairunisa dengan judul “Implementasi <i>Education Management Information System</i> dalam Pengambilan Keputusan di MAN 1 Kota Pekanbaru”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2023.                                                        | Penelitian ini sama-sama membahas penerapan aplikasi EMIS pada proses pengambilan keputusan dan metode kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif. | Penelitian ini fokus evaluasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan menggunakan lokasi di MAN 1 Kota Pekanbaru.                                                                         |                                                                                                        |
| 5. | Khusnul Fadila Wahyu Ningsih dengan judul “Pemanfaatan <i>Education Management Information System</i> (EMIS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Dan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Non Formal di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren                 | Penelitian ini sama-sama membahas aplikasi EMIS dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.                                                                         | Penelitian ini fokus pada pemanfaatan EMIS dalam meningkatkan pelayanan administrasi dan sumber daya manusia. Dan menggunakan                                                          |                                                                                                        |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                             |                                                                                                                                   |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    | Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2022.                                                                                                                                                                         |                                                                                             | lokasi Seksi PD PONTREN Kemenag Kabupaten Sidoarjo.                                                                               |  |
| 6. | Nadya Salsabilla Turrohmah, “Implementasi Education Management Information System (Emis) Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Era Transformasi Digital Pada Kantor Kementerian Agama Kota Malang”. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024. | Penelitian ini sama-sama membahas aplikasi EMIS dan sama-sama menggunakan metode kualitatif | Penelitian ini fokus pada penerapan EMIS di era transformasi digital dan menggunakan lokasi Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Malang. |  |

## F. Definisi Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan aktivitas melaksanakan ataupun menerapkan suatu rencana yang telah disusun secara cermat dan matang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Implementasi diartikan juga sebagai upaya yang mengubah strategi dan rencana menjadi kegiatan untuk mencapai sasaran strategis dan tujuan tertentu.

### 2. Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan disebut sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh beberapa pihak terkait dalam menentukan suatu pilihan atau tindakan terbaik sebagai bentuk kebijakan atau pemecahan masalah tertentu. Proses pengambilan keputusan dapat disebut juga sebagai pemilihan bermacam opsi tertentu untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

### 3. *Education Management Information System (EMIS)*

*Education Management Information System (EMIS)* merupakan sebuah aplikasi yang memuat sistem pendataan pendidikan dibawah pengelolaan Kementerian Agama (Kemenag) untuk menunjang kebutuhan perencanaan dan pengambilan keputusan di bidang pendidikan. *EMIS* berfungsi sebagai manajemen pendukung untuk menyediakan informasi yang akurat, valid, dan relevan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan uraian di atas terdapat sistematika penulisan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi, sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, dan definisi istilah.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** meliputi kajian teori dan kerangka berpikir, penulis akan membahas kajian teori yang menjadi landasan pelaksanaan penelitian ini. Kajian teori tersebut diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan sumber referensi lainnya yang berkaitan dengan Implementasi *Education Management Information System (EMIS)* Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Kementerian Agama Kota Pasuruan

**BAB III METODE PENELITIAN** meliputi metode penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, prosedur penelitian, dan kerangka penelitian.

**BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN** meliputi paparan data dan temuan penelitian yang meliputi deskripsi lokasi penelitian (sejarah, profil, visi, misi, dan tujuan). Paparan data memuat data-data untuk menjawab focus penelitian, dan temuan penelitian memuat tentang pembahasan dari paparan data atau hasil analisis data.

**BAB V PEMBAHASAN** meliputi pembahasan dari hasil penelitian meliputi penyajian temuan penelitian dalam bentuk data disertai pembahasan atas jawaban dari masalah penelitian, tafsiran temuan penelitian, modifikasi teori yang sudah ada, dan implikasi lain dari hasil penelitian.

**BAB VI PENUTUP** meliputi dua hal yaitu kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Sistem Informasi Manajemen

##### 1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Terdapat tiga kata dalam istilah sistem informasi manajemen yakni sistem, informasi, dan manajemen. Sebelum menelaah secara terperinci terkait SIM, pada tahap awal akan diuraikan mengenai pengertian dari masing-masing kata tersebut menurut pendapat beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

###### a) Sistem

Secara etimologi sistem disebut dengan *systema* bersumber dari bahasa Yunani, mempunyai arti sebuah himpunan yang berkaitan dengan runtut menjadi kesatuan. Sedangkan secara terminologi sistem adalah kumpulan dari beberapa objek atau unsur tertentu yang saling berkaitan dan berdampak dalam mewujudkan tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.<sup>24</sup>

Abdul Kadir menjelaskan bahwa sistem merupakan proses formal yang terstruktur terkait pengelompokan data, lalu pemrosesan informasi sampai pendistribusian untuk pengguna.<sup>25</sup> Selain itu, Bambang Hartono mengungkapkan bahwa sistem merupakan kumpulan berbagai elemen atau komponen yang berkaitan dan terprogram berpacu pada fungsi-fungsinya sehingga terciptalah kesatuan yang utuh.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ridho Saputra, "Pengembangan Sistem Rental Kamera Online," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 2 nomor 6 (2018).

<sup>25</sup> Abdul Kadir, "Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi," *Andi. Yogyakarta*, 2014.

<sup>26</sup> Bambang Hartono, "Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer," *Rineka Cipta*, 2013.

Dengan merujuk pada berbagai definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem merupakan sebuah himpunan yang tersusun dari sekumpulan variable atau unsur yang terprogram, saling berkolaborasi dan saling memerlukan satu sama lain demi menciptakan proses perbaikan dan peningkatan suatu informasi.

#### b) Informasi

Istilah informasi bermula dari bahasa Prancis kuno yakni *informacion* dengan mengutip terminologi Latin yakni *informationem* yang mengandung arti "konsep, ide atau garis besar". Martin Halomoan Lumbangaol menyatakan bahwa informasi serupa dengan suatu hal yang muncul akibat dari adanya prosedur pengolahan data yang tepat dan bermanfaat bagi pemiliknya. Informasi dijabarkan Tukino yaitu sebagai sebuah data yang dioperasikan untuk membentuk suatu hasil yang memiliki value lebih tinggi dengan tujuan untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan.<sup>27</sup>

Sutabri menjelaskan bahwa informasi didefinisikan sebagai pengolahan dan pengklasifikasian sebuah data yang berperan penting dalam proses pengambilan keputusan.<sup>28</sup> Informasi harus memuat pengetahuan yang mampu memberikan manfaat bagi penerima dan memiliki potensi untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Informasi harus memiliki keakuratan, kerelevanan, dan ketepatan data supaya menghasilkan keputusan yang maksimal.

---

<sup>27</sup> Maydianto and Muhammat Rasid Ridho, "Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop," *Jurnal Comasie* 02 (2021): 50–59.

<sup>28</sup> Dhea Anjeli, Sri Tita Faulina, and Abdulloh Fakih, "Jurnal Informatika Dan Komputer ( JIK ) Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri" 13, no. 2 (2022): 57–66.

Berdasarkan penjelasan terkait dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah hasil yang diperoleh dari pengelolaan data dengan sumber terpercaya dan mampu bermanfaat bagi penerima terutama dalam membantu menentukan dasar pengambilan keputusan.

### c) Manajemen

Secara bahasa manajemen bermula dari Latin “*manus*” yang mempunyai arti “tangan”, dan Italia “*maneggiare*” yang mempunyai arti “mengendalikan”. Sedangkan dalam pengertian terminologi menurut beberapa ahli manajemen mempunyai arti yaitu pertama menurut Oey Liang Lee, manajemen adalah ilmu dan keterampilan dalam merencanakan, mengorganisir, menyusun, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya yang ada untuk menggapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>29</sup> Kedua, menurut Griffin manajemen adalah serangkaian aktivitas (termasuk merencanakan, mengambil kebijakan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang ditujukan kepada sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.<sup>30</sup>

Manajemen mempunyai empat fungsi yaitu Pertama, *planning* (perencanaan) yaitu tahap awal penetapan tugas yang harus dilakukan setiap anggota guna mewujudkan tujuan awal. Kedua, *organizing* (pengorganisasian) yaitu tahap alokasi tugas dan kewajiban masing-masing kelompok pada manajer dengan tujuan untuk mempermudah koordinasi tugas dalam sebuah organisasi. Ketiga, *actuating* (penggerakan) yaitu tahap pengarahan dari pimpinan untuk menggerakan anggota melaksanakan tugas

---

<sup>29</sup> Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, and Fauziyah Lamaya, “Manajemen Dan Eksekutif,” *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2019): 1–19.

<sup>30</sup> R. W. Griffin, “Manajemen,” *Jakarta: Erlangga*, 2004.

masing-masing. Hal ini dilakukan untuk memicu semangat anggota dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.

Keempat, *controlling* (pengawasan) yaitu tahap pengendalian untuk mensinkronkan antara tindakan nyata di lapangan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan dari organisasi.<sup>31</sup> Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu proses mengatur aktivitas dalam berorganisasi yang tersusun atas dari tahapan *planning, organizing, actuating, dan controlling* dengan maksud untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan.

#### d) Sistem Informasi Manajemen

Sebelum membahas sistem informasi manajemen akan dijelaskan mengenai definisi sistem informasi terlebih dahulu. Sistem informasi adalah suatu himpunan yang tersusun dari beberapa elemen yang bersangkutan dengan pengelolaan informasi pada organisasi.<sup>32</sup> Sistem informasi yaitu sekumpulan komponen yang terdiri dari manusia, tata cara, informasi dan teknologi (misalnya perangkat komputer) yang diterapkan untuk pelaksanaan pengelolaan informasi bernilai tinggi dan berperan penting dalam pengambilan keputusan.<sup>33</sup>

Selain itu, O'brien mengemukakan sistem informasi sebagai suatu kombinasi terstruktur dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, dan basis data yang mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan

---

<sup>31</sup> Malayu S. P. Hasibuan, "Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, Edisi Revisi," *Bumi Aksara: Jakarta*, 2015.

<sup>32</sup> Marimin, Hendri Tanjung, and M. Haryo Prabowo, "Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jakarta: Grasindo*, n.d.

<sup>33</sup> Marion Soeherman, Bonnie Pinontoan, "Designing Information System," *Elex Media Komputindo, Jakarta*, n.d.

informasi pada sebuah organisasi.<sup>34</sup> Sementara James. A.F. Stoner menyebutkan bahwa sistem informasi manajemen adalah cara yang dapat dipercaya untuk menjamin keakuratan dan ketepatan waktu informasi. Sebuah perangkat lunak yang dapat difungsikan untuk memudahkan manajer melaksanakan analisis dan pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat. Suatu sistem yang dirancang untuk mengelola dan menyimpan data serta informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat diambil, diproses, dianalisis, dan disajikan dengan mudah.<sup>35</sup>

Hasibuan mengemukakan sistem informasi manajemen adalah pendekatan terstruktur dan didesain guna subsidi dukungan cakap untuk memudahkan proses manajerial pada sebuah organisasi.<sup>36</sup> Handoko mengutarakan bahwa SIM yaitu langkah terstruktur dalam mengumpulkan, menyimpan, memelihara, memperoleh bermacam data terkait yang diperlukan organisasi.<sup>37</sup> Joseph F. Kelly mendefinisikan SIM adalah gabungan antara sistem teknologi dengan sumber daya manusia yang berperan pada pemilahan, pengambilan, pengolahan dan penyimpanan data dalam menunjang proses pengambilan keputusan.<sup>38</sup>

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen merupakan kerangka kerja antara manusia dan komputer sebagai sumber daya yang dikoordinasikan untuk memproses

---

<sup>34</sup> J. A. O'Brien and G. M. Marakas, "Management Information System," 10<sup>th</sup> Edition Ed., P. Ducham, Ed., New York: McGraw-Hill Irwin, 2011.

<sup>35</sup> James. Murray, "Cloud Network Architectur and ICT-Modern Network Acvhitetur," TeachTarget = IT Knowledge Exchange, 2011.

<sup>36</sup> Malayu S. P. Hasibuan, "Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi," Bumi Aksara: Jakarta, 2013.

<sup>37</sup> T. Hani Handoko, "Manajemen Personalial Dan Sumber Daya Manusia," Yogyakarta, 2012.

<sup>38</sup> Sutabri, "Sistem Informasi Manajemen.," Yogyakarta : Andi Offset, 2005.

data sebagai bentuk input informasi, dan sebagai bentuk hasil dengan tujuan untuk mencapai sasaran organisasi yang diinginkan.

## **2. Komponen Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen mempunyai beberapa komponen secara fisik yang diaplikasikan untuk mengoperasikan peralatan fisik dan semua perangkat yang terdapat pada SIM tersebut. Beberapa komponen SIM yaitu sebagai berikut:

- a) *Hardware* (perangkat keras) adalah komponen fisik yang terdapat pada komputer dapat dilihat, diraba, dan disentuh mempunyai fungsi untuk mendukung operasionalitas komputer .
- b) *Software* (perangkat lunak) adalah seperangkat yang berfungsi untuk mengoperasikan komputer dalam mengolah data.
- c) *Database* adalah kumpulan data yang tersusun secara rapi dengan pengaksesan secara elektronik seperti aplikasi atau situs web. program
- d) Prosedur pengoperasian adalah langkah-langkah atau tata cara dalam mengoperasikan komputer.
- e) *Personalia* pengoperasian adalah pihak yang bertanggung jawab atas jabatan dalam proses pengoperasian komputer yaitu seperti ahli komputer, manajer basis data, penyusun program dll.

## **3. Pengertian *Education Management Information System* (EMIS)**

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan Islam menjelaskan bahwa *Education Management Information System* (EMIS) merupakan sistem pengelolaan data pendidikan Islam yang menjadi sumber

acuan data pada pengembangan sistem manajemen data disetiap Lembaga Pendidikan Islam, dengan tujuan menciptakan data dan informasi yang valid sehingga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data pendidikan Islam.<sup>39</sup>

EMIS dapat didefinisikan sebagai sistem informasi manajemen yang bertugas guna menyajikan data dan informasi tepat, valid, dan terpercaya yang difungsikan menjadi landasan dalam mendukung proses pengambilan keputusan pendidikan. Tanpa dukungan keakuratan data dan informasi, pengelolaan pendidikan akan mengalami kesulitan dan ketidakefektifan dalam berbagai hal seperti penghamburan tenaga sumber daya, usaha, dan pemborosan waktu. Akun EMIS Pendis terdiri dari tiga jenis akun, yaitu sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a) EMIS Kanwil (Provinsi). Kanwil memiliki koordinator pada setiap bidang. Seksi PD PONTREN tingkat propinsi berwenang atas kegiatan entry dan validasi data lembaga pendidikan Islam dibawah naungannya. Pengaplikasian akun EMIS Kanwil dijalankan oleh operator Kementerian Agama ditingkat Provinsi.
- b) EMIS Kandepag (Kabupaten/Kota). Kepala seksi PD PONTREN berupaya dalam mengatur pengelolaan EMIS di tingkat Kabupaten/Kota, yaitu pengelolaan data setiap wilayah dengan kinerja yang baik. Pengaplikasian akun EMIS Kandepag dijalankan oleh operator Kementerian Agama ditingkat Kabupaten/Kota.

---

<sup>39</sup> “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Pendidikan Islam.”.

<sup>40</sup> Panduan Aplikasi EMIS Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

- c) EMIS Lembaga. Keberhasilan EMIS ditentukan oleh sumber data dan informasi yang selalu update dari setiap lembaga pendidikan Islam. Pengaplikasian akun EMIS Lembaga dijalankan oleh operator setiap Lembaga yang berada dibawah naungan Seksi PD PONTREN Kementerian Agama.

Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) merupakan system yang dapat diakses secara daring melalui laman <https://emis.kemenag.go.id/> Terdapat beberapa langkah yang harus dilaksanakan oleh para operator dalam mengoperasikan aplikasi EMIS yaitu sebagai berikut:

- a. Log in

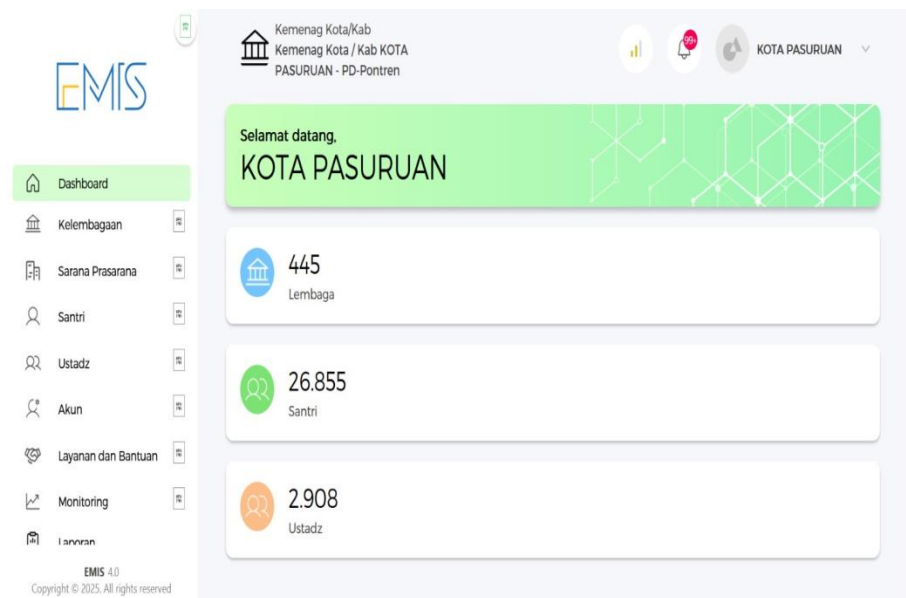


**Gambar 2.1 Tampilan Login EMIS**

Setelah halaman login EMIS ditampilkan, operator diminta untuk mengisi alamat email lembaga yang telah terdaftar pada system serta kata sandi yang sesuai. Selanjutnya operator diwajibkan mencentang

kotak verifikasi keamanan (captcha) dengan memilih opsi “saya bukan robot” dan mengikuti instruksi tambahan yang ditampilkan apabila diperlukan oleh sistem. Setelah seluruh data diisi dengan benar proses verifikasi selesai, operator dapat menekan tombol login untuk masuk ke dalam aplikasi EMIS.

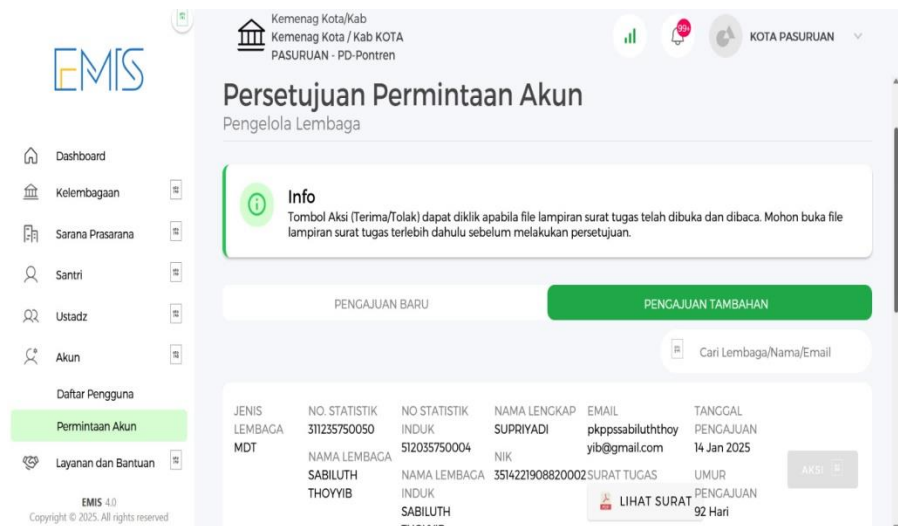
#### b. Dashboard



**Gambar 2.2 Tampilan Dashboard EMIS**

Pada halaman dashboard EMIS menampilkan informasi total jumlah lembaga, santri, dan ustadz. Selain itu, terdapat sejumlah fitur menu utama yang dapat diakses oleh operator antara lain: Kelembagaan, Sarana dan Prasarana, Santri, Ustadz, Akun, Laporan dan bantuan, serta Monitoring.

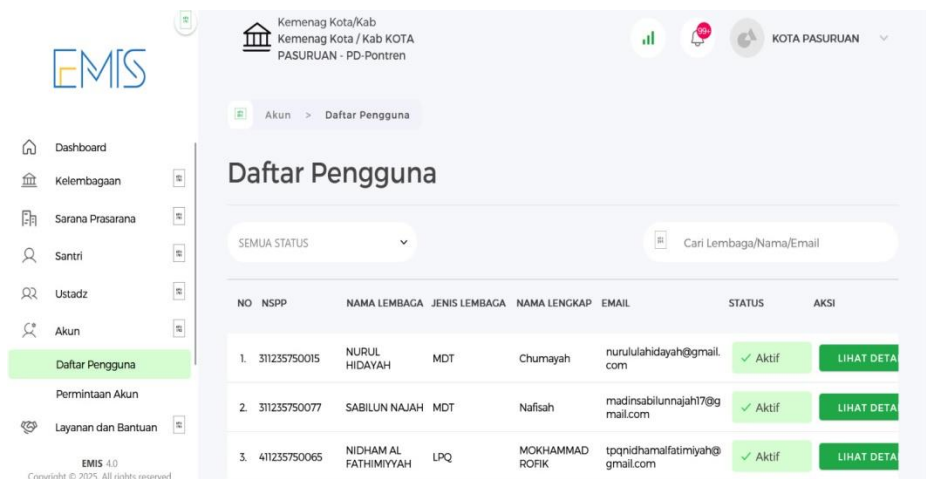
c. Persetujuan permintaan akun



**Gambar 2.3 Tampilan Persetujuan Permintaan Akun**

Pada menu persetujuan permintaan akun terdapat dua jenis pengajuan yaitu pengajuan baru merupakan daftar atau kumpulan permintaan pembuatan akun bagi operator lembaga yang baru terdaftar. Sementara itu, pengajuan tambahan berisi daftar permintaan akses multi lembaga yaitu akses yang diajukan oleh operator untuk dapat mengelola lebih dari satu lembaga dalam sistem.

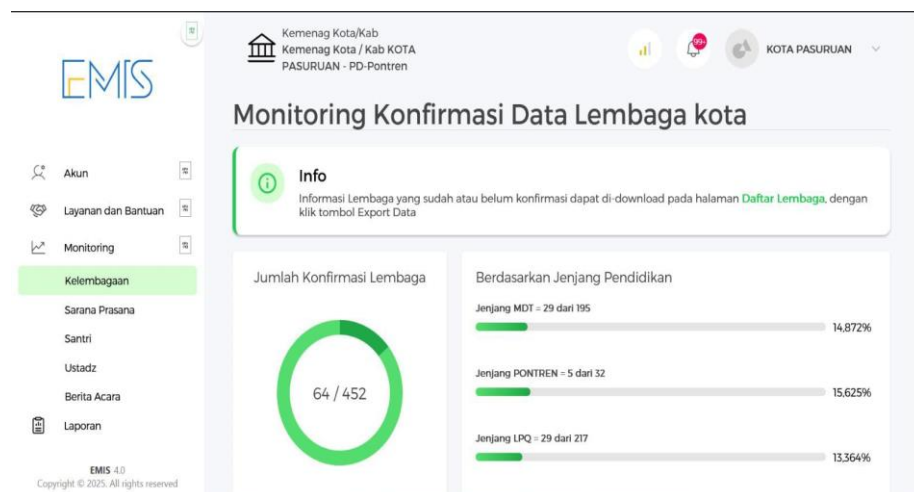
d. Akun EMIS operator lembaga telah terdaftar dan aktif



**Gambar 2.4 Tampilan Akun EMIS Lembaga Sudah Aktif**

Setelah akun operator EMIS aktif sistem akan menampilkan halaman daftar pengguna operator lembaga. Pada halaman ini akan ditampilkan sebuah tabel yang memuat informasi pengguna, meliputi nomor statistik pondok pesantren (NSPP), nama lembaga, jenis lembaga, nama lengkap, alamat email, dan status akun.

e. Monitoring lembaga



**Gambar 2.5 Tampilan Monitoring Lembaga**

Fitur ini digunakan untuk melakukan konfirmasi terhadap data lembaga yang telah melakukan update data. Monitoring ini mencakup seluruh jenjang lembaga, yaitu Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ), Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), dan Pondok Pesantren (Pontren).

Kementerian Agama Kota Pasuruan memberikan layanan secara langsung melalui Seksi Pd Pontren atau login langsung di aplikasi EMIS. Standar Operasional Prosedur (SOP) pemutakhiran data EMIS yang diterapkan di Seksi Pd Pontren Kota Pasuruan bagian mekanisme pelayanan secara offline adalah sebagai berikut:

- a) Operator lembaga datang keruangan Seksi PD PONTREN untuk meminta layanan yang diinginkan.
- b) Operator PD PONTREN memeriksa kelengkapan berkas dari operator lembaga.
- c) Operator PD PONTREN memproses permintaan operator lembaga.
- d) Operator PD PONTREN melakukan verifikasi data operator lembaga.
- e) Jika data permohonan sudah benar, maka data akan segera, diproses, namun apabila berkas tidak valid maka ajuan validasi akan ditolak dengan notifikasi agar operator lembaga mengulangi update data hingga data valid.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mewajibkan kegiatan update pengembangan EMIS pada lembaga pendidikan Islam disetiap tahunnya. Sementara itu tujuan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melakukan kegiatan pembangunan dan pengembangan EMIS adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

- a) Mempermudah perencanaan anggaran, perumusan kebijakan, dan pengambilan keputusan dibidang pendidikan dengan tersedianya data dan informasi yang akurat .
- b) Menyediakan informasi terkini yang dibutuhkan pada proses merencanakan dan menentukan keputusan yang efesien.
- c) Memberikan data berdasarkan wilayah akan mampu membantu percepatan penyelenggaraan otonomi daerah sehingga daerah dapat merencanakan penyelenggaraan dan pembinaan pendidikan secara

---

<sup>41</sup> "Direktorat Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, Materi Training *EMIS*, 2021.,".

konsisten dengan mempertimbangkan efisiensi, kualitas, kesetaraan dan efektivitas.

- d) Meningkatkan kemampuan Kantor Wilayah (propinsi) dan Kementerian Agama (kabupaten/kota) dalam menyanggupi pengajuan data dari pejabat tingkat atas atau pihak lain.
- e) Mengevaluasi seberapa jauh lembaga pendidikan Islam telah mencapai tujuan pendidikannya dengan pertimbangan beberapa aspek yaitu seperti efisiensi (*efficiency*), kualitas (*quality*), kesetaraan (*equity*), dan efektivitas (*effectiveness*).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa EMIS bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang tepat untuk memudahkan dalam menentukan kebijakan pendidikan yang selaras dengan tujuan pendidikan yang ditentukan.

## **B. Pengambilan Keputusan**

### **1. Pengertian Pengambilan Keputusan**

Keputusan bermula dari bahasa latin “*decire*” yang mempunyai arti penentuan, penetapan, pengakhiran, dan penyelesaian. Keputusan dapat didefinisikan sebagai proses terakhir memilih salah satu alternatif dalam memecahkan sebuah permasalahan yang merupakan ketidaksesuaian daripada yang diharapkan dan direncanakan sebagai sebuah tujuan.<sup>42</sup>

Jannis *and* Mann berpendapat bahwa pengambilan keputusan adalah proses penyelesaian masalah dan menghindari faktor situasional. Hal tersebut dimaksudkan bahwa pengambilan keputusan mengikutsertakan

---

<sup>42</sup> P. Atmosudirjo, “Dasar-Dasar Administrasi Negara,” Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990.

tindakan memilih dan menentukan opsi yang dipandang paling cocok dan relate dibandingkan dengan opsi lain yang ditawarkan. Keputusan diterapkan dengan dukungan sumber daya dan sarana prasarana (berupa manusia dan material) serta harus mempunyai sifat analitis dan fleksibel.<sup>43</sup>

Salusu menyebutkan pengambilan keputusan sebagai suatu tahapan pemilihan alternatif cara bertingkah dengan taktik yang sesuai dengan keadaan.<sup>44</sup> Siagian Mendefinisikan pengambilan keputusan adalah suatu prosedur yang terstruktur dalam menyelesaikan sebuah masalah yang muncul.<sup>45</sup>

Sedangkan, Dermawan menjelaskan ada sejumlah faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan yaitu faktor keahlian, lingkungan organisasi, motivasi dan pengetahuan.<sup>46</sup> Pengambilan keputusan sebagai ilmu dan seni berperan memilih solusi atau langkah untuk menuntaskan masalah. Definisi lain dikemukakan oleh Terry, pengambilan keputusan yaitu suatu tindakan menentukan alternatif tertentu dari berbagai alternatif lain sebagai bentuk jalan keluar dari permasalahan yang ada.<sup>47</sup>

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli yang telah dijelaskan sebelumnya, Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu langkah dan sikap yang diterapkan dalam menentukan alternatif terpilih untuk mengatasi masalah dan tercapainya tujuan yang diharapkan.

---

<sup>43</sup> I Janis and L. Mann, "Decision Making: Psychological Analysis of Conflict, Choice and Commitment," *The Free Press: New York*, 1977.

<sup>44</sup> Salusu, "Pengambilan Keputusan Stratejik," *Edisi 7. Jakarta : Grasindo.*, 2004.

<sup>45</sup> Asnawir, "Manajemen Pendidikan," *IAIN IB Press, Padang*, 2006.

<sup>46</sup> Rizqi Dermawan, "Pengambilan Keputusan," *Bandung : Alfabeta*, 2004.

<sup>47</sup> Terry George, R and Leslie W. Rue, "Dasar-Dasar Manajemen," *Jakarta: PT.Bumi Aksara.*, 2003.

## 2. Faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Etí Rochaety menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan di sebuah lembaga pendidikan atau organisasi tertentu yaitu meliputi:

- a) Kedudukan atau Posisi diketahui dari letak posisi dan tingkat posisi jabatan seseorang dalam proses pengambilan keputusan tersebut.
- b) *Problem* atau Masalah yaitu sesuatu yang menjadi penghambat daripada yang diharapkan dan direncanakan sebagai sebuah tujuan. Masalah terbagi menjadi dua macam yaitu: masalah terstruktur (logis, teridentifikasi) dan masalah tidak terstruktur (baru, informasi kurang valid).
- c) Situasi merupakan keutuhan faktor dalam keadaan yang saling berhubungan dan berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan. Faktor tersebut terdapat dua jenis yaitu faktor konstan (tetap keadaannya, sifat tidak berubah) dan faktor tidak konstan (tidak tetap keadaannya, sifat mudah berubah).
- d) Kondisi yaitu keutuhan faktor dalam menetapkan daya gerak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Faktor terbesarnya adalah keberadaan sumber daya.
- e) Tujuan yang dimaksud adalah sesuatu yang telah direncanakan dan diharapkan untuk mampu terwujud. Hal ini mencakup tujuan individu, tujuan organisasi, maupun tujuan unit.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Etí Rochaety, "Sistem Informasi Manajemen," *Edisi 3, Jakarta: Mitra. Wacana Media*, 2017.

### 3. Dasar dalam Pengambilan Keputusan

George R. Terry mengemukakan bahwa terdapat lima dasar yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan, yaitu antara lain:<sup>49</sup>

- a) *Intuisi* yaitu pengambilan keputusan yang berlandaskan pada perasaan dan dilakukan secara subyektif. Watu yang dibutuhkan relatif singkat sehingga menghasilkan kualitas yang lebih buruk karena sering tidak memperhatikan faktor penting lainnya.
- b) *Pengalaman* yaitu pengambilan keputusan yang didasarkan atas sesuatu yang pernah dialami akan mampu menambah pengetahuan, karena seseorang dapat memprediksi suatu keadaan dan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari hasil keputusan yang ditentukan.
- c) *Wewenang* yang dimaksud adalah sebuah jabatan yaitu terkadang dilaksanakan oleh ketua kepada anggotanya, pemimpin kepada bawahannya. Keputusan yang dihasilkan mampu bertahan lama dan otentisitas keontetikan (otentisitas atau otentik), namun dapat menyebabkan sifat kebiasaan, terkait dengan praktik otoriter dan sering mengabaikan masalah yang seharusnya diselesaikan, sehingga dapat menimbulkan konflik.
- d) *Fakta* yaitu pengambilan keputusan yang berlandaskan pada data dan fakta empiris dapat menghasilkan keputusan yang efektif, sehat dan solid. Kepercayaan pengambil keputusan akan meningkat dengan

---

<sup>49</sup> George, R and Rue, "Dasar-Dasar Manajemen."

adanya fakta. Sehingga orang dapat rela dan lapang dada dalam menerima hasil keputusan yang telah ditentukan.

- e) Rasional yaitu hasil keputusan yang didasarkan rasio akan mempunyai sifat rasional, lebih jelas, objektif, dan konsisten untuk menyempurnakan hasil atau nilai dalam rentang tertentu. Keputusan rasional dapat disebut sesuai harapan atau mendekati kebenaran.

#### **4. Alur Proses Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan terjadi melalui beberapa tahapan. Simon (1960) menyebutkan terdapat empat tahapan yang saling berurutan dan berhubungan dalam pengambilan keputusan. Beberapa tahapan tersebut meliputi:<sup>50</sup>

- a) *Intelligence*. Mencakup kegiatan mendeteksi dan menelusuri permasalahan serta mengenali sebab terjadinya masalah. Data yang diperoleh masuk dalam proses pengujian dan pengidentifikasian masalah.
- b) *Design*. Merupakan proses penemuan dan pengembangan alternatif termasuk memahami masalah, menemukan solusi, dan memeriksa apakah solusi layak diterapkan.
- c) *Choice*. Melakukan poses seleksi antara tindakan alternatif yang mungkin akan diterapkan yaitu termasuk mencari, menilai, dan menyarankan solusi terbaik. Variabel hasil alternatif yang terpilih merupakan nilai spesifik solusi dari model.

---

<sup>50</sup> H. Simon, "Decision Making and Organizational Design. In D.S. Pugh," (Eds.). *Organization Theory*. Great Britain: Pinguin Education., 1960.

- d) *Implementation*. Merupakan tahap untuk melaksanakan keputusan yang telah ditentukan. Tahap ini memerlukan penyusunan serangkaian langkah yang terancang dengan pasti agar dapat melakukan pdf perbaikan apabila hasil keputusan perlu adanya perubahan.

## 5. Manfaat SIM sebagai pendukung Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih salah satu alternatif yang tersedia dan menentukan jalan akhir terkait masalah atau tantangan yang ada. Hasil pengambilan keputusan yaitu decision (keputusan). Keputusan yang diperoleh dari adanya dukungan SIM yang baik pasti akan memunculkan hasil yang lebih mudah dan akurat.<sup>51</sup>

SIM sangat membantu sebuah lembaga khususnya dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut dikarenakan SIM mampu menyediakan data-data penting lembaga, sehingga dapat dijadikan acuan atau panduan sebelum menentukan suatu tindakan. Sehingga dengan menggunakan cara ini akan mampu meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan. Berikut ini adalah beberapa manfaat SIM dalam proses pengambilan keputusan yaitu:<sup>52</sup>

- a) Mempermudah dalam menemukan permasalahan yang muncul
- b) Meningkatkan produktivitas kerja pegawai
- c) Mempermudah pihak manajemen dalam mengelola kerja tim yang saling berhubungan dan terkoordinasi.
- d) Menyediakan data yang tepat waktu dan akurat.

---

<sup>51</sup> A Lipursari, "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan," *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 132855, 2013.

<sup>52</sup> E. A. E. Erong and H. Hwihanus, "Manfaat SIM Dalam Pengambilan Keputusan Pada Suatu Perusahaan," *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 57-65., 2023.

- e) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas data dan informasi.

### **C. Lembaga Pendidikan Islam**

#### **1. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam**

Secara etimologis, lembaga merujuk pada suatu badan atau organisasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lembaga adalah organisasi yang memiliki tujuan untuk melaksanakan penelitian ilmiah atau menjalankan kegiatan tertentu.<sup>53</sup> Selain itu, dalam bahasa Inggris lembaga disebut institute yang merujuk pada organisasi atau sarana yang berfungsi mencapai tujuan tertentu (dalam konteks fisik). Sementara institution merujuk pada sistem norma untuk memenuhi kebutuhan (dalam konteks non-fisik).

Dalam konteks fisik lembaga diartikan sebagai bangunan, sedangkan dalam konteks nonfisik lembaga disebut pranata. Prof. Dr. H. Ramayulis mengemukakan lembaga pendidikan adalah sistem peraturan yang bersifat abstrak, berupa konsepsi yang terdiri dari kode, norma, ideologi, dan lain-lain, baik tertulis maupun tidak. Adapun lembaga pendidikan Islam secara terminology dapat diartikan suatu wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam.<sup>54</sup>

Menurut Dr Zakiyah Darajat menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membentuk kepribadian seseorang menjadi insan kamil yang dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena ketakwaannya kepada Allah SWT.<sup>55</sup> Terdapat tiga jenis lembaga pendidikan Islam, yaitu:

---

<sup>53</sup> "Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia," (Jakarta: PT Gramedia, 2008), 808,.

<sup>54</sup> Ramayulis, "Ilmu Pendidikan Islam," (Jakarta: Kalam Mulia), 2008, 277.

<sup>55</sup> Daradjat, Zakiah, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).

- a) Lembaga Pendidikan Islam Formal, merupakan jalur pendidikan yang terorganisir dan berjenjang mencakup pendidikan dasar, menengah, dan tinggi seperti Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Aliyah (MA), dll.
- b) Lembaga Pendidikan Islam Non Formal, merupakan jalur pendidikan yang berlangsung di luar sistem pendidikan formal, diterapkan secara terstruktur dan berjenjang seperti Pondok Pesantren (Ponpes), Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), Lembaga Pendidikan Al Qur'an (LPQ), dll.
- c) Lembaga Pendidikan Islam Informal, merupakan pendidikan yang berfokus dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan Islam merupakan tempat atau organisasi yang melaksanakan pendidikan Islam dengan struktur yang teratur dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus mampu membangun suasana yang mendukung pelaksanaan pendidikan dengan baik.

## **2. Lembaga Pendidikan Islam Di Lingkup Seksi PD PONTREN**

Data lembaga pendidikan Islam yang terdapat dalam naungan Kementerian Agama tepatnya pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yaitu meliputi:<sup>56</sup>

- a) Pondok Pesantren (Ponpes), merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang memadukan konsep pembelajaran agama Islam

---

<sup>56</sup> “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Pendidikan Islam.”

dengan sistem asrama figure utamanya seorang kyai dan pusat aktivitasnya terletak pada masjid. Pendidikan Pesantren terbagi menjadi dua macam yaitu:

- 1) Pendidikan Pesantren formal terdiri dari Pendidikan Diniyah Formal (PDF), Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) terdapat jenjang Ula (setara SD/MI) jenjang Wustha (setara SMP/MTS) jenjang Ulya (setara SMA/MA), kemudian jenjang pendidikan tinggi formal disebut Ma'had Aly.
  - 2) Pendidikan Pesantren non formal yaitu Pendidikan Pesantren salafiyah yang berbasis pengajian kitab kuning.
- b) Pendidikan Diniyah merupakan semua jenjang pendidikan yang dilaksanakan dengan bertumpu pada nilai pendidikan keagamaan Islam yaitu meliputi:
- 1) Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), adalah lembaga non formal yang bertumpu pada ajaran pendidikan keagamaan Islam dijalankan secara berjenjang dan sistematis untuk mendorong pendidikan agama Islam disekolah dasar, menengah dan tinggi.
  - 2) Lembaga Pendidikan Al Qur'an (LPQ), adalah lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk mengajarkan cara membaca, menulis, menghafal dan memahami ayat suci Al-Qur'an.

## D. Integrasi Teori Islam dan Sains

### 1. Pengambilan Keputusan

Dalam manajemen pengambilan keputusan mempunyai peranan yang sangat penting. Pengambilan keputusan didefinisikan sebagai proses memilih alternatif yang terbaik diantara alternatif lainnya yaitu dengan menentukan alternatif yang dipandang sesuai dengan kondisi yang dihadapi dan paling efisien. Al-Qur'an dan Sunnah Rasul menyebutkan nilai kebenaran terkait pengambilan keputusan yaitu keputusan yang dipilih bukan hanya kepentingan pribadi melainkan keputusan bersama yang dirundingkan melalui adanya musyawarah.

Musyawarah dalam hukum Islam menerapkan beberapa prinsip utama yaitu prinsip jujur, istiqamah, amanah, dan adil.<sup>57</sup> Jujur mengupayakan untuk mengungkapkan hal yang benar dan memutuskan sesuai dengan fakta, istiqomah mengupayakan hati yang teguh dalam menerapkan keputusan yang telah ditentukan sesuai syariat islam, amanah mengupayakan untuk bertanggung jawab untuk menyampaikan hasil keputusan kepada semua pihak yang bersangkutan, dan Adil mengupayakan agar hasil keputusan bukan memihak kepentingan pribadi namun atas kebebasan berpendapat semua anggota dalam melakukan musyawarah.

Setiap orang mempunyai sudut pandang yang bermacam-macam, sehingga mampu memunculkan perbedaan pendapat pada setiap orang. hal

---

<sup>57</sup> T. Ahyani, H., Abduloh, A. Y., Tobroni, "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an.," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 2021, 37–46.

tersebut sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat I59:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

Dalam ayat tersebut diungkapkan bahwa perbedaan pendapat pasti akan muncul dan merupakan hal yang wajar dalam proses pengambilan keputusan, namun menyikapi adanya perbedaan pendapat harus mampu dengan hati yang tenang dan tidak berlebihan dalam menanggapi perselisihan pendapat tersebut. Tekad bulat dalam melaksanakan hasil musyawarah dapat dinilai sebagai bentuk taqwa kepada Allah dan apabila keputusan telah disepakati maka setiap anggota harus bertanggung jawab dalam melaksanakan keputusan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif terbaik sebagai solusi untuk setiap masalah yang dihadapi.

## 2. Lembaga Pendidikan Islam

Ensiklopedia Indonesia menjelaskan lembaga sebagai wadah pendidikan yang dikelola untuk mencapai sasaran pendidikan yang

diinginkan. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan lembaga sebagai ikatan, wujud, bakal dari sesuatu, asal mula terbentuknya sesuatu, atau sebuah organisasi yang memiliki tujuan utama pada bidang keilmuan.

Muhaimin mendefinisikan bahwa lembaga pendidikan Islam merupakan tipe organisasi yang memiliki pola tersusun dalam menjalankan tugasnya, memiliki struktur tersendiri untuk menarik pribadi agar bergabung dalam kelompoknya, sehingga mampu memiliki kekuatan hukum sendiri.<sup>58</sup> Sesuai ungkapan tersebut lembaga pendidikan Islam merupakan tempat pelaksanaan proses pembudayaan dan proses pendidikan agama Islam.

Proses operasional dalam pendidikan Islam membutuhkan sistem terpadu yang mampu mendukung nilai-nilai keagamaan sehingga dapat mempermudah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan umum adanya lembaga pendidikan Islam terletak pada long life education atau berlangsung seumur hidup yaitu terdapat pada waktu berakhirnya kehidupan di dunia. Tujuan umum yang dimaksud adalah terbentuknya ketaqwaan dan keimanan pada setiap individu. Hal tersebut sesuai dalam firman Allah Surat Ali-Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”

---

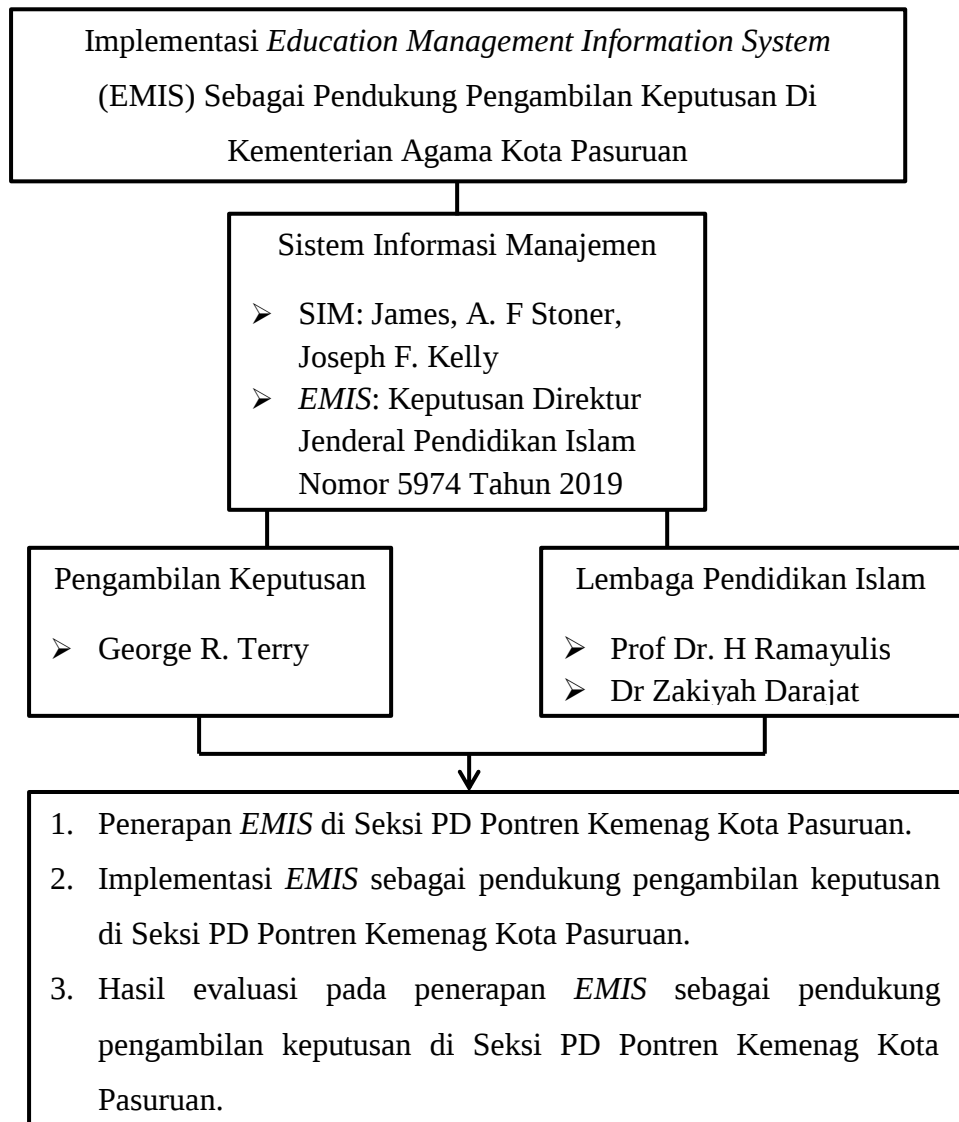
<sup>58</sup> Abd. Mujib Muhaimin, “Pemikiran Pendidikan Islam,” (*Bandung: Trigenda Karya, 1993*), n.d., 231.

Dalam ayat tersebut diungkapkan bahwa tujuan lembaga pendidikan Islam yakni untuk memperdalam pemahaman dan keimanan peserta didik terkait agama Islam, sehingga mampu membentuk generasi yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT. Dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa lembaga pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk generasi unggul dan berakhlakul karimah.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Peneliti berupaya memperjelas indikator yang melatarbelakangi penelitian melalui kerangka berpikir yaitu dengan cara menggabungkan teori dan topik permasalahan yang diteliti agar terbentuknya skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran dalam penelitian ini. Dibawah ini merupakan kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:

### Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian berjudul Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam proses pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Moleong menyatakan penelitian kualitatif menyajikan data deskriptif dalam bentuk kata-kata faktual yang dapat diungkapkan secara lisan atau tertulis oleh subyek penelitian.<sup>59</sup> Data yang disajikan meliputi kata-kata, gambar, dan bukan angka. Laporan penelitian mencakup kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penyajian laporan.

Penggunaan jenis penelitian kualitatif mengutamakan keutuhan data yang ada di lapangan dan bersifat alamiah dengan harapan mampu mencapai pemahaman serta penafsiran yang lebih mendalam tentang topik yang relevan. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena fokus utamanya adalah untuk menggambarkan Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) yang dilakukan pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, peneliti berusaha untuk mendapatkan data atau informasi yang valid terkait fokus penelitian tersebut.

---

<sup>59</sup> Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif," Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, 3.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penentuan lokasi penelitian yang ideal peneliti harus mempertimbangkan teori substantif serta memahami fokus dan rumusan masalah penelitian. Tujuan dari hal ini adalah untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang jelas, valid dan relevan. Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan yang terletak di Jl. Panglima Sudirman No. 75 Kota Pasuruan, dengan fokus pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan kesesuaian data yang diperlukan untuk melakukan analisis pada penelitian dan berbagai pertimbangan yang ada.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Penelitian kualitatif mewajibkan kehadiran peneliti pada lokasi penelitian untuk memperoleh data penelitian. Hal ini disebabkan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi poin penting dan utama dalam melakukan penelitian kualitatif. Peneliti berupaya mengoptimalkan data yang dibutuhkan dengan mengumpulkan dan mengamati data secara langsung di lapangan. Peneliti diwajibkan untuk turun langsung ke lapangan guna mengumpulkan dan mengamati informasi terkait penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen utama ikut serta langsung dalam melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber sebagai pendukung.

#### D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan adanya data dan sumber data yang relevan untuk memberikan informasi yang akurat sehingga penelitian ini terbukti kevalidannya. Data dan sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu mencakup:

##### 1. Data

Data merupakan fakta atau keterangan yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan jawaban atas masalah ada dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata dengan cara mendapatkannya dapat melalui berbagai macam metode seperti wawancara, analisis dokumen dan observasi.<sup>60</sup> Peneliti mengumpulkan data penelitian berdasarkan fokus penelitian. Terdapat dua data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

##### a. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari narasumber pertama yang dapat dilakukan melalui jejak pendapat, narasumber dan berbagai cara lainnya.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi mengenai data yang berkaitan dengan implementasi *EMIS* sebagai pendukung pengambilan keputusan.

---

<sup>60</sup> Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015).

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," *Jakarta; Rineka Cipta*, 2013, hlm. 172.

## b. Data Sekunder

Peneliti mengutip pendapat Sugiyono yang menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang didapat peneliti melalui membaca, mempelajari, atau memahami suatu informasi yang ada dalam dokumen, buku, ataupun sumber lainnya.<sup>62</sup> Data sekunder berfungsi melengkapi informasi yang terdapat pada data primer. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berasal dari dokumen lain yang mendukung dan berhubungan dengan fokus penelitian.

## 2. Sumber data

Peneliti mengungkapkan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu yang pertama berasal dari manusia berguna sebagai narasumber utama yang akan memunculkan data lunak atau soft data, yang kedua yaitu berasal dari bukan manusia dapat berupa dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian, dokumentasi atau dapat berupa data yang bersifat soft file atau hard file.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah elemen yang tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian, yang diperlukan untuk mendukung akurasi rancangan penelitian. Sugiyono menyebutkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Fenomena ini secara spesifik disebut sebagai variabel penelitian. Peneliti menerapkan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka sebagai salah satu peran aktif instrumen penelitian dan sebagai cara yang dimanfaatkan untuk

---

<sup>62</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD.," *Bandung, Alfabeta*, 2012, hlm 141.

menghimpun data yang diperlukan. Peneliti berupaya mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebagai bahan penelitian termasuk pertanyaan yang akan digunakan pada proses wawancara.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1) Observasi**

Observasi menurut Sugiyono merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik lebih spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya. Peneliti memulai observasi dengan melakukan pengamatan mengenai tata cara pengisian dan penggunaan *EMIS* dalam proses pengambilan keputusan pada Kementerian Agama Kota Pasuruan tepatnya bagian Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren dan pada beberapa Lembaga Pendidikan Islam dibawah naungan PD Pontren.

##### **2) Wawancara**

Peneliti sebagai pewawancara harus mampu menciptakan suasana yang hangat agar terciptanya hubungan yang baik dengan narasumber terkait sehingga sebagai informan narasumber bersedia memberikan informasi terpercaya.

Dalam hal ini, informan yang ditetapkan peneliti untuk menjadi narasumber yaitu sebagai berikut:

##### **1) Kementerian Agama Kota Pasuruan**

###### **a) Kepala Seksi PD Pontren**

###### **b) Operator EMIS PD Pontren**

## 2) Lembaga Pendidikan Islam

### a) Dua operator EMIS TPQ

## 3) Dokumentasi

Blasius Sudarsoni mengatakan bahwa dokumentasi merupakan suatu bentuk mengabadikan suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>63</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto atau dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan tujuan untuk mencari dan menganalisis data yang mendukung proses observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan.

## G. Analisis Data

Peneliti mengutip pendapat Miles, Huberman, dan Saldana yang mengungkapkan dalam penelitian kualitatif terdapat empat alur kegiatan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:<sup>64</sup>

- 1) Pengumpulan data merupakan kegiatan pencarian, pencatatan, dan pengumpulan data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dan observasi.
- 2) Kondensasi data merupakan proses penyederhanaan untuk memfokuskan keseluruhan data dengan tujuan menentukan fokus penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Kondensasi data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh atau mengurangi data yang kurang sesuai dengan fokus penelitian, maka data tersebut tidak perlu dicantumkan.

---

<sup>63</sup> Blasius Sudarsono, "Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi," *Jurnal Baca Vol. 27, No. L*, n.d., 7–14.

<sup>64</sup> Matthew .B Miles, A. Michael Huberman, and J Saldana, "Qualitative Data Analysis(Terjemahan), A Methods SourceBook, Edition 3," *Jakarta: UI Press*, 2014.

- 3) Penyajian data merupakan penguraian informasi yang didapatkan selama penelitian. Penyajian data memudahkan peneliti dalam memahami konteks penelitian sehingga peneliti dapat menyusun data sesuai dengan fokus penelitian.
- 4) Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data penelitian kualitatif. Dalam tahap ini peneliti harus melakukan Kondensasi data dan penyajian data yang berulang-ulang supaya mudah menarik kesimpulan untuk menghasilkan data penelitian yang relevan.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi dengan tujuan untuk memastikan temuan peneliti dan fakta di lokasi penelitian saling berkaitan. Triangulasi adalah upaya pengecekan data dari semua sumber dengan berbagai cara. Triangulasi terbagi menjadi tiga metode yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi data. Namun peneliti menggunakan dua metode triangulasi dalam penelitian ini yaitu:<sup>65</sup>

- a) Triangulasi sumber sebagai langkah pertama yang dilaksanakan peneliti dengan cara memastikan dan mengecek data yang didapat dari beberapa sumber yang ada yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan subjek yang diteliti.
- b) Triangulasi teknik sebagai langkah kedua yang dilaksanakan peneliti dengan cara melakukan pengecekan data pada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Seperti hasil observasi langsung dengan

---

<sup>65</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD."

pernyataan yang dijelaskan narasumber, dan hasil wawancara dengan dokumentasi.

## **I. Prosedur Penelitian**

Peneliti mengutip pendapat moleong yang mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat empat tahapan yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:<sup>66</sup>

1. Tahap pra lapangan
  - a) Menentukan lokasi penelitian
  - b) Mengurus perizinan kepada pihak Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan.
2. Tahap pelaksanaan
  - a) Melakukan wawancara dengan narasumber terkait.
  - b) Melakukan observasi di lokasi penelitian sesuai dengan fokus penelitian.
3. Tahap pengumpulan dan analisis data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengaplikasikan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Sedangkan analisis data dilakukan menggunakan metode triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi data.

4. Tahap penyusunan hasil laporan

Peneliti melakukan penyusunan laporan dengan diawali dari observasi hingga penelitian selesai.

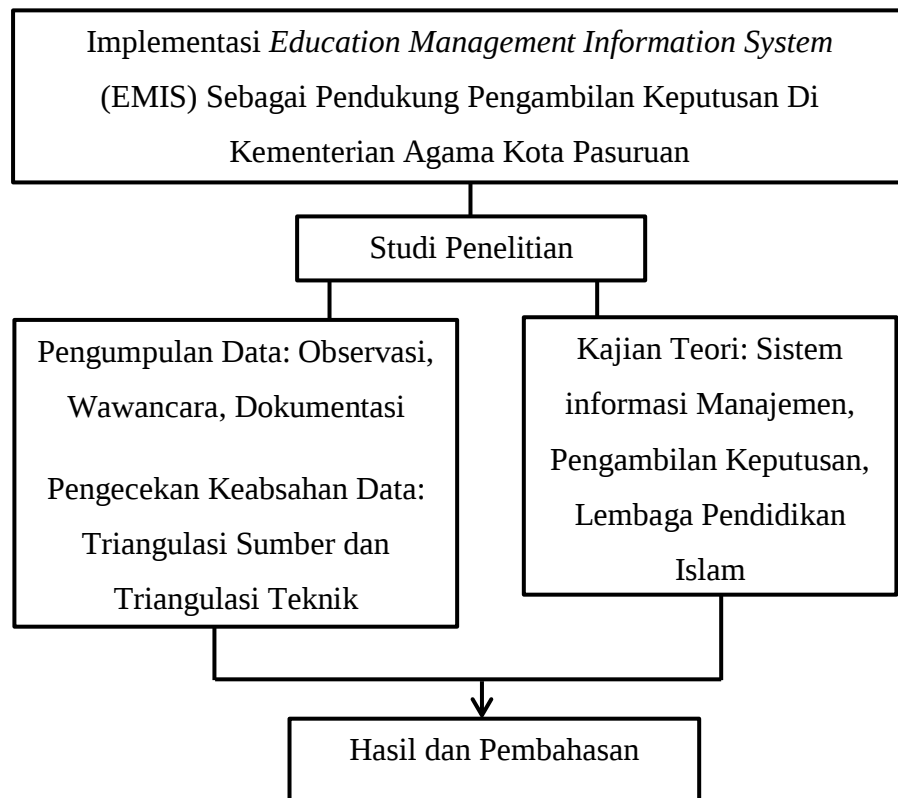
---

<sup>66</sup> Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif."

## J. Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian menjelaskan langkah-langkah yang harus diterapkan dalam proses penelitian untuk memastikan kesesuaian dengan prosedur yang berlaku. Berikut ini adalah kerangka penelitian:

**Bagan 3.1 Kerangka Penelitian**



## **BAB IV**

### **DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Pada bagian ini, peneliti akan membahas hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Implementasi EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Kementerian Agama Kota Pasuruan. Sebelumnya, peneliti akan menjelaskan gambaran umum mengenai lokasi penelitian.

##### **1. Profil Kementerian Agama Kota Pasuruan**

Lembaga Kementerian Agama yang pada awalnya dikenal dengan nama Departemen Agama menjadi salah satu lembaga yang mempunyai sejarah erat dengan perjuangan bangsa Indonesia. Pada masa awal mempertahankan kemerdekaan setelah proklamasi pada 17 Agustus 1945, anggota Komite Nasional Indonesia Pusat mengusulkan pentingnya pengelolaan urusan agama secara lebih terstruktur. Usulan tersebut diwujudkan dengan berdirinya Kementerian Agama pada 3 Januari 1946 melalui Penetapan Pemerintah Nomor 1/SD Tahun 1946.<sup>67</sup> Selanjutnya, Penetapan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 1956 menetapkan tanggal tersebut sebagai hari lahir Departemen Agama RI. Sedangkan Kementerian Agama Kota Pasuruan berdiri resmi sejak tahun 1982 dengan mengemban amanah untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keagamaan

---

<sup>67</sup> <https://kemenag.go.id/artikel/sejarah> (diakses pukul 10.15 hari Selasa, 21 Januari 2025)

guna mendukung kinerja Presiden dalam menjalankan roda Pemerintahan.

Adapun untuk profil lengkap lembaga adalah sebagai berikut:<sup>68</sup>

Nama Lembaga : Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan  
 Alamat : Jl. Panglima Sudirman No. 75  
 Kelurahan : Bonagung  
 Kecamatan : Purworejo  
 Kota : Pasuruan  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Kode Pos : 67115  
 Telp./Fax : (0343) 424883  
 E-Mail : [kemenag.copas@gmail.com](mailto:kemenag.copas@gmail.com)  
 Media Sosial : Facebook: Kementerian Agama Kota Pasuruan  
 Instagram: @kemenagkotapasuruan\_  
 Tahun Berdiri : 1982  
 Status Lembaga : Negeri

Sejak didirikan pada tahun 1981 hingga tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan telah mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak Sembilan belas (19) kali, mencakup seperti yang terlampir pada lampiran empat.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> [https://www.instagram.com/kemenagkotapasuruan\\_?igsh=cmNveHpqb3k5aWxp](https://www.instagram.com/kemenagkotapasuruan_?igsh=cmNveHpqb3k5aWxp) (diakses pukul 10.30 hari Selasa, 21 Januari 2025)

<sup>69</sup> Hasil Dokumentasi Kepala Kantor Kemenag Kota Pasuruan (Foto terlampir)

## 2. Visi dan Misi

Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan Tahun 2022-2024 yaitu sebagai berikut:<sup>70</sup>

### a. Visi

Terwujudnya Kementerian Agama Kota Pasuruan yang profesional dan handal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

### b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama.
- 2) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
- 3) Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata.
- 4) Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu.
- 5) Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan.
- 6) Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

## 3. Struktur Organisasi

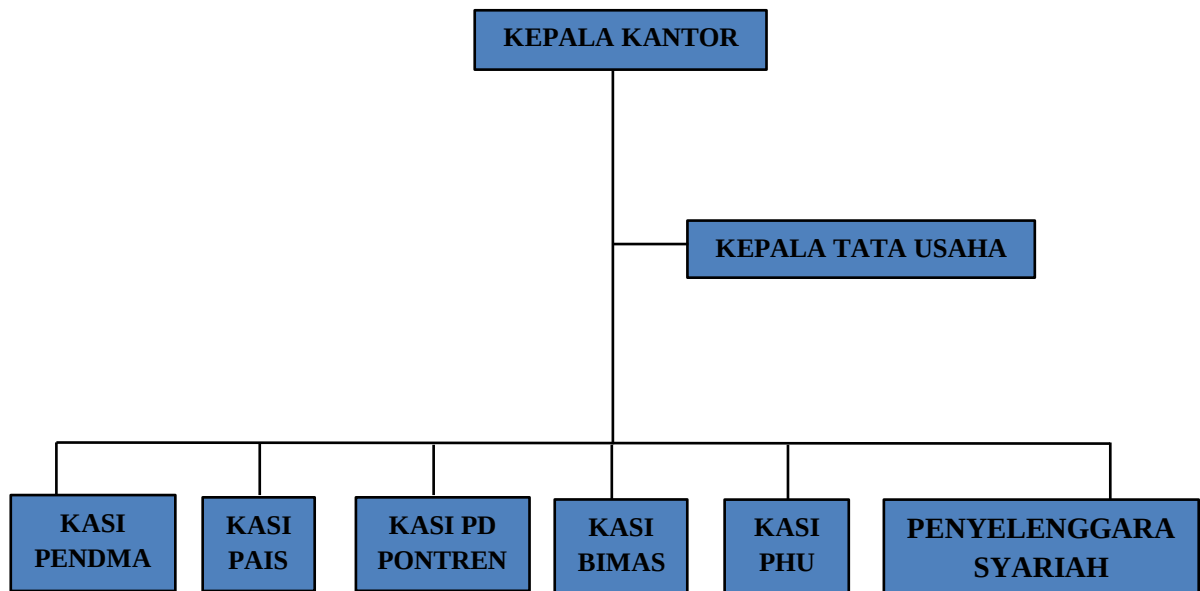
Setiap institusi baik Pemerintah maupun lainnya, umumnya selalu mempunyai struktur organisasi yang berperan sebagai dasar utama dalam menjalankan setiap fungsinya. Struktur organisasi tersebut bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai peran individu, tugas utama, serta fungsi dari setiap fungsi dari setiap bagian dalam organisasi. Adapun struktur

---

<sup>70</sup> Hasil Dokumentasi Visi Misi Kemenag Kota Pasuruan Tahun 2022-2024 (Foto terlampir)

organisasi di Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan adalah sebagai berikut.<sup>71</sup>

**Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kemenag Kota Pasuruan  
Tahun 2022-2024**



Keterangan:

1. Kepala Kantor: H. Muhammad Mukhlisin Mufa, S.Ag, M.P.I,
2. Kepala Tata Usaha: Moh. Isnaini Yulad, S.Ag, M.Pd.I
3. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA): As'ari, S.Pd.I, M.Pd.I
4. Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS): Moh. Ismail, S.Ag, M.Pd.I
5. Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD PONTREN): Anisa Januariyah, S.Ag, MM
6. Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS): Drs. Mashadi

<sup>71</sup> Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi Kemenag Kota Pasuruan Tahun 2022-2024 (Foto terlampir)

7. Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh (PHU): Ahmad Marzuqi, S.Ag

8. Penyelenggara Syariah: Hakam Hamidi, S.Ag, MM

Bagan diatas menjelaskan struktur kepegawaian di Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan. Pada bagian teratas, terdapat kepala kantor yang dijabat oleh Bapak H. Muhammad Mukhlisin Mufa, S.Ag, M.P.I, diikuti oleh kepala sub bagian tata usaha yang bertanggung jawab atas seluruh devisi atau seksi. Selanjutnya masing-masing devisi atau seksi yang dipimpin oleh kepala seksi. Adapun seksi-seksi yang ada di Kementerian Agama Kota Pasuruan meliputi Pendidikan Madrasah (PENDMA), Pendidikan Agama Islam (PAIS), Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD PONTREN), Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS), Penyelenggaraan Haji dan Umroh (PHU), serta Penyelenggara Zakat dan Wakaf.

4. Pegawai Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD PONTREN)

Adapun daftar pegawai yang bertugas dibagian Seksi PD PONTREN pada Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Pegawai Seksi PD PONTREN Tahun 2023-2025**

| <b>No.</b> | <b>Nama</b>                | <b>Jabatan</b>  |
|------------|----------------------------|-----------------|
| 1.         | Anisa Januariyah, S.Ag, MM | Kasi PD PONTREN |
| 2.         | Junaedi, SE                | Pengelola Data  |
| 3.         | Arif Budiman, SE           | Operator EMIS   |

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan semua data dan fakta yang diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, dimulai pada Desember 2024 hingga Februari 2025. Peneliti menetapkan lokasi penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan tepatnya pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD PONTREN) serta pada salah satu Lembaga Pendidikan Non Formal dibawah naungan Seksi PD PONTREN yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Adapun penelitian yang dilakukan di TPQ meliputi TPQ Al-Mubarak dan TPQ Thulabul Ilmi. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan empat informan utama sebagai subyek penting. Berikut ini merupakan daftar nama informan wawancara.

**Tabel 4.2 Daftar Nama Informan**

| No. | Nama                       | Jabatan                    |
|-----|----------------------------|----------------------------|
| 1.  | Anisa Januariyah, S.Ag, MM | Kasi PD PONTREN            |
| 2.  | Arif Budiman, SE           | Operator EMIS              |
| 3.  | Arief Harun Al-Rosyid      | Operator TPQ Al-Mubarak    |
| 4.  | Siti Chotidjah             | Operator TPQ Thulabul Ilmi |

Hasil penelitian merupakan jawaban atas fokus penelitian yang berisi pemaparan data mengenai Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) sebagai pendukung pengambilan keputusan di Kementerian Agama Kota Pasuruan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada penjelasan sebagai berikut:

## 1. Penerapan EMIS di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan

### a. Pengertian Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS)

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan Islam menjelaskan bahwa *Education Management Information System* (EMIS) merupakan sistem pengelolaan data pendidikan Islam yang menjadi sumber acuan data pada pengembangan sistem manajemen data disetiap Lembaga Pendidikan Islam, dengan tujuan menciptakan data dan informasi yang valid sehingga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data pendidikan Islam.<sup>72</sup>

Salah satu sistem informasi manajemen yang diterapkan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD PONTREN) adalah aplikasi *Education Management Information System* (EMIS). EMIS merupakan program dari Kementerian Agama dan telah diresmikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang berfungsi sebagai sistem untuk menyimpan data dan informasi yang berkaitan dengan lembaga pendidikan seperti data siswa, pengajar, maupun sarana prasarannya serta sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan di Seksi PD PONTREN.<sup>73</sup> Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Anisa Januariyah selaku Kasi PD PONTREN sebagai berikut:

“EMIS itu aplikasi yang dibentuk oleh Kementerian Agama dalam rangka penataan manajemen sebagai salah satu sistem

---

<sup>72</sup> “Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Pendidikan Islam.”.

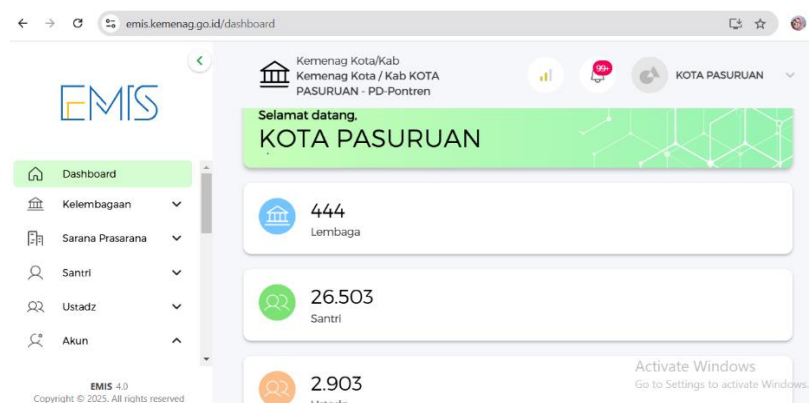
<sup>73</sup> Syarip and Rosidin, “Sistem Manajemen Data Dan Informasi Pendidikan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.”

yang dibangun untuk penerapan sistem informasi agar mendapatkan data yang valid.”<sup>74</sup>

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Arif Budiman selaku Operator EMIS PD PONTREN sebagai berikut:

“EMIS adalah sistem pengelolaan data pendidikan yang dikelola oleh Kementerian yang digunakan untuk pendukung dan dasar perencanaan serta pengambilan keputusan di bidang pendidikan Islam.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti memperhatikan dan turut serta dalam proses pengoperasian EMIS yang dijalankan oleh Bapak Arif Budiman selaku Operator EMIS PD PONTREN, saat melaksanakan aktivisasi akun EMIS.<sup>76</sup> Pernyataan tersebut didukung oleh dokumentasi berupa screenshot fitur-fitur EMIS serta riwayat operator lembaga yang telah diaktifkan.

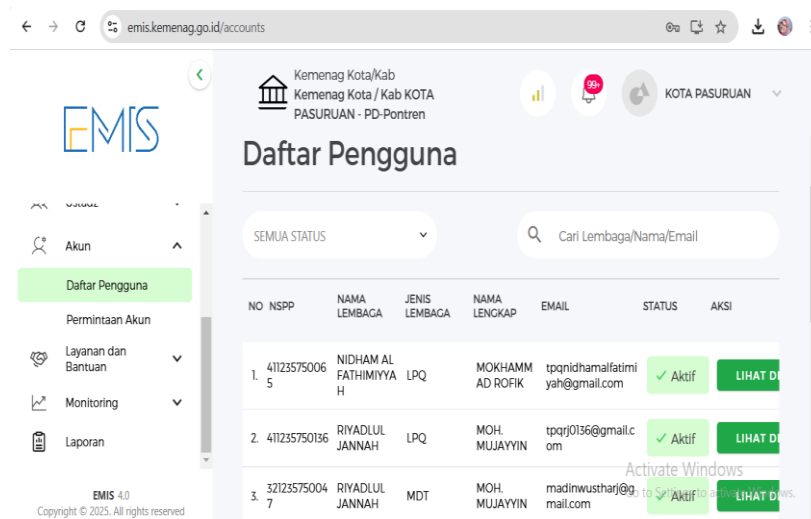


**Gambar 4.1 Fitur Menu Akun EMIS PD PONTREN**

<sup>74</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Anisa Januariyah Selaku Kepala Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024,” 2024.

<sup>75</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024,” 2024.

<sup>76</sup> “Observasi Di Seksi PD Pontren Kementerian Agama Kota Pasuruan Pada Hari Jum’at, 20 Desember,” 2024.



**Gambar 4.2 Riwayat Operator Lembaga yang telah Aktif**

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 dengan didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Anisa Januariyah dan Bapak Arif Budiman, dapat dijelaskan bahwa aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) adalah perangkat lunak yang berfungsi sebagai basis data untuk lembaga pendidikan islam dibawah naungan Seksi PD PONTREN Kementerian Agama.

#### b. Tujuan Penerapan Aplikasi EMIS

Penerapan aplikasi EMIS memiliki sejumlah tujuan penting sesuai dengan adanya Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan pada Kemenag yaitu untuk mengatur data pendidikan secara akurat, valid, dan efisien.<sup>77</sup> Hal tersebut sejalan dengan yang telah dijelaskan oleh Ibu Anisa Januariyah, yang saat ini menjabat sebagai Kasi PD PONTREN sebagai berikut:

<sup>77</sup> “Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Data Pendidikan Pada Kemenag,” 2022.

“Aplikasi ini dirancang untuk mencapai berbagai sasaran strategis dalam pengelolaan data pendidikan yaitu untuk membangun dan mengalokasikan data yang valid. Dengan penerapan aplikasi EMIS ini diharapkan proses pendataan menjadi lebih efisien, akurat, dan terintegrasi, sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.”<sup>78</sup>

Sebagai pihak yang berperan penting dalam pengelolaan pendidikan, Ibu Anisa Januariyah menekankan pentingnya pemanfaatan aplikasi ini untuk meningkatkan kualitas layanan di lingkup PD PONTREN. Pernyataan ini juga sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Arif Budiman yang bertugas sebagai operator EMIS di Seksi PD PONTREN.

“Tujuannya untuk membantu pengambilan data dan perencanaan di bidang pendidikan jadi semua data yang diperlukan untuk bantuan untuk persyaratan perpanjangan Ijop, kalo santrinya untuk persyaratan mengikuti lomba-lomba ditingkat kota, provinsi, maupun nasional. EMIS diibaratkan seperti tokonya semua data yang dibutuhkan diambilnya di EMIS.”<sup>79</sup>

Menurut Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 dengan diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Anisa Januariyah dan Bapak Arif Budiman, dapat disimpulkan bahwa tujuan penerapan aplikasi EMIS meliputi hal-hal berikut:

- 1) Untuk mengelola dan menyediakan data yang valid, efisien, akurat, dan terintegrasi.
- 2) Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perencanaan di bidang pendidikan.

---

<sup>78</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Anisa Januariyah Selaku Kepala Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

<sup>79</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

- 3) Untuk menyediakan data yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan seperti perlombaan di tingkat kota, provinsi, maupun nasional.

c. Penerapan Akun EMIS

Menurut Ibu Anisa Januariyah, selaku Kasi PD PONTREN aplikasi EMIS hanya dapat diakses oleh sejumlah pihak saja sebagai berikut:

“Operator EMIS di Kemenag, Operator EMIS di Lembaga-lembaga baik Lembaga Pendidikan Al Qur’an (LPQ), Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), dan Pondok Pesantren, Operator EMIS di pusat dan kanwil.”<sup>80</sup>

Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Bapak Arif Budiman, selaku operator EMIS di Seksi PD PONTREN.

“Akun EMIS hanya dapat diakses oleh operator resmi yang ditunjuk oleh lembaga terkait seperti operator Lembaga Pendidikan Al Qur’an (LPQ), Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), dan Pondok Pesantren yang terdaftar, serta pihak PD PONTREN di tingkat kabupaten atau kota.”<sup>81</sup>

Selain itu, hal tersebut juga selaras dengan yang diungkapkan oleh Bapak Arief Harun Al-Rosyid selaku Operator TPQ Al-Mubarak dan Ibu Siti Chotidjah selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi sebagai berikut:

“Akun EMIS yang bisa mengakses hanya operator yang terdaftar dimasing-masing lembaga selain itu kepala lembaganya juga bisa. Biasanya kalo lembaga kecil cukup satu operator kalo lembaga besar bisa dua, tiga kalau seperti Pondok Pesantren itu kan lembaga besar.”<sup>82</sup>

---

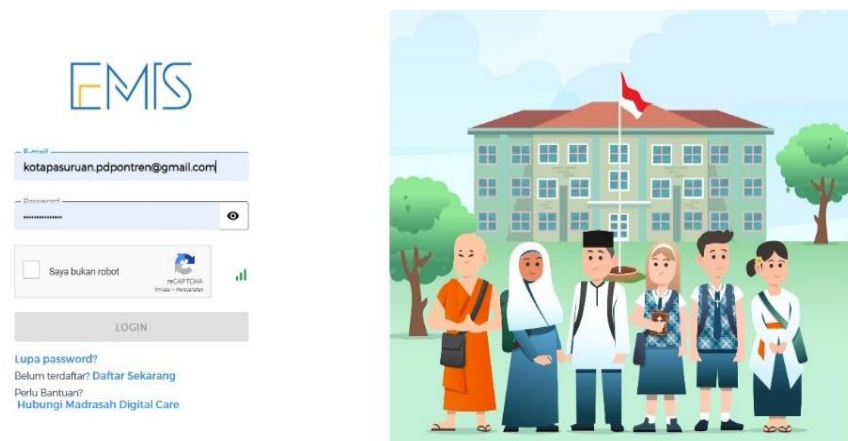
<sup>80</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Anisa Januariyah Selaku Kepala Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

<sup>81</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

<sup>82</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Chotidjah Selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi Pada Senin, 20 Januari 2025,” 2025.

“Untuk sementara ini hanya operatornya saja. untuk kepala lembaga bisa mengakses tapi tetap sama *log in*nya lewat akun admin, akun khusus kepala lembaga belum ada jadi hanya operator saja yang bisa mengakses penuh aplikasi EMIS.”<sup>83</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa aplikasi EMIS dapat diakses oleh operator lembaga, operator kabupaten/kota, operator kanwil dan operator pusat. Pernyataan tersebut didukung oleh dokumentasi dan observasi peneliti yang menyaksikan langsung operator EMIS PD PONTREN saat mengaktifkan akun EMIS milik PD PONTREN.<sup>84</sup>



**Gambar 4.3 Tampilan Log in Akun EMIS**

Penerapan aplikasi EMIS memiliki beberapa tahapan, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Bapak Arif Budiman, selaku operator EMIS di Seksi PD PONTREN.

“Tahapan yang pertama adanya sosialisasi atau bimtek kepada operator lembaga tentang pentingnya *update* aplikasi EMIS, biasanya terdapat surat perintah pemutakhiran data EMIS 4.0 dari kanwil, *update* EMIS dilakukan setiap semester, namun

<sup>83</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Chotidjah Selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi Pada Senin, 20 Januari 2025.”

<sup>84</sup> “Observasi dan dokumentasi Di Seksi PD Pontren Kementerian Agama Kota Pasuruan Pada Hari Jum’at, 20 Desember 2024.”

pada saat ini PD PONTREN belum mengadakan BIMTEK resmi karena belum adanya dana digantikan dengan adanya konsul pribadi ke pihak PD PONTREN apabila terdapat kendala atau kesulitan saat mengerjakan *update* EMIS. Tahapan kedua pendataan awal pihak lembaga mengumpulkan beberapa data yang diperlukan seperti data lembaga, santri, guru, dan sarana prasarana. Tahapan ketiga *input* data memasukkan data kedalam aplikasi EMIS secara bertahap. Tahapan keempat validasi memeriksa keakuratan dan kelengkapan data. Tahapan kelima pelaporan atau mengecek lembaga-lembaga yang sudah melakukan *update* EMIS dan yang belum maka akan diperingatkan lagi, biasanya lembaga itu susah untuk segera mengerjakan banyak yang menunda mengerjakan sehingga ketika deadline baru banyak yang mengerjakan lalu menyebabkan server error, di aplikasi EMISnya sendiri juga ada peringatan untuk lembaga yang belum melakukan *update* seperti *update* EMIS kurang berapa hari.”<sup>85</sup>

Namun karena adanya keterbatasan dana, BIMTEK saat ini digantikan dengan konsul pribadi ke pihak Seksi PD PONTREN apabila terdapat kesulitan saat mengerjakan EMIS. Hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan oleh Ibu Siti Chotidjah selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi sebagai berikut:

“Selama saya jadi operator sejak tahun 2023 masih belum ada bimtek jadi kita belajarnya masih konsul mandiri ke PD PONTREN ketika ada kendala ataupun masalah. Bimtek pernah ada pada masa EMIS lama yang 2.0 tahun 2022.”<sup>86</sup>

Hal tersebut juga dipertegas oleh Bapak Arief Harun Al-Rosyid selaku operator TPQ Al-Mubarak sebagai berikut:

“Operator lembaga tiap tahunnya terdapat bimtek tentang EMIS mungkin itu dari pihak PD PONTREN yang bisa mengetahui kapan pelaksanaannya. Untuk tahun ini belum ada bimtek secara resmi namun digantikan dengan konsul pribadi ke PD

---

<sup>85</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

<sup>86</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Chotidjah Selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi Pada Senin, 20 Januari 2025.”

PONTREN apabila terdapat kendala dalam pengelolaan data EMIS.”<sup>87</sup>

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam menerapkan aplikasi EMIS di Seksi PD PONTREN. Tahap pertama adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya penerapan EMIS kepada operator lembaga melalui Sosialisasi dan Bimbingan teknis (Bimtek). Seharusnya, bimtek pada Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan dilaksanakan setiap tahun satu kali namun karena adanya keterbatasan dana diganti dengan kegiatan konsul pribadi. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti Chotidjah bahwa bimtek pernah ada pada tahun 2022, tetapi beliau belum pernah mengikuti bimtek karena beliau baru menjadi operator lembaga pada tahun 2023.



**Gambar 4.4 Bimbingan Teknis EMIS Tahun 2022**

Tahap kedua yaitu lembaga melakukan pendataan awal dengan mengumpulkan data santri, guru, sarana pra sarana, dan data lembaga lainnya. Tahap terakhir yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan

---

<sup>87</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arief Harun Selaku Operator TPQ Al-Mubarak Pada Senin, 13 Januari 2025,” 2025.

ke dalam aplikasi EMIS serta melakukan proses validasi untuk memastikan data yang dilaporkan akurat dan lengkap.

d. Waktu Implementasi Aplikasi EMIS

Menurut Bapak Arif Budiman, selaku operator EMIS di Seksi PD PONTREN mengungkapkan waktu pelaksanaan aplikasi EMIS yaitu:

“*Update* EMIS dilakukan setiap per semester jadi diakhir semester. Lembaga harus aktif nanti ada cut off data per akhir semester. Ada surat edaran dari kanwil mengenai perintah segera *update* EMIS, diaplikasinya sendiri nanti ada peringatan untuk melakukan *update* seperti ada notif *update* tinggal berapa hari lagi.”<sup>88</sup>

Selanjutnya Bapak Arif Budiman menjelaskan cara pihak PD PONTREN dalam mengontrol dan mengingatkan setiap operator lembaga untuk melakukan kegiatan *update* EMIS yaitu:

“Selama ini terdapat grup whatsapp operator untuk EMIS ya tapi itu campuran tidak hanya operator EMIS pokok yang berhubungan dengan operator dijadikan satu dengan grup itu. Misal mau bertanya tentang Sistem Informasi Ketenagaan dan Administrasi Pesantren (SIKAP), Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) juga disitu. Terkadang operator aplikasi EMIS sama seperti operator aplikasi lainnya karena adanya keterbatasan SDM, malah terkadang ada satu operator memegang lebih dari satu lembaga.”<sup>89</sup>

Selain itu Bapak Arif Budiman juga menjelaskan beberapa data yang diperlukan sebagai syarat untuk melakukan kegiatan *update* EMIS yaitu:

---

<sup>88</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

<sup>89</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

“Data sarana prasarana, daftar santri baik yang baru maupun lama, data ustadz-ustadzahnya, akun lembaga *update* jadi harus melapor ke PD PONTREN.”<sup>90</sup>

Hal tersebut juga sejalan dengan yang dipaparkan oleh Bapak Arief Harun Al-Rosyid selaku Operator TPQ Al-Mubarak dan Ibu Siti Chotidjah selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi sebagai berikut:

“Kartu Keluarga atau Kartu Identitas Anak, untuk pengajar yang diperlukan ijazah terakhir, KK, KTP, sama Syahadah (persyaratan mengajar) yang didapatkan melalui tes ujian semacam diklat untuk guru-guru bisa mendapatkan ilmu lebih sebagai syarat mampu mengajar para santri. Syahadah didapatkan dari ketua tartila kota pasuruan melalui tes setiap tahunnya ada ujian.”<sup>91</sup>

“Disesuaikan dengan berkas yang harus dipenuhi. Kalo data sekolah itu isinya bermacam-macam mulai dari nomor statistik lembaga terus alamat lalu foto-foto juga sebagai pelengkap seperti foto gedung, foto sekolah, dan lain-lain.”<sup>92</sup>

Selanjutnya Bapak Arief Harun Al-Rosyid juga menjelaskan secara rinci langkah-langkah dalam melakukan kegiatan *update* EMIS sebagai berikut:

“EMIS itu data dari santri atau guru pengajar yang didata oleh pihak pendidikan pondok pesantren untuk mengetahui jumlah santri dan pengajar yang ada di Lembaga Pendidikan Al Qur'an (LPQ), Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT), atau Pondok Pesantren. Untuk TPQ pertama masuk ke Sistem Informasi Pelayanan Tanda Daftar Lembaga Pendidikan Al-Quran (SIPDAR PQ) merupakan daftar baru untuk TPQ disitu ada pengajuan profil, lembaga dan lain-lain habis itu kalau sudah lengkap pihak PD PONTREN survey ke TPQ kita untuk mendapatkan ijin operasional, kalau nomor ijob sudah keluar kita baru buat EMIS nanti memasukkan nomor ijob di EMIS *log in* dulu setelah itu memasukkan profil lembaga, profil guru,

---

<sup>90</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

<sup>91</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arief Harun Selaku Operator TPQ Al-Mubarak Pada Senin, 13 Januari 2025.”

<sup>92</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Chotidjah Selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi Pada Senin, 20 Januari 2025.”

profil santri, dan lain-lain sampai ke bentuk bangunan dan sifat tanah kadangkala ada yang waqaf kadang ada yang pinjam pakai atau sewa dan terakhir adalah tempat seperti pakai rumah atau mushola setelah lengkap semuanya baru di ACC, diceklist pihak PD PONTREN baru EMIS kita selesai dan sudah sah.”<sup>93</sup>

Dari penjelasan singkat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan *update* EMIS dilakukan setiap semester atau satu tahun dua kali yaitu pada semester ganjil dan genap. Hal tersebut didukung dengan adanya surat edaran dari Kanwil dan surat edaran dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam terkait perintah untuk segera melakukan kegiatan *update* data pada akun EMIS lembaga masing-masing yang terlampir pada lampiran satu.<sup>94</sup> Seksi PD PONTREN menggunakan grup Whatsapp untuk mempermudah dalam mengontrol dan mengingatkan operator lembaga agar melakukan *update* EMIS sesuai jadwal.



**Gambar 4.5 Grup Whatsapp Operator lembaga**

<sup>93</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arief Harun Selaku Operator TPQ Al-Mubarak Pada Senin, 13 Januari 2025.”

<sup>94</sup> Dokumentasi Surat Edaran *Update* EMIS (Foto terlampir)

Lembaga harus melengkapi data yang dibutuhkan untuk *update* EMIS seperti data profil lembaga, data santri, data pengajar, dan data sarana prasarana. Persyaratan yang harus dipenuhi santri untuk melengkapi data santri adalah mengumpulkan kartu keluarga (KK) atau kartu identitas anak, Sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi pengajar untuk melengkapi data pengajar adalah mengumpulkan kartu tanda penduduk (KTP), ijazah pendidikan terakhir dan juga syahadah. Syahadah diperoleh pengajar dengan cara mengikuti tes ujian yang diadakan setiap tahun oleh Ketua Tartila Kota Pasuruan.



**Gambar 4.6 Syahadah Pengajar**

Sesuai dengan observasi yang dilakukan, peneliti mengidentifikasi lima langkah dalam melaksanakan pengisian data pada akun EMIS yaitu langkah pertama pengisian data lembaga, langkah kedua pengisian data kelembagaan, langkah ketiga pengisian data sarana pra sarana, langkah keempat pengisian data santri dan langkah kelima adalah pengisian data pengajar.<sup>95</sup>

<sup>95</sup> "Observasi Di Seksi PD Pontren Kementerian Agama Kota Pasuruan Pada Hari Jum'at, 20 Desember 2024."

Apabila data lembaga sudah lengkap, maka PD PONTREN akan melakukan verifikasi pada akun EMIS lembaga sehingga data tersebut dapat disahkan dan tercatat secara resmi. Setelah melalui proses verifikasi, lembaga akan menerima konfirmasi bahwa data EMIS telah diterima dan sah yang dibuktikan dengan adanya tanda bukti acara pendataan (BAP) EMIS. Tanda bukti ini menunjukkan bahwa lembaga tersebut telah memenuhi persyaratan administrasi untuk operasional dan dapat mengakses berbagai layanan pada aplikasi lainnya.

## **2. Implementasi EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan**

### **a. Pengertian Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan merupakan suatu langkah dan sikap yang diterapkan dalam menentukan alternative terpilih untuk mengatasi masalah dan tercapainya tujuan yang diharapkan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Anisa Januariyah selaku Kasi PD PONTREN sebagai berikut:

“Proses memilih satu alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan.”<sup>96</sup>

Selanjutnya Bapak Arif Budiman selaku operator EMIS di Seksi PD PONTREN menjelaskan sebagai berikut:

“Pengambilan keputusan adalah proses memilih langkah terbaik dari beberapa alternative yang tersedia, berdasarkan data yang akurat dan analisis yang matang. Dalam konteks EMIS, keputusan diambil dengan mengacu pada data valid untuk

---

<sup>96</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Anisa Januariyah Selaku Kepala Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

mendukung kebijakan yang tepat bagi pengembangan lembaga.”<sup>97</sup>

Dari wawancara dengan Ibu Anisa Januariyah dan Bapak Arif Budiman dapat diambil kesimpulan bahwa pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan mempertimbangkan data yang akurat dan analisis yang matang untuk mendukung terciptanya kebijakan yang tepat.

#### b. Peran EMIS Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan

Sistem Informasi Manajemen (SIM) mampu menyediakan data-data relevan sebagai dasar sebelum mengambil langkah yang tepat. *Education Management Information System* (EMIS) merupakan salah satu bentuk penerapan SIM yang terdapat di Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kota Pasuruan. Ibu Anisa Januariyah yang menjabat sebagai Kasi PD PONTREN mengungkapkan peran EMIS sebagai berikut:

“Peran EMIS sangat penting pada pengelolaan data di Seksi PD PONTREN yaitu membantu dalam menyediakan data yang akurat, mempermudah monitoring dan evaluasi perkembangan data lembaga. Beberapa lembaga dibawah naungan PD PONTREN yaitu, Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) ada tingkatan ula, wustha, ulya, Lembaga Pendidikan Al Qur'an (LPQ) ini seperti rumahnya didalamnya terdapat TPQ, dan Pondok Pesantren.”<sup>98</sup>

Bapak Arif Budiman yang menjabat sebagai operator EMIS di Seksi PD PONTREN memberikan penjelasan tambahan sebagai berikut:

---

<sup>97</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

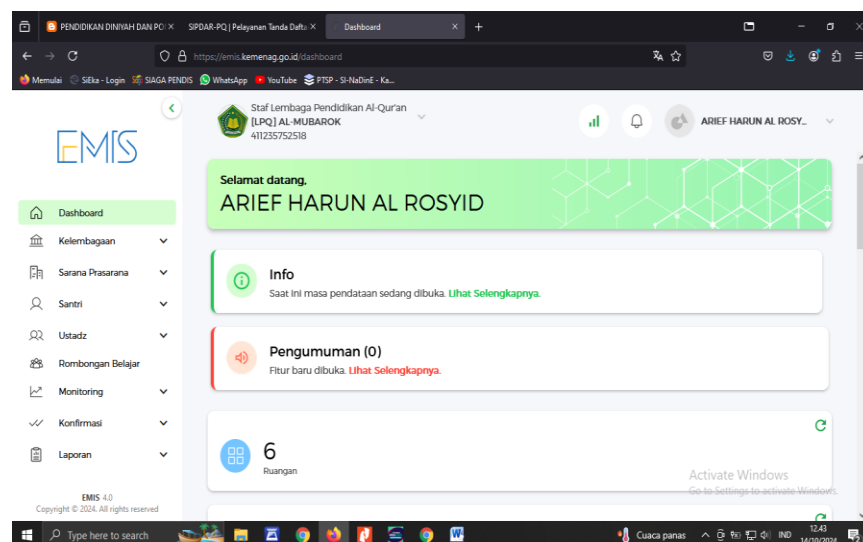
<sup>98</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Anisa Januariyah Selaku Kepala Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

“EMIS berperan sebagai sistem utama untuk mengelola data pendidikan di lembaga pondok pesantren dan diniyah termasuk data kelembagaan, santri, guru, dan sarana prasarana. Sistem ini memastikan data terintegrasi, akurat, dan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan.”<sup>99</sup>

Selain itu, hal tersebut juga sejalan dengan yang dipaparkan oleh Bapak Arief Harun Al-Rosyid selaku Operator TPQ Al-Mubarak dan Ibu Siti Chotidjah selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi sebagai berikut:

“Perannya itu lebih detail tentang data para santri dan pengajar atau tentang pendataan hasil kerjanya contoh kalau guru bisa menaikkan santrinya setiap tahun atau tidak itu bisa dilihat dari EMIS, atau santri itu stuck disitu atau emang bisa lebih cepat naik dijilid atau kelasnya bisa dilihat dari EMIS.”<sup>100</sup>

“EMIS berperan sebagai platform utama untuk mengelola data lembaga mencakup data lembaga, santri, ustadz-ustadzah, dan sarana prasarana. Sistem ini memastikan data tersimpan dengan rapid, valid, dan dapat digunakan untuk pelaporan ke Kemenag.”<sup>101</sup>

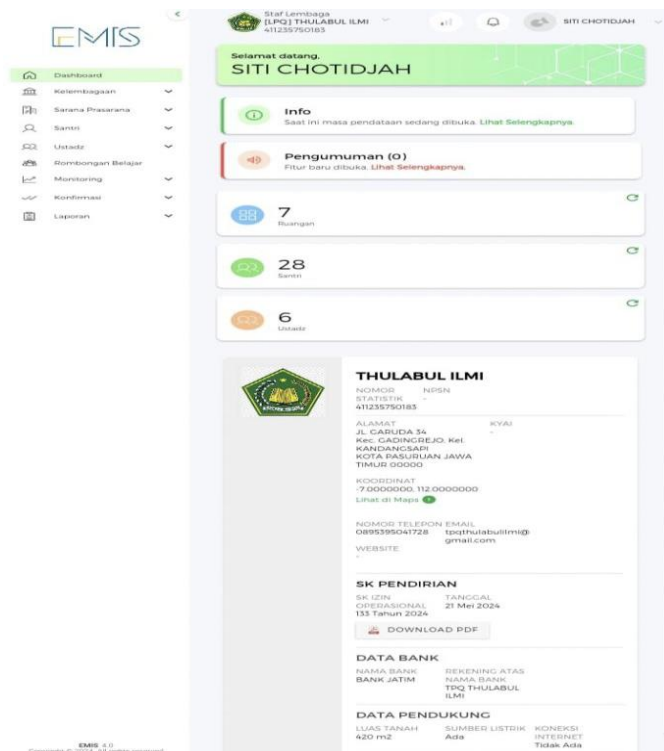


**Gambar 4.7 Fitur Menu Akun EMIS TPQ AL Mubarak**

<sup>99</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

<sup>100</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arief Harun Al-Rosyid Selaku Operator TPQ Al-Mubarak Pada Senin, 13 Januari 2025.”

<sup>101</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Chotidjah Selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi Pada Senin, 20 Januari 2025.”



**Gambar 4.8 Fitur Menu Akun EMIS TPQ Thulabul Ilmi**

Dari wawancara dengan Ibu Anisa Januariyah, Bapak Arif Budiman, Bapak Arief Harun Al-Rosyid, dan Ibu Siti Chotidjah dapat disimpulkan bahwa EMIS memiliki peran penting dalam pengelolaan data di Seksi PD PONTREN. Fitur-fitur menu terbaru yang terdapat di EMIS mampu mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan data lembaga, sehingga operator EMIS dapat melakukan updating data maupun mengakses informasi terbaru dengan lebih mudah dan cepat.

Sistem ini mampu menyediakan data yang valid, mempermudah pemantauan data lembaga, dan mendukung evaluasi perkembangan lembaga. EMIS memastikan data terkait lembaga, santri, guru, dan sarana prasarana terintegrasi dengan baik, serta membantu pelaporan ke Kemenag dan mendukung pengambilan keputusan. Serta, beberapa lembaga yang berada dibawah naungan Seksi PD PONTREN adalah

Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) ada tingkatan ula, wustha, ulya, Lembaga Pendidikan Al Qur'an (LPQ) ini seperti rumahnya didalamnya terdapat TPQ, dan Pondok Pesantren

Tampilan akun EMIS yang dipegang oleh PD PONTREN dan lembaga memiliki perbedaan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Arif Budiman yang menjabat sebagai operator EMIS di Seksi PD PONTREN sebagai berikut:

“Beda kalau untuk operator kemenag kan sebagai admin kalau lembaga kan sebagai usernya, jadi operator kemenag bisa buka punya lembaga sedangkan lembaga hanya bisa membuka lembaganya sendiri. Istilahnya operator kemenag bisa memonitoring akun-akun lembaga. Umpamanya ada yang belum di update kita tau dan bisa memperingatinya.”<sup>102</sup>

Dari wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tampilan akun EMIS yang dikelola oleh PD PONTREN dan lembaga memiliki perbedaan fungsi dan akses. Operator EMIS di Seksi PD PONTREN memiliki akses sebagai admin, yang memungkinkan untuk memonitor dan membuka semua akun lembaga. Sementara, lembaga hanya memiliki akses untuk membuka dan mengelola akun lembaga sendiri sebagai user. Dengan perbedaan tersebut, operator Kemenag dapat memantau status *update* data lembaga dan memberikan peringatan jika data lembaga belum diperbarui.

Sedangkan, peran EMIS dalam mendukung pengambilan keputusan di Seksi PD PONTREN seperti yang diuraikan oleh Ibu Anisa Januariyah selaku Kasi PD PONTREN sebagai berikut:

---

<sup>102</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

“Ya membaca awal judul itu pengambilan keputusan menurut saya masih terlalu luas artinya pengambilan keputusan dibidang apa karena di PD PONTREN itu ada pengambilan keputusan untuk mengeluarkan ijin operasional (lembaga ini layak atau tidak untuk di keluarkan ijin operasionalnya, lembaga ini memenuhi syarat atau tidak keputusan untuk diperpanjang ijin operasionalnya), termasuk juga pengambilan keputusan ketika ada bantuan-bantuan seperti BOP (Bantuan Operasional Pendidikan), Insentif guru. Meskipun secara pada saat ini pemberian bantuan itu langsung pusat ya, tetapi kemenag kabko (kabupaten, kota) ini mempunyai tugas juga untuk memverifikasi, menseleksi ini memenuhi syarat atau tidak dengan dilihat dari *update* EMIS. Ketika dia tidak *update* ya otomatis dia tidak bisa mendapatkan bantuan tersebut. Itu salah satu bentuk keputusan-keputusan yang diambil di Kementerian Agama. Bentuk bantuan ada bantuan lembaga ada bantuan untuk personal guru atau ustadz-ustadzahnya, ini sekarang untuk ustadz-ustadzah sudah diambil alih oleh dinas. Jadi ada kerjasama Kementerian Agama dengan Dinas, Dinas yang mengeluarkan anggarannya tetapi untuk persyaratannya itu tidak lepas dari peran Kementerian Agama. Ya tetep keputusannya ada di EMIS karena di EMIS sudah lengkap, materinya, profil, jumlah santri, jumlah ustadz-ustadzah termasuk ijazah ustadz-ustadzahnya apa saja itu sudah lengkap fitur-fitur yang ada di EMIS tadi terutama EMIS 4.0.”<sup>103</sup>

Dari sudut pandang lain Bapak Arif Budiman selaku operator

EMIS di Seksi PD PONTREN mengutarakan sebagai berikut:

“Pengambilan keputusan tidak secara langsung dari aplikasi namun EMIS berperan sebagai salah satu komponen yang mendukung pada pengambilan keputusan, kalo di EMIS merupakan dasar dari manajemennya jadi data apa saja ambilnya di EMIS, seumpama EMIS tidak *update* maka tidak akan bisa masuk ke SIMBA tidak sinkron, kalo sudah *terupdate* baru bisa masuk ke menu bantuan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) begitu juga di aplikasi Sistem Informasi Ketenagaan dan Administrasi Pesantren (SIKAP) saat mau mencairkan bantuan untuk ustadz-ustadzahnya. Untuk yang tahun kemaren nominal BOP itu 10 juta setiap lembaganya. Kategori bantuannya diperlukan untuk barang habis pakai seperti ATK pokoknya habis pakai. Kalau untuk insentif guru itu 2.5 juta untuk satu guru. Aplikasi mengurus BOP itu SIMBA,

---

<sup>103</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Anisa Januariyah Selaku Kepala Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

jadi mereka mengajukan lewat aplikasi SIMBA kalau mengajukan itu diaplikasi EMISnya harus wajib update dahulu, jadi kalau lembaga belum update EMIS tidak akan bisa melanjutkan mengajukan bantuan BOP. BOP sama insentif itu beda. Kalau insentif ada lagi aplikasinya namanya SIKAP. Sementara ini penerimaan BOP apabila ada kuota dari pusat maka kita gilir. Untuk penerimaan insentif juga digilir antar guru yang belum menerima”<sup>104</sup>

Pernyataan tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Ibu

Siti Chotidjah selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi sebagai berikut:

“EMIS ibaratnya sebagai wadah sebuah data yang resmi dipantau langsung oleh Kementerian Agama kota maupun provinsi jadi kalau kita mau mengajukan seperti ijob atau bantuan Kemenag atau DIKNAS butuh data yang pasti dan tentunya tidak dobel data dengan sekolah lain karena kalau kita memakai data manual kemungkinan data dobel itu ada contohnya anak ini pernah ngaji di TPQ ini nanti dia pindah ke yang lain, belum tentu data pada TPQ awal ini dihapus kalau kita memakai aplikasi EMIS itu nanti terbaca jadi anak ini saat kita memasukkan data dia nanti bisa terdata masih di sekolah yang lama. Jadi sangat penting aplikasi EMIS buat pendataan seperti itu dan sebagai pendukung pengambilan keputusan seperti yang berkaitan dengan ijob atau bantuan.”<sup>105</sup>

Sebaliknya, Bapak Arief Harun Al-Rosyid selaku Operator TPQ

Al-Mubarak turut menyampaikan keterangan lebih lanjut sebagai berikut:

“Kebanyakan EMIS kan tentang santri ya atau guru-guru pengajar jadi EMIS pendasarannya ya itu tentang data santri atau data guru yang lebih akurat. EMIS mengenai data diri lembaga, profil lembaga, profil santri dan guru. EMIS terintegrasi dengan aplikasi SIMBA dan berkaitan dengan ijob lembaga juga, jadi EMIS berperan sebagai pendukung pengambilan keputusan salah satunya dalam ranah bisa bantuan dan izin operasional. Ijob bisa didapatkan apabila EMIS kita sudah selesai atau *terupdate*, jika EMIS kita non aktif maka empat tahun kedepan kita tidak akan mendapatkan ijob, ijob

---

<sup>104</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

<sup>105</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Chotidjah Selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi Pada Senin, 20 Januari 2025.”

berlaku empat tahun setiap empat tahun kita harus bisa menyelesaikan EMIS baru kita dapat ijop baru dan untuk kita dapat bantuan apabila lembaga sudah berjalan sekitar dua tahun kalau masih satu tahun kita tidak bisa mendapatkan bantuan dari naungan Kemenag. Intinya tujuan dari EMIS untuk memajukan lembaga, untuk mendapatkan kesejahteraan guru dan kemajuan untuk pendanaan lembaga.”<sup>106</sup>

Dengan demikian implementasi EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kota Pasuruan dapat dijelaskan sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Anisa Januariyah, Bapak Arif Budiman, Ibu Siti Chotidjah, dan Bapak Arief Harun Al-Rosyid yaitu pertama, proses pengambilan keputusan dimulai dengan pembaruan data lembaga yang dilakukan setiap semester. Pembaruan data ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang tercatat dalam EMIS selalu terbaru dan valid. Sehingga, data yang digunakan dalam pengambilan keputusan tidak akan kadaluarsa dan tetap akurat untuk mendukung keputusan yang tepat.

Kedua, data yang telah diperbarui di EMIS kemudian digunakan sebagai acuan dalam berbagai keputusan penting, seperti pemberian izin operasional lembaga dan penyaluran bantuan seperti bantuan operasional pendidikan (BOP) serta insentif untuk guru. Persyaratan yang harus dipenuhi guru untuk mengajukan insentif adalah profil data guru, ijazah pendidikan terakhir, ijop lembaga, dan syahadah.

---

<sup>106</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arief Harun Al-Rosyid Selaku Operator TPQ Al-Mubarak Pada Senin, 13 Januari 2025.”

Sedangkan, persyaratan yang harus dipenuhi lembaga untuk mengajukan BOP adalah sebagai berikut:<sup>107</sup>

- a) Permohonan Rekomendasi ditujukan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan
- b) Proposal
- c) NPWP Lembaga yayasan
- d) Fotokopi Akta Yayasan/Lembaga/Kemenkuham
- e) Fotokopi Piagam Izin Operasional yang telah terdaftar dan diperbaharui
- f) Data PONPES, telah aktif pada aplikasi data EMIS

Untuk nominal bantuan BOP sebesar Rp 10.000.000 per lembaga digunakan untuk kebutuhan barang habis pakai.<sup>108</sup> Sementara, insentif guru sebesar Rp 2.500.000 per guru setiap tahunnya.<sup>109</sup>

Ketiga, EMIS juga berperan penting dalam mengintegrasikan pada berbagai aplikasi lainnya, seperti Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) dan Sistem Informasi Ketenagaan dan Administrasi Pesantren (SIKAP) yang mendukung pengambilan keputusan terkait pendanaan dan bantuan untuk lembaga serta guru. Dengan data yang tercatat dalam EMIS, proses verifikasi dan seleksi bantuan dapat berjalan dengan lancar, karena data yang digunakan lebih akurat dan

---

<sup>107</sup> "Call Center PTSP Kemenag Kota Pasuruan Diakses (Diakses Pukul 11.20 Hari Kamis, 23 Januari)," 2025.

<sup>108</sup> "Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Bidang PD PONTREN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 514 Tahun 2022 Tentang Penetapan Penerima Bantuan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pesantren Dan Pendidikan Keagamaan Islam Lembaga ," 2023.

<sup>109</sup> "Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Bidang PD PONTREN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 520 Tahun 2023 Tentang Penetapan Penerima Bantuan Insentif Pendidik Pada Pendidikan Pesantren Dan Pendidikan Keagamaan Islam Insentif Pe," 2023.

valid. Selain itu, keputusan terkait izin operasional lembaga juga sangat bergantung pada kelengkapan dan pembaruan data di EMIS. Hal tersebut menjadi salah satu bentuk dari pengembangan lembaga dan kesejahteraan guru, sesuai dengan visi dan misi Kementerian Agama Kota Pasuruan.

### **3. Evaluasi penerapan EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan**

#### **a. Perkembangan *Education Management Information System* (EMIS)**

Perkembangan aplikasi EMIS PD PONTREN dari versi 2.0 ke 4.0 membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan data lembaga. Perkembangan ini dinilai mampu mendukung dalam pengambilan keputusan lembaga serta meningkatkan efisiensi dan mutu pendidikan di lembaga tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Bapak Arif Budiman selaku operator EMIS di Seksi PD PONTREN sebagai berikut:

“Selama ini EMIS 4.0 disitu lebih bagus dan detail, informasinya lebih akurat dan lebih gampang dibandingkan EMIS sebelumnya 2.0 itu. Sebelum adanya EMIS pengelolaan data menggunakan google spreadsheet, awal-awal mudah tapi setelah berjalan semakin sulit karena ini kan semua bisa masuk bisa edit, akhirnya data tawuran dan banyak yang keliru. Setelah itu masuk EMIS 2.0 disitupun tidak langsung bagus laporannya masih amburadul kadang kita upload hilang terus sudah ngisi banyak besoknya data hilang lagi tidak tersimpan, intinya masih banyak yang kurang di 2.0 lalu disempurnakan di EMIS 4.0”<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

Ibu Siti Chotidjah selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi juga menyatakan bahwa beliau merasakan kemudahan dalam pengelolaan data dengan menggunakan *aplikasi* EMIS 4.0 sebagai berikut:

“Kalau dulu EMIS biasa kalau sekarang EMISnya 4.0 perbedaannya cukup banyak seperti kita input siswa itu bisa pakai template excel kalau sekarang kita bisa satu persatu dan lebih detail juga. Sebelum ada aplikasi EMIS kita datanya manual input satu persatu di excel atau terkadang google spreadsheet nanti kalau memang PD PONTREN atau DIKNAS membutuhkan ya kita serahkan.”<sup>111</sup>

Selanjutnya, hal ini didukung oleh pernyataan dari Bapak Arief Harun Al-Rosyid selaku Operator TPQ Al-Mubarak sebagai berikut:

“Sebelum ada EMIS pendataan masih menggunakan manual menggunakan google spreadsheet, yang lebih enakya sekarang ya menggunakan aplikasi EMIS itu sebelumnya tidak seakurat EMIS. Sebelum ada EMIS kita merasa kesusahan dalam melakukan pendataan, tidak seteratur EMIS maksudnya sudah ada rumah data untuk para guru, para santri sudah sendiri-sendiri jadi kita lebih enak untuk mengelompokkan data tersebut.”<sup>112</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa perubahan dari EMIS versi 2.0 ke 4.0 membawa kemudahan dalam pengelolaan data lembaga. Sebelumnya, pengelolaan data dilakukan secara manual menggunakan Google Spreadsheet yang memunculkan berbagai kesulitan. Dengan EMIS 4.0 proses pendataan menjadi lebih mudah, efisien, dan akurat sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

#### b. Berita Acara Pendataan (BAP)

---

<sup>111</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Chotidjah Selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi Pada Senin, 20 Januari 2025.”

<sup>112</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arief Harun Al-Rosyid Selaku Operator TPQ Al-Mubarak Pada Senin, 13 Januari 2025.”

Evaluasi EMIS selanjutnya adalah adanya Berita Acara Pendataan (BAP) yang berfungsi sebagai bukti resmi bahwa data yang telah diperbarui di aplikasi EMIS sudah diverifikasi dan valid. Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Bapak Arif Budiman selaku operator EMIS di Seksi PD PONTREN sebagai berikut:

“Kegiatan *update* EMIS dilakukan disetiap akhir semester jadi disitu crosscheck antara jumlah santri jumlah ustadz-ustadzahnya terus kepala lembaga. Ada menu untuk tambah kepala lembaga kalau tetap ya itu, jadi cuma verifikasi kepalanya masih ini atau sudah ganti nanti di evaluasi BAP atau (Bukti Acara Pendataan) disertakan di berita acara EMISnya, BAP menjadi bukti bahwa EMIS lembaga telah *terupdate*. Selanjutnya langsung bisa di download, dicetak, dan dilaporkan ke PD PONTREN dengan tanda tangan kepalanya.”<sup>113</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh Bapak Arief Harun Al-Rosyid selaku Operator TPQ Al-Mubarak sebagai berikut:

“Kegiatan *update* EMIS dilakukan setiap semester. Proses terakhir dari *update* EMIS adalah BAP (Bukti Acara Pendataan). Setiap semester, BAP diunggah sebagai tanda bahwa data yang ada telah diperbarui dan diverifikasi. BAP menjadi bukti fisik dari proses updating data di aplikasi EMIS dan harus dilaporkan ke PD PONTREN dalam bentuk *print outnya*.”<sup>114</sup>

Selain itu Ibu Anisa Januariyah selaku Kasi PD PONTREN menambahkan sebagai berikut:

“Mendorong setiap lembaga untuk *mengupdate* EMIS setiap setahun dua kali, sesuai dengan aturan termasuk juga memonitor *update* EMIS yang ada di operator kabupaten dan kota. Biasanya saya melihat melalui fitur menu monitoring BAP yang tersedia pada akun EMIS.”<sup>115</sup>

---

<sup>113</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

<sup>114</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arief Harun Al-Rosyid Selaku Operator TPQ Al-Mubarak Pada Senin, 13 Januari 2025.”

<sup>115</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Anisa Januariyah Selaku Kepala Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

**EMIS**

**TANDA BUKTI UPDATING DATA EMIS**  
**SEMESTER Ganjil TAHUN PENDATAAN 2023/2024**

Saya, - NUR INAYAH -, sebagai Mudir/Pimpinan ROUDLOTUL JANNAH, menyatakan bahwa lembaga saya telah melakukan updating data Pendidikan Islam EMIS Periode Semester Ganjil TP 2023/2024 melalui Aplikasi Pendataan EMIS, dengan ringkasan profil data sebagai berikut:

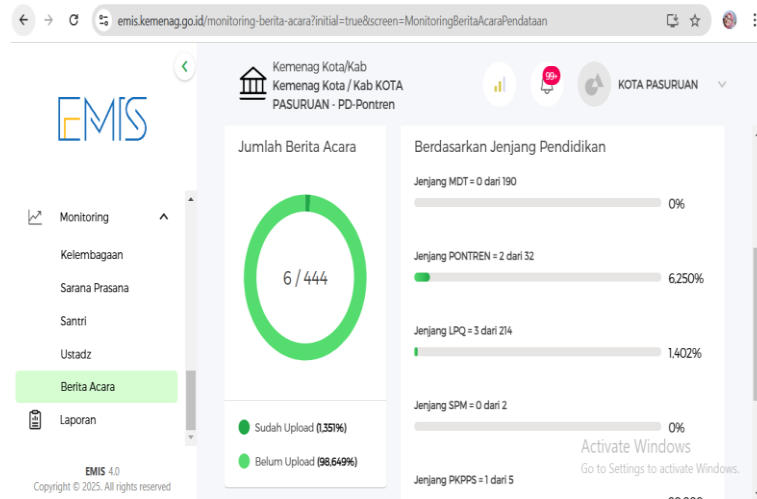
|                      |                       |                      |                          |
|----------------------|-----------------------|----------------------|--------------------------|
| Nama Lembaga         | ROUDLOTUL JANNAH      |                      |                          |
| Jenis Lembaga        | LPQ                   |                      |                          |
| NSPP                 | 411235750040          |                      |                          |
| NPSN                 |                       |                      |                          |
| Alamat               | JL. JEND S PARMAN     |                      |                          |
| Jumlah Santri        | Laki-laki: <b>33</b>  | Perempuan: <b>37</b> |                          |
| Jumlah Rombel        | 6                     |                      |                          |
| Jumlah Ustadz        | Laki-laki: 0          | Perempuan: 5         |                          |
|                      | Total Satminkal: 5    | Non Satminkal: 0     | Total Ustadz : 5         |
| Jumlah Ruang Belajar | Baik: <b>6</b>        | Rusak: <b>0</b>      | Tidak dapat digunakan:   |
| Jumlah Ruang Lain    | Baik: <b>0</b>        | Rusak: <b>0</b>      | Tidak dapat digunakan: - |
| Perpustakaan         | <b>Belum Memiliki</b> |                      |                          |

KOTA PASURUAN, 24-12-2023  
Mudir/Pimpinan  
ROUDLOTUL JANNAH  
NUR INAYAH -  
NIP. -

Dicetak dari EMIS 2023-12-24 18:58:53

**Gambar 4.9 Bukti Acara Pendataan EMIS (BAP)**

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi EMIS pada tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan setiap akhir semester, yaitu dengan mengunggah berita acara pendataan (BAP), yang kemudian dilaporkan dalam bentuk *print out*nya ke Seksi PD PONTREN. Selain itu, pihak PD PONTREN juga mendorong setiap lembaga untuk mengupdate EMIS setiap semesternya atau satu tahun dua kali, serta memonitor pembaruan data lembaga melalui fitur menu monitoring BAP pada akun EMIS.



**Gambar 4.10 Fitur Monitoring BAP**

### c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan EMIS

Penerapan EMIS terbukti efektif dalam menyediakan data yang diperlukan oleh Seksi PD Pontren dan mempermudah perencanaan serta mendukung pengambilan keputusan pada suatu lembaga. Namun dalam penerapannya EMIS juga dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung dan penghambat. Pernyataan tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Ibu Anisa Januariyah selaku Kasi PD PONTREN sebagai berikut:

“Faktor pendukung EMIS jelas perangkat internet kalau di Kemenag difasilitasi Wifi dan komputer untuk mempermudah pengerjaan EMIS di PD PONTREN. Yang hambatannya jadi dari lembaga mulai dari LPQ, MDT, Pondok Pesantren itu adalah sumber daya manusia (SDM) sehingga terkadang keterbatasan tenaga jadi ada yang satu orang ini memegang beberapa lembaga untuk sebagai operator EMIS itu mungkin yang menjadi kendala sehingga lembaga itu belum bisa mandiri dalam melakukan *update* EMIS karena keterbatasan SDM tadi.”<sup>116</sup>

Bapak Arif Budiman selaku operator EMIS di Seksi PD PONTREN turut menambahkan sebagai berikut:

“Faktor pendukung teman-teman operator lembaga saling mendukung, pc atau laptop tapi sebagian kadang ada yang pakai

<sup>116</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Anisa Januariyah Selaku Kepala Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

handphone memang sumber daya manusia (SDM) untuk lembaga sekelas TPQ kurang ya, kadang operatornya juga memang tidak punya. Melihat dari lembaganya kalau lembaga yang memang punya pasti difasilitasi, kadang ada lembaga yang tidak mempunyai laptop untungya EMIS 4.0 bisa di akses melalui handphone namun agak sulit karena tampilan layarnya beda. Kendala internal ada dari server mungkin kalo untuk EMIS ketika biasanya temen-temen lembaga itu akhir-akhir mengerjakannya, kebanyakan yang mengakses sehingga membuat server menjadi lemot terus banyak yang keluh kesah. Sebenarnya kalo dikerjakan mulai awal ya cepat, tapi lembaga banyak yang meremehkan jadi ya akhir-akhir mau deadline itu baru dikerjakan. Di rombongan belajar banyak kasus salah kelas, disitu untuk kesalahan kelas hanya di akun Kemenag atau tingkat wilayah yang bisa merubah kelas itu. Rombongan belajar seperti kelas jadi disitu ada seumpama ada kelas 1A, 1B itu per rombongan belajar isinya berapa minimal 30 jadi kelompok belajar per kelas rombongan kelas 1, 2, 3, 4 dan seterusnya.”<sup>117</sup>

Selanjutnya, Bapak Arief Harun Al-Rosyid selaku Operator

TPQ Al-Mubarak juga menuturkan sebagai berikut:

“Kendalanya ada di santri sendiri ketika diminta data agak susah untuk mengumpulkan biasanya orang tua bertanya minta KK terus buat apa. Selain itu, fasilitas laptop masih menggunakan punya pribadi karena lembaga masih baru berdiri. Kalau di EMISnya aplikasinya sangat lancar selama tidak ada pembaharuan program sangat enak untuk operator lembaga dalam mengelola data. Di rombongan belajar juga tidak ada kendala, rombel telah ada petunjuk teknisnya, jadi kita punya rombel itu aslinya dari kita sendiri dari guru pengajar sudah menyiapkan rombel nanti kita upload di EMISnya kalau guru tidak punya rombel maka tidak bisa mengupload dan kurang tau rombelnya. Kalau di guru sudah ada pengelompokkan rombel satu dan seterusnya itu kita enak tinggal upload nama yang ada di EMIS dimasukkan di rombel yang ada di EMIS itu.”<sup>118</sup>

Selain itu, Ibu Siti Chotidjah selaku Operator TPQ Thulabul

Ilmi juga menyatakan sebagai berikut:

---

<sup>117</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024.”

<sup>118</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak Arief Harun Al-Rosyid Selaku Operator TPQ Al-Mubarak Pada Senin, 13 Januari 2025.”

“Kendalanya itu lebih ke soal pendataan siswa yang mutasi itu kita kesulitan kalau keluar atau lulus itu sudah ada menunya jadi enak, kalau pindah otomatis kita harus mengeluarkan dan kalau kita memasukkan lagi itu ada yang bisa ada yang tidak bisa kita masih bermasalahnya disitu. Solusinya semoga ada menu untuk mutasi siswa kita masih menunggu. Pengalaman saya mengurus EMIS dilembaga formal dimadrasah ya itu ada menunya mutasi siswa jadi pindah dari MI satu ke MI lain itu ada selain itu terdapat juga menu kepala madrasah sendiri untuk mengontrol atau mengakses sedangkan di TPQ belum hanya operator saja yang bisa mengakses. EMIS TPQ kan baru datangnya terlambat berapa tahun setelah EMISnya MI jadi masih proses tahap penyempurnaan.”<sup>119</sup>

Dari paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan EMIS di Seksi PD Pontren didukung oleh tersedianya fasilitas internet dan perangkat teknologi seperti laptop yang mempermudah akses dan pembaruan data, akan tetapi terdapat beberapa lembaga baru yang belum bisa menyediakan fasilitas tersebut sehingga operator lembaga menggunakan fasilitas pribadi.<sup>120</sup> Selain itu, dukungan antar operator lembaga dalam bekerja sama menyalurkan informasi terkait EMIS juga berperan penting dalam kelancaran pengelolaan data.

Namun, tantangan utama terletak pada keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yaitu banyak lembaga kekurangan tenaga sebagai operator lembaga untuk mengelola EMIS secara efektif, bahkan terdapat beberapa operator EMIS yang merangkap menjadi operator dua lembaga. Pengumpulan data dari santri juga terkendala karena sulitnya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan secara tepat waktu, serta masalah teknis seperti server yang lambat saat banyak yang mengakses

---

<sup>119</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Chotidjah Selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi Pada Senin, 20 Januari 2025.”

<sup>120</sup> “Observasi Di Seksi PD Pontren Kementerian Agama Kota Pasuruan Pada Hari Jum’at, 20 Desember 2024.”

dan ketiadaan fitur mutasi siswa. Selain itu, evaluasi terhadap EMIS dalam aspek keuangan yaitu bahwa keberadaan EMIS sangat membantu pemerintah dalam menentukan lembaga yang berhak menerima bantuan. Dengan adanya EMIS, data lembaga menjadi lebih terorganisir dan terstruktur dengan baik, sehingga mempermudah proses verifikasi dan penyaluran bantuan.

### C. Tabel Temuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan data di atas, tabel temuan penelitian tentang “Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) sebagai pendukung pengambilan keputusan di Kementerian Agama Kota Pasuruan” sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Temuan Hasil Penelitian**

| Fokus Penelitian                                                                                | Temuan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penerapan EMIS di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan | <p>a. Pengertian EMIS: Perangkat lunak yang berfungsi sebagai basis data untuk lembaga pendidikan islam dibawah naungan Seksi PD PONTREN Kementerian Agama.</p> <p>b. Tujuan Penerapan Aplikasi EMIS: Untuk mengelola dan menyediakan data yang valid, efisien, akurat, dan terintegrasi.</p> <p>c. Penerapan Akun EMIS: Sosialisasi dan Bimbingan teknis (Bimtek), Pendataan awal, Proses input dan validasi data.</p> <p>d. Waktu Implementasi Aplikasi EMIS: Kegiatan update EMIS dilakukan setiap semester atau satu tahun dua kali yaitu pada semester ganjil dan genap.</p> |
| Implementasi EMIS                                                                               | a. Pengertian Pengambilan Keputusan: Proses                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan                         | <p>memilih alternatif terbaik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.</p> <p>b. Peran EMIS Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan: Data yang telah diperbarui di EMIS digunakan sebagai acuan dalam berbagai keputusan penting, seperti pemberian izin operasional lembaga dan penyaluran bantuan seperti bantuan operasional pendidikan (BOP) serta insentif untuk guru.</p>                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Evaluasi penerapan EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan | <p>a. Perkembangan EMIS: Perubahan dari EMIS versi 2.0 ke 4.0 membawa kemudahan dalam pengelolaan data lembaga. Sebelumnya, pengelolaan data dilakukan secara manual.</p> <p>b. Berita Acara Pendataan (BAP): Bukti resmi bahwa data yang telah diperbarui di aplikasi EMIS sudah diverifikasi dan valid.</p> <p>c. Faktor pendukung meliputi tersedianya fasilitas internet dan perangkat teknologi seperti laptop serta dukungan antar operator lembaga. Faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia (SDM), kesulitan pengumpulan data santri, masalah teknis seperti server error saat banyak yang mengakses.</p> |

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dengan merujuk pada data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Kementerian Agama Kota Pasuruan, maka peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan penyajian data tersebut yang meliputi:

#### **A. Penerapan EMIS di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan**

Hasil penelitian mengenai penerapan EMIS di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD PONTREN) Kementerian Agama Kota Pasuruan menunjukkan bahwa EMIS merupakan pusat data pendidikan yang berperan penting dalam mendukung pelaksanaan proses pendidikan pada lembaga dibawah naungan Kementerian Agama, Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Pendidikan Islam.<sup>121</sup> Hal ini sesuai dengan teori James A.F. Stoner yang menjelaskan bahwa EMIS sebagai bentuk sistem informasi manajemen (SIM) memang mempunyai peranan penting untuk mengelola dan menyimpan data serta informasi pendidikan dalam jumlah besar sehingga mampu memudahkan pelaksanaan analisis data dan pengambilan keputusan dengan

---

<sup>121</sup> “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Pendidikan Islam.”.

cepat dan tepat.<sup>122</sup>

Tujuan penerapan EMIS yang ditemukan dilapangan adalah pertama, untuk mengelola dan menyediakan data yang valid, efisien, akurat, dan terintegrasi. Kedua, untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perencanaan di bidang pendidikan. Ketiga, untuk menyediakan data yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan seperti perlombaan di tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan pada Kemenag yang menyebutkan bahwa tujuan utama aplikasi EMIS yaitu menyajikan data dan informasi tepat, valid, dan terpercaya yang difungsikan menjadi landasan dalam mendukung proses pengambilan keputusan pendidikan.<sup>123</sup>

Penerapan aplikasi EMIS dilaksanakan sesuai dengan surat edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam nomor B-3094.1/DJ.I/Set.I/07/2023 tentang perintah untuk melakukan *update* data pendidikan melalui aplikasi EMIS 4.0.<sup>124</sup> EMIS yang dimaksud disini adalah aplikasi yang dikhususkan untuk lembaga pendidikan Islam dibawah naungan PD PONTREN yaitu Lembaga Pendidikan Al Qur'an (LPQ), Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT), dan Pondok Pesantren.

Kegiatan update EMIS dilakukan setiap semester atau satu tahun dua kali yaitu pada semester ganjil dan genap. Sejalan dengan penelitian Abdul Mufid bahwa kegiatan update EMIS dilakukan di setiap awal semester untuk

---

<sup>122</sup> Murray, "Cloud Network Architectur and ICT-Modern Network Acvhitetur."

<sup>123</sup> "Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Data Pendidikan Pada Kemenag,".

<sup>124</sup> "Surat Edaran Nomor B-3094.1/DJ.I/Set.I/07/2023 Tentang Perintah Untuk Melengkapi Data Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.,," 2023.

memastikan aplikasi EMIS siap digunakan oleh operator lembaga. Waktu ini dimanfaatkan untuk mempersiapkan sistem agar dapat berjalan lancar, sehingga operator dapat dengan mudah mengakses dan mengelola data yang diperlukan sepanjang semester.<sup>125</sup>

Tahapan awal yang dilaksanakan Seksi PD PONTREN dalam menerapkan aplikasi EMIS adalah dengan memberikan penguatan melalui kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis (BIMTEK) bagi seluruh operator lembaga di wilayah Kota Pasuruan untuk memperkuat pemahaman serta keterampilan dalam mengelola akun EMIS. Sekaligus menjadi wadah untuk berdiskusi dan mencari solusi atas berbagai permasalahan yang sedang atau telah dihadapi. Kegiatan sosialisasi dan Bimtek seharusnya dilakukan setiap tahun satu kali, namun karena adanya keterbatasan dana diganti dengan kegiatan konsultasi pribadi dengan mendatangi langsung ke ruangan Seksi PD PONTREN.

Tahapan kedua yaitu setiap lembaga melakukan pendataan awal dengan cara mengumpulkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Lembaga sendiri menyiapkan data profil lembaga dan nomor statistik lembaga. Santri mengumpulkan kartu keluarga (KK) atau kartu identitas anak. Sedangkan, pengajar mengumpulkan kartu tanda penduduk (KTP), ijazah pendidikan terakhir dan syahadah. Syahadah pengajar merupakan bukti kelayakan sebagai pengajar, syahadah tersebut diperoleh pengajar dengan cara mengikuti tes ujian yang diadakan setiap tahun oleh Ketua Tartila Kota Pasuruan. Selanjutnya, tahapan terakhir adalah *upload* data-data yang telah

---

<sup>125</sup> Abdul Mufid, *Implementasi Aplikasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Administrasi Di Seksi Pendidikan Diniyah Pontren Kementerian Agama Bojonegoro*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023).

terkumpul ke dalam akun EMIS serta melakukan proses validasi data. Lembaga akan menerima bukti acara pendataan (BAP) EMIS sebagai tanda bahwa data EMIS telah sah dan diterima.

Jadi terdapat tiga tahapan dalam penerapan EMIS di Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kota Pasuruan yaitu Sosialisasi dan Bimbingan teknis (Bimtek), pendataan awal, serta proses input sekaligus validasi data. Hal ini sesuai dengan tahapan pengelolaan EMIS menurut Joseph F. Kelly yang menjelaskan tahapan penerapan SIM yaitu meliputi pemilahan, pengambilan, pengolahan, dan penyimpanan data untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien.<sup>126</sup>

#### **B. Implementasi EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan**

Pengambilan keputusan yang diterapkan di Seksi PD PONTREN menunjukkan sebagai suatu proses untuk memilih alternatif terbaik dalam mencapai tujuan yang diinginkan dengan mempertimbangkan data yang akurat dan analisis yang matang untuk mendukung terciptanya kebijakan yang tepat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Terry bahwa pengambilan keputusan merupakan tindakan menentukan alternatif tertentu dari berbagai alternatif lain sebagai bentuk jalan keluar dari permasalahan yang ada.<sup>127</sup>

Secara umum, setiap organisasi dalam mencapai tujuannya dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan diakhiri dengan pengambilan keputusan

---

<sup>126</sup> Sutabri, "Sistem Informasi Manajemen."

<sup>127</sup> George, R and Rue, "Dasar-Dasar Manajemen."

untuk menghasilkan kebijakan yang akan mempengaruhi seluruh aktivitas dan pencapaian tujuan organisasi tersebut. Demikian pula dengan Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kota Pasuruan. Namun, peran seksi PD PONTREN dalam proses pengambilan keputusan berada pada tataran teknis karena PD Pontren merupakan bagian dari struktur organisasi Kantor Kementerian Agama tingkat Kota, yaitu Kota Pasuruan. Seksi PD PONTREN dapat digambarkan sebagai perantara yang menghubungkan kebijakan pusat dengan implementasi di tingkat kota pada lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Seksi PD PONTREN.

Lembaga pendidikan Islam mempunyai peranan penting dalam mencetak generasi yang berkualitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran dan konsep pendidikannya.<sup>128</sup> Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ramayulis yang menyebutkan bahwa lembaga pendidikan Islam merupakan suatu wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam.<sup>129</sup> Lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Seksi PD PONTREN yaitu Lembaga Pendidikan Al Qur'an (LPQ), Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) didalamnya terdapat tiga tingkatan yaitu Ula, Wushto, dan Ulya serta Pondok Pesantren.

Penerapan EMIS di Seksi PD PONTREN sebagai sistem informasi manajemen pendidikan yang disediakan oleh Kementerian Agama pusat untuk mendukung dalam setiap pengambilan keputusan atau pemenuhan permintaan informasi dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Pasuruan maupun Kementerian Agama pusat. Sebagai pihak perantara dari

---

<sup>128</sup> Ahmad Taofik, "Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 2, no. 2 (2020): 1–9.

<sup>129</sup> Ramayulis, "Ilmu Pendidikan Islam."

instansi yang lebih tinggi Seksi PD PONTREN memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan kepada lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Seksi PD PONTREN.

Dalam pelaksanaannya penerapan pengambilan keputusan yang didukung oleh aplikasi EMIS di seksi PD PONTREN meliputi proses pencarian data LPQ, MDT, dan Pondok Pesantren melalui input informasi terkait kondisi lembaga tersebut secara menyeluruh. Kegiatan update data ini dilakukan oleh lembaga setiap semester untuk memastikan bahwa data yang ada dalam EMIS selalu diperbarui dan valid. Hal ini penting untuk menghindari penggunaan data lama yang bisa menjadi kadaluarsa dan tidak relevan dalam mendukung pengambilan keputusan.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa EMIS digunakan sebagai pendukung dalam menentukan berbagai keputusan penting, seperti pemberian izin operasional lembaga dan penyaluran bantuan seperti bantuan operasional pendidikan (BOP) serta insentif untuk guru. Hal ini sejalan dengan teori Terry yang telah disebutkan sebelumnya bahwa salah satu dasar yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan adalah dengan adanya data dan fakta empiris sehingga mampu menghasilkan keputusan yang efektif dan valid.<sup>130</sup>

Keputusan terkait lembaga tersebut layak mendapatkan bantuan atau izin operasional sangat bergantung pada pembaruan data di EMIS. Jika data lembaga tidak *terupdate*, maka lembaga tersebut tidak akan memenuhi syarat

---

<sup>130</sup> George, R and Rue, "Dasar-Dasar Manajemen."

untuk mendapatkan bantuan atau izin operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian Nadya Salsabilla bahwa pembaruan data EMIS mendukung pengambilan keputusan dengan menyediakan data yang akurat, terkini, dan cepat, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih tepat.<sup>131</sup>

BOP diajukan melalui Sistem Informasi Manajemen Bantuan (SIMBA) sedangkan insentif guru diajukan melalui Sistem Informasi Ketenagaan dan Administrasi Pesantren (SIKAP). Untuk nominal bantuan BOP sebesar Rp 10.000.000 per lembaga digunakan untuk kebutuhan barang habis pakai. Sementara, insentif guru sebesar Rp 2.500.000 per guru setiap tahunnya. Penerimaan BOP dan insentif ini dilakukan secara bergilir berdasarkan kuota yang tersedia dari pusat.

Dalam konteks pengambilan keputusan di lapangan yang telah dijelaskan diatas, EMIS berfungsi sebagai instrumen penting untuk membantu pemangku kepentingan mengakses data yang akurat dan terkini. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyu Suci bahwa proses pelaksanaan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala madrasah bersama dengan timnya yaitu dengan menggunakan aplikasi EMIS sebagai bahan pendukung untuk menyelesaikan sebuah masalah yang ada. Karena data dan informasi yang diperoleh dari EMIS bersifat update, real, dan juga dapat dipertanggungjawabkan.<sup>132</sup> Dengan informasi yang terdapat pada EMIS,

---

<sup>131</sup> Nadya Salsabilla Turrohman, "Implementasi Education Management Information System (Emis) Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Era Transformasi Digital Pada Kantor Kementerian Agama Kota Malang.," *Skripsi, UIN Malang*, 2024.

<sup>132</sup> Wahyu Suci Handayani, "Implementasi *Education Management Information System (EMIS)* Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu," (*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022).

suatu kebijakan dapat disusun dan dievaluasi dengan lebih tepat, berdasarkan data dan fakta yang ada.

Selain memberikan manfaat langsung dalam mendukung pengambilan keputusan, EMIS juga memiliki potensi untuk meningkatkan tanggung jawab dan keterbukaan dalam sistem pendidikan. Dengan menyediakan data yang terbuka dan mudah diakses oleh semua pihak, EMIS memudahkan pengawasan publik yang lebih efektif terhadap kinerja sistem pendidikan. Hal tersebut dapat mendorong perbaikan dalam tata kelola dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan dan pemerintah.

**C. Evaluasi penerapan EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Pasuruan**

Hasil evaluasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan aplikasi EMIS pengelolaan data di lembaga pendidikan Islam berjalan tidak efisien. Pengelolaan data sebelum adanya aplikasi EMIS dilakukan secara manual menggunakan Google Spreadsheet yang menyebabkan berbagai kesulitan dan waktu yang dibutuhkan sangat lama. Selain itu, data yang dihasilkan seringkali tidak akurat dan tidak *update*. Namun, seiring dengan perkembangan EMIS dari versi 2.0 ke versi 4.0, pengelolaan data menjadi lebih mudah dan efisien.

Penerapan EMIS versi 4.0 memudahkan pengolahan data dengan lebih cepat sehingga menghasilkan data yang lebih akurat, valid, dan terkini. Hal ini sejalan dengan penelitian Rina Novalinda bahwa evaluasi berfungsi untuk mengukur keberhasilan dari suatu program dan memastikan adanya

perubahan manfaat dari sebelum dan sesudah adanya program tersebut.<sup>133</sup> Evaluasi memegang peranan penting dalam memastikan kelancaran program baik dalam bidang pendidikan, pembelajaran, maupun pelatihan.

Tahap akhir evaluasi EMIS yang harus dilakukan oleh lembaga pada setiap akhir semester adalah mengunggah berita acara pendataan (BAP) yang selanjutnya dilaporkan dalam bentuk print out kepada Seksi PD PONTREN. BAP ini berfungsi sebagai bukti resmi bahwa data yang telah diperbarui dalam aplikasi EMIS telah melalui proses verifikasi dan dinyatakan valid. Hal ini selaras dengan paparan operator pendidikan official dalam tutorialnya yaitu cara cepat cetak BAP dan upload BAP bahwa proses download atau upload BAP di EMIS ini merupakan proses terakhir dalam pengisian data di EMIS. Operator mendownload BAP kemudian di cetak, meminta tanda tangan kepala madrasah kemudian di upload scan BAP yang telah tertandatangani. Download atau upload BAP ini bertujuan untuk menjadi bukti lembaga telah selesai menuntaskan pemutakhiran data di EMIS.<sup>134</sup> Dengan adanya BAP Seksi PD PONTREN dapat memastikan bahwa data lembaga yang telah *terupdate* dapat digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan.

Penerapan aplikasi EMIS di seksi PD PONTREN sangat mempermudah berbagai kegiatan pengelolaan data dibandingkan dengan pelaksanaan secara manual. Pengelolaan melalui aplikasi EMIS terbukti sangat efektif. Meskipun demikian, aplikasi EMIS sebagai sistem informasi

---

<sup>133</sup> Rina Novalinda, Ambiyar Ambiyar, and Fahmi Rizal, "Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented," *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 2020, 137–46.

<sup>134</sup> Operator Pendidikan Official, "Cara Cepat Cetak BAP Dan Upload BAP EMIS 4.0 Tahun Pelajaran 2022/2023," diakses 1 Februari 2025, <https://youtu.be/KOWhGQeJkkQ>.

manajemen pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pengelolaan data.

Faktor pendukung penerapan aplikasi EMIS yaitu tersedianya fasilitas internet dan perangkat teknologi seperti laptop yang sangat mempermudah akses dan pembaruan data secara cepat dan efisien. Dengan fasilitas ini operator lembaga dapat mengelola data dengan lebih lancar dan akurat. Namun, terdapat beberapa lembaga baru yang belum mampu menyediakan fasilitas tersebut. Sehingga operator lembaga terpaksa menggunakan perangkat pribadi untuk mengakses dan memperbarui data.

Sejalan dengan penelitian Fadhlika bahwa dengan adanya fasilitas yang memadai dalam penerapan EMIS seperti komputer, laptop dan jaringan internet mampu memudahkan akses data yang lebih cepat sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang efisien.<sup>135</sup> Selain itu, dukungan antar operator lembaga juga memainkan peran yang sangat penting. Kerja sama yang baik dalam menyalurkan informasi terkait EMIS memastikan kelancaran pengelolaan data.

Sedangkan, faktor penghambat penerapan aplikasi EMIS yaitu keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang sebagian besar disebabkan oleh faktor usia. Banyak pengajar yang sudah berusia lanjut kurang memahami teknologi sehingga kemampuan mereka dalam mengoperasikan aplikasi EMIS secara maksimal terbatas. Beberapa operator EMIS terdapat juga yang merangkap menjadi operator untuk dua lembaga sekaligus tentu akan membatasi mereka secara waktu dan tenaga, serta mengurangi fokus dan

---

<sup>135</sup> Fadhlika Cahya Ningrum, "Pemanfaatan EMIS Sebagai Langkah Pengambilan Keputusan, Pengembangan SDM, Dan Pengendalian Untuk Peningkatan Mutu Lulusan Di MAN 1 Yogyakarta," (*Thesis, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*), 2022, 153–54.

efisiensi dalam mengelola data. Di sisi lain ada juga lembaga yang merekrut tenaga kerja khusus sebagai operator aplikasi EMIS tanpa melibatkan mereka sebagai pengajar di lembaga tersebut.

Pengumpulan data santri juga terhambat karena sulitnya mengumpulkan data yang dibutuhkan secara tepat waktu yang menyebabkan keterlambatan dalam pembaruan informasi. Masalah teknis seperti server error juga sering terjadi terutama ketika banyak operator yang mengakses aplikasi secara bersamaan yang menghambat kelancaran pengelolaan data. Hal ini sejalan dengan penelitian Izza Afkarina bahwa saat penginputan data pada aplikasi EMIS sering terjadinya error sistem yang disebabkan oleh banyaknya operator yang mengakses secara bersamaan sehingga menghambat kegiatan *update* EMIS.<sup>136</sup>

Selain itu, ketiadaan fitur mutasi pada aplikasi EMIS juga menjadi salah satu hambatan. Fitur mutasi seharusnya memungkinkan pemantauan pergerakan data santri secara lebih dinamis belum tersedia dalam aplikasi, sehingga mengharuskan operator untuk melakukan pembaruan data setiap kali ada perubahan. Hal ini memperlambat proses pengelolaan data dan meningkatkan risiko kesalahan. Untuk mengatasi hal-hal tersebut diperlukan peningkatan pelatihan SDM, perbaikan infrastruktur teknis, serta pengembangan fitur-fitur yang mendukung kelancaran pengelolaan data secara lebih efisien.

---

<sup>136</sup> Izza Afkarina Fillah, “Penerapan Education Managemen Information System (*EMIS*) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Taahun Pelajaran 2022-2023,” *UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2023.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan terkait Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) sebagai pendukung pengambilan keputusan di Kementerian Agama Kota Pasuruan yang sebelumnya telah diuraikan dalam setiap bab, maka peneliti akan menyampaikan kesimpulan pada bab ini. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan EMIS di Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kota Pasuruan telah berjalan dengan baik dalam mengelola data pendidikan Islam. Pengelolaan data EMIS mulai dari kegiatan sosialisasi dan bimtek, pengumpulan data, hingga validasi data telah dilakukan secara terstruktur dan efisien. Dengan pengelolaan yang baik EMIS berhasil menyediakan data yang valid, akurat, dan terintegrasi sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan mendukung pelaksanaan pendidikan yang lebih efektif.
2. Implementasi EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi PD Pontren Kementerian Agama Kota Pasuruan telah berjalan dengan baik dengan adanya dukungan dari aplikasi EMIS yang efektif. Pengelolaan data melalui EMIS mulai dari pembaruan data lembaga pendidikan Islam hingga validasi data telah dilakukan secara terstruktur dan efisien. Dengan adanya pengelolaan data yang baik EMIS berhasil

menyediakan informasi yang akurat, valid, dan terbaru. Sehingga dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat seperti pemberian izin operasional dan penyaluran BOP serta dana insentif untuk guru. Langkah tersebut mendukung tercapainya peningkatan kualitas pendidikan dan profesionalisme pengajar pada lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Seksi PD Pontren.

3. Evaluasi penerapan EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kota Pasuruan menunjukkan bahwa aplikasi EMIS telah berjalan dengan baik dan efektif dalam mempermudah pengelolaan data lembaga. Selain itu, terdapat faktor pendukung penerapan EMIS yaitu meliputi tersedianya fasilitas internet dan perangkat teknologi seperti laptop serta dukungan antar operator lembaga. Sedangkan, faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia (SDM), kesulitan pengumpulan data santri, masalah teknis seperti server eror saat banyak yang mengakses. Beberapa hambatan tersebut perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data lembaga pada aplikasi EMIS.

## **B. Saran**

Sebagai tahap akhir dari penulisan ini, peneliti menyampaikan beberapa saran terkait Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) sebagai pendukung pengambilan keputusan di Kementerian Agama Kota Pasuruan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada instansi, terutama kepada Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kota Pasuruan supaya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai

materi tambahan untuk mengelola data lembaga pendidikan Islam melalui aplikasi EMIS sehingga penerapan EMIS dapat lebih efektif dan efisien dalam mendukung pengambilan keputusan serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

2. Kepada operator EMIS di masing-masing lembaga, diharapkan untuk melakukan kegiatan update EMIS secara tepat waktu sesuai dengan adanya surat perintah dari Kanwil untuk menghindari sistem eror yang disebabkan oleh banyaknya operator yang mengakses dalam waktu bersamaan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, pada penelitian ini diharapkan dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut terkait Implementasi EMIS sebagai pendukung pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ““Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Online Republik Indonesia,”
- A.F Stoner, James, and Edward Freeman. “Manajemen Jilid 1, Terj. Alexander Sindoro.” *Jakarta: PT Prahalindo*, 2011.
- Ahyani, H., Abduloh, A. Y., Tobroni, T. “Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 2021, 37–46.
- Anjeli, Dhea, Sri Tita Faulina, and Abdulloh Fakih. “Jurnal Informatika Dan Komputer ( JIK ) Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri” 13, no. 2 (2022): 57–66.
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.” *Jakarta; Rineka Cipta*, 2013, hlm. 172.
- Asnawir. “Manajemen Pendidikan.” *IAIN IB Press, Padang*, 2006.
- Atmosudirjo, P. “Dasar-Dasar Administrasi Negara.” *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 1990.
- Aziz, Fuadi. “Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS) Di Mapenda Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul.” *Jurnal Pendidikan Islam*, n.d., hal 136.
- “Call Center PTSP Kemenag Kota Pasuruan Diakses (Diakses Pukul 11.20 Hari Kamis, 23 Januari),” 2025.
- Dermawan, Rizqi. “Pengambilan Keputusan.” *Bandung : Alfabeta*, 2004.
- “Direktorat Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, Materi Training EMIS, 2021.,”.
- Erong, E. A. E., and H. Hwihanus. “Manfaat SIM Dalam Pengambilan Keputusan Pada Suatu Perusahaan.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 57-65., 2023.
- Fillah, Izza Afkarina. “Penerapan Education Managemen Information System (EMIS) Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Senduro Lumajang Taahun Pelajaran 2022-2023.” *UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2023.
- George, R, Terry, and Leslie W. Rue. “Dasar-Dasar Manejemen.” *Jakarta:*

*PT.Bumi Aksara.*, 2003.

Gesi, Burhanudin, Rahmat Laan, and Fauziyah Lamaya. "Manajemen Dan Eksekutif." *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2019): 1–19.

Griffin, R. W. "Manajemen." *Jakarta: Erlangga*, 2004.

Handayani, Wahyu Suci. "Implementasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu." (*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022).

Handoko, T. Hani. "Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia." *Yogyakarta*, 2012.

Hartono, Bambang. "Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer." *Rineka Cipta*, 2013.

Hasibuan, Malayu S. P. "Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, Edisi Revisi." *Bumi Aksara: Jakarta*, 2015.

———. "Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi." *Bumi Aksara: Jakarta*, 2013.

"Hasil Wawancara Dengan Bapak Arief Harun Selaku Operator TPQ Al-Mubarak Pada Senin, 13 Januari 2025," 2025.

"Hasil Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024," 2024.

"Hasil Wawancara Dengan Ibu Anisa Januariyah Selaku Kepala Seksi PD PONTREN Kemenag Kota Pasuruan Pada Hari Kamis, 19 Desember 2024," 2024.

"Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Chotidjah Selaku Operator TPQ Thulabul Ilmi Pada Senin, 20 Januari 2025," 2025.

Hendro Setyo Wahyudi, Mita Puspita Sukmasari. "Artikel Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat Hendro Setyo Wahyudi, Mita Puspita Sukmasari 1." *Jurnal Analisa Sosiologi* 3 (1) (2014): 12.

Janis, I, and L. Mann. "Decision Making: Psychological Analysis of Conflict, Choice and Commitment." *The Free Press: New York*, 1977.

Kadir, Abdul. "Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi." *Andi. Yogyakarta*, 2014.

- “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5974 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Pendidikan Islam.”.
- “Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Data Pendidikan Pada Kemenag.”.
- “Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Data Pendidikan Pada Kemenag,” 2022.
- Khairunisa, Aulia. “Implementasi Education Management Information System Dalam Pengambilan Keputusan Di MAN 1 Kota Pekanbaru.” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2023.
- Laudon, Kennet C. “Sistem Informasi Manajemen, Edisi Kesepuluh.” *Jakarta : Salemba Empat*, 2007.
- Laudon, Kenneth C., and Jane P Laudon. *Managements Information Systems Managing the Digital Firm*. England: Pearson Education Limited, 2014.
- Lipursari, A. “Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan.” *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 132855, 2013.
- Marimin, Hendri Tanjung, and M. Haryo Prabowo. “Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia.” *Jakarta: Grasindo*.
- Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma’shum. “Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 91–100.
- Maydianto, and Muhammat Rasid Ridho. “Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop.” *Jurnal Comasie* 02 (2021): 50–59.
- Miles, Matthew .B, A. Michael Huberman, and J Saldana. “Qualitative Data Analysis(Terjemahan), A Methods SourceBook, Edition 3.” *Jakarta: UI Press*, 2014.
- Moleong, Lexy J. “Metode Penelitian Kualitatif.” *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2010, 3.
- Mufid, Abdul. *Implementasi Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Administrasi Di Sesksi Pendidikan Diniyah Pontren Kementrian Agama*

- Bojonegoro. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023.
- Muhaimin, Abd. Mujib. “Pemikiran Pendidikan Islam.” (*Bandung: Trigenda Karya*, 1993), 231.
- Murray, James. “Cloud Network Architectur and ICT-Modern Network Acvhitectur.” *TeachTarget = IT Knowledge Exchange*, 2011.
- Ningrum, Fadhlika Cahya. “Pemanfaatan EMIS Sebagai Langkah Pengambilan Keputusan, Pengembangan SDM, Dan Pengendalian Untuk Peningkatan Mutu Lulusan Di MAN 1 Yogyakarta.” (*Thesis, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*), 2022, 153–54.
- Ningsih, Khusnul Fadila Wahyu. “Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Dan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Non Formal Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo.” *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2022.
- Novalinda, Rina, Ambiyar Ambiyar, and Fahmi Rizal. “Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 2020, 137–46.
- O Brien, J. A., and G. M. Marakas. “Management Information System.” *10 Th Edition Ed., P. Ducham, Ed., New York: McGraw-Hill Irwin*, 2011.
- “Observasi Dan Wawancara Dengan Bapak H. M. Muhlisin Mufa, S.Ag.M.Pd.I Selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan Yaitu Pada Tanggal 21 April 2024 Pukul 10.00 Wib.,” 2024.
- “Observasi Di Seksi PD Pontren Kementerian Agama Kota Pasuruan Pada Hari Jum’at, 20 Desember,” 2024.
- “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama Pasal 8,”.
- “Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.” (*Jakarta: PT Gramedia*, 2008), 808.
- Ramayulis. “Ilmu Pendidikan Islam.” (*Jakarta: Kalam Mulia*), 2008, 277.
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, and Universitas Komputer Indonesia. “Implementasi Algoritma K-Nearest Neighbor Dalam Pengklasifikasian Follower Twitter Yang

- Menggunakan Bahasa Indonesia,” no. 112 (2017): 7–29.
- Rochaety, Eti. “Sistem Informasi Manajemen.” *Edisi 3, Jakarta: Mitra. Wacana Media*, 2017.
- Rosyid, Fathor. *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2015.
- Rusdiana, H.A, and Moch Irfan. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung, Pustaka Setia, 2014.
- Salsabila, Rizka, and Sri Ramadhani. “IMPLEMENTASI APLIKASI EMIS (Education Management Information System) DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PADA SEKSI PAI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LANGKAT.” *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 2, no. 1 (2023): 81–90.
- Salusu. “Pengambilan Keputusan Strategik.” *Edisi 7. Jakarta : Grasindo.*, 2004.
- Saputra, Ridho. “Pengembangan Sistem Rental Kamera Online.” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 2 nomor 6 (2018).
- Simon, H. “Decision Making and Organizational Design. In D.S. Pugh.” (Eds.). *Organization Theory. Great Britain: Pinguin Education.*, 1960.
- Sina, Rasdiana, Fatmawati, and Abdul Mahsyar. “Penerapan Education Management Information System (Emis) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.” *Journal of Public Policy and Management* 1 (2020).
- Soeherman, Bonnie Pinontoan, Marion. “Designing Information System.” *Elex Media Komputindo, Jakarta*.
- Sudarsono, Blasius. “Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi.” *Jurnal Baca Vol. 27, No. L, n.d.*, 7–14.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD.” *Bandung, Alfabeta*, 2012, hlm 141.
- “Surat Edaran Nomor B-3094.1/DJ.I/Set.I/07/2023 Tentang Perintah Untuk Melengkapi Data Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.” 2023.
- “Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Bidang PD PONTREN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 514 Tahun 2022

Tentang Penetapan Penerima Bantuan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pesantren Dan Pendidikan Keagamaan Islam Lembaga ,” 2023.

“Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Bidang PD PONTREN Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 520 Tahun 2023 Tentang Penetapan Penerima Bantuan Insentif Pendidik Pada Pendidikan Pesantren Dan Pendidikan Keagamaan Islam Insentif Pe,” 2023.

Sutabri. “Sistem Informasi Manajemen.” *Yogyakarta : Andi Offset*, 2005.

Syarip, Syarip, and Rosidin. “Sistem Manajemen Data Dan Informasi Pendidikan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.” *Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam*, 2003, hal 26-27.

Taofik, Ahmad. “Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 2, no. 2 (2020): 1–9.

Terry, George .R. “Prinsip-Prinsip Manajemen.” *Jakarta: PT Bumi Aksara*, 2003.

Turrohmah, Nadya Salsabilla. “Implementasi Education Management Information System (Emis) Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Era Transformasi Digital Pada Kantor Kementerian Agama Kota Malang.” *Skripsi, UIN Malang*, 2024.

“Wawancara Dengan Bapak Arif Budiman Selaku Operator EMIS Pd Pontren Kementerian Agama Kota Pasuruan Pada Tanggal 26 April 2024 Pukul 11.00 Wib.,” 2024.

“Wawancara Dengan Ibu Anisa Januariyah Selaku Kepala Seksi Pd Pontren Kementerian Agama Kota Pasuruan Pada Tanggal 25 April 2024 Pukul 09.00 Wib.,” 2024.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat Izin Survey

|                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                          | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b><br><b>FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN</b><br>Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang<br><a href="http://fitk.uin-malang.ac.id">http://fitk.uin-malang.ac.id</a> email: <a href="mailto:fitk@uin-malang.ac.id">fitk@uin-malang.ac.id</a> |
| Nomor                                                                                                                                                                                                                                                    | : 3233/Un 03 1/TL 00 1/10/2024                                                                                                                                                           | 09 Oktober 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Sifat                                                                                                                                                                                                                                                    | : Penting                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Lampiran                                                                                                                                                                                                                                                 | : -                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Hal                                                                                                                                                                                                                                                      | : Izin Survey                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Kepada                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Yth                                                                                                                                                                                                                                                      | : Kepala Kementerian Agama Kota Pasuruan                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| di                                                                                                                                                                                                                                                       | : Pasuruan                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                     | : Hayyin Misro Ihtada                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                      | : 210106110001                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Tahun Akademik                                                                                                                                                                                                                                           | : Ganjil - 2024/2025                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Judul Proposal                                                                                                                                                                                                                                           | : Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam Proses Pengambilan Keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                          | an. Dekan,<br>Wakil Dekan Bidang Akademik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                          | <br>Muhammad Walid, MA<br>NIP. 19730823 200003 1 002                                                                                                                                                                                                                                                |
|                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Tembusan :                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 1. Ketua Program Studi MPI                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2. Arsip                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |      |                       |     |                |         |                                    |                           |                      |               |                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------------|-----|----------------|---------|------------------------------------|---------------------------|----------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br/> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b><br/> <b>FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN</b><br/>         Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang<br/> <a href="http://fitk.uin-malang.ac.id">http://fitk.uin-malang.ac.id</a> email : <a href="mailto:fitk@uin-malang.ac.id">fitk@uin-malang.ac.id</a></p> |      |                       |     |                |         |                                    |                           |                      |               |                                                                                                                                                 |
| Nomor : 4407/Un.03.1/TL.00.1/12/2024<br>Sifat : Penting<br>Lampiran : -<br>Hal : Izin Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 06 Desember 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |      |                       |     |                |         |                                    |                           |                      |               |                                                                                                                                                 |
| Kepada<br><br>Yth. Kepala Kementerian Agama Kota Pasuruan<br>di<br>Pasuruan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |      |                       |     |                |         |                                    |                           |                      |               |                                                                                                                                                 |
| <p><b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b></p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: Hayyin Misro Ihtada</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 210106110001</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)</td> </tr> <tr> <td>Semester - Tahun Akademik</td> <td>: Ganjil - 2024/2025</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Implementasi Education Management Information System (EMIS) Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan</td> </tr> </table> <p>Lama Penelitian : Desember 2024 sampai dengan Februari 2025 (3 bulan)</p> <p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.</p> <p><b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b></p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> <br/>       Ditandatangani dan Disahkan oleh,<br/>       Kepala Bidang Akademik<br/>       Muhammad Walid, MA<br/>       NIP. 19730823 200003 1 002     </div> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Nama | : Hayyin Misro Ihtada | NIM | : 210106110001 | Jurusan | : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) | Semester - Tahun Akademik | : Ganjil - 2024/2025 | Judul Skripsi | : Implementasi Education Management Information System (EMIS) Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | : Hayyin Misro Ihtada                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |      |                       |     |                |         |                                    |                           |                      |               |                                                                                                                                                 |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | : 210106110001                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |      |                       |     |                |         |                                    |                           |                      |               |                                                                                                                                                 |
| Jurusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |      |                       |     |                |         |                                    |                           |                      |               |                                                                                                                                                 |
| Semester - Tahun Akademik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | : Ganjil - 2024/2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |      |                       |     |                |         |                                    |                           |                      |               |                                                                                                                                                 |
| Judul Skripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | : Implementasi Education Management Information System (EMIS) Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Kantor Kementerian Agama Kota Pasuruan                                                                                                                                                                                                                                                                |      |                       |     |                |         |                                    |                           |                      |               |                                                                                                                                                 |
| Tembusan :<br>1. Yth. Ketua Program Studi MPI<br>2. Arsip                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |      |                       |     |                |         |                                    |                           |                      |               |                                                                                                                                                 |

## Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PASURUAN**  
 Jalan Panglima Sudirman Nomor 75 Telepon / Faximile ( 0343 ) 424883  
 Pasuruan 67115  
 Email : [kemenag.kopas@gmail.com](mailto:kemenag.kopas@gmail.com)

Nomor : B-479/Kk.13.27/PP.00.7/03/2025 12 Maret 2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian.

Kepada

Yth. Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Jalan Gajayana 50

Di- Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 4407/Un.03.1/TL.00.1/12/2024 tanggal 06 Desember 2024 perihal permohonan izin Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan ini kami beritahukan bahwa Mahasiswa Saudara atas nama:

Nama : Hayyin Misro Ihtada  
 Nomor Induk : 210106110001  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melakukan Penelitian dengan judul "**Implementasi Education Management Informasi Sydtm (EMIS) Sebagai Pendukung Pengambil Keputusan Dikantor Kementerian Agama Kota Pasuruan** " yang dilaksanakan pada bulan Desember 2024 s.d Februari 2025 (3 bulan).

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Saudara, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'laikum Wr. Wb

Kepala,



Rasyidi

## Lampiran 4: Surat Edaran Update EMIS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 26 Sidoarjo 61253  
Telepon (031) 8686014; PTSP Center 08113018113  
Website: [www.jatim.kemenag.go.id](http://www.jatim.kemenag.go.id); E-mail: [kanwiljatim@kemenag.go.id](mailto:kanwiljatim@kemenag.go.id)

Nomor : B- 4928/Kw.13.03/PP.00.7/08/2023 01 Agustus 2023  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Pengantar Pemutakhiran Data EMIS PD Pontren  
dan Data EMIS PAI Semester Ganjil TP 2023/2024

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota se-Jawa Timur  
u.p. Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren/PAKIS

Terlampir kami sampaikan surat Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor B-3094.1/DJ.I/Set.I/07/2023 tanggal 20 Juli 2023 perihal sebagaimana pokok surat.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon agar ditindaklanjuti dengan sebaik-baiknya serta meneruskan informasi ini kepada Lembaga Pendidikan Islam dibawah naungan Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren/PAKIS yang berada di wilayah kerjanya masing-masing.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala Kantor Wilayah,  
Kepala Bidang PD Pontren



Mohammad As'adul Anam

Tembusan  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.  
Token : vohHfg

**Lampiran 5: Kepala Kantor Kemenag Kota Pasuruan**

| <b>NO.</b> | <b>NAMA</b>                             | <b>PERIODE</b> |
|------------|-----------------------------------------|----------------|
| 1.         | H. Isngadi                              | 1979-1980      |
| 2.         | Soejoeti Cholil, BCHK                   | 1980-1983      |
| 3.         | Drs. P. Jusuf Bakri                     | 1983-1984      |
| 4.         | Drs. H. Abdul Muin                      | 1984-1988      |
| 5.         | H. Abu Bakri, BA                        | 1988-1993      |
| 6.         | Drs. H. Djuwaini Sholeh                 | 1993-1996      |
| 7.         | Drs. H. Moh. Anwar                      | 1996-1998      |
| 8.         | Drs. H. Syuhud A. Ghani                 | 1998-2000      |
| 9.         | H. A. Rachman, SH                       | 2000-2003      |
| 10.        | H. Syuhud, S.Ag, M,Pd.I                 | 2003-2006      |
| 11.        | Drs. Hambali                            | 2006           |
| 12.        | Drs. Agus Thohir, M.Si                  | 2006-2007      |
| 13.        | Drs. Khusaiyin Wardani, M.Si            | 2007-2009      |
| 14.        | H. Ali Iqbal, S.Ag                      | 2009-2011      |
| 15.        | Drs. H. Ma'mur Salim, M.Si              | 2011-2017      |
| 16.        | Dr. H. Tufiqurrohman, M.Ag              | 2017-2018      |
| 17.        | Drs. H. Abdul Wahib, M.Pd.I             | 2018-2019      |
| 18.        | H. Abdul Rohman, S.Ag, M.Pd.I           | 2019-2022      |
| 19.        | H. Muhammad Mukhlisin Mufa, S.Ag, M.P.I | 2022-sekarang  |

### Lampiran 6: Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Pasuruan



### Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan



**Wawancara dengan Kepala Seksi PD PONTREN**



**Wawancara dengan Operator EMIS PD PONTREN**



**Wawancara dengan Operator EMIS TPQ Al Mubarak**



**Wawancara dengan Operator EMIS TPQ Thulabul Ilmi Secara online**

### Lampiran 8: Data Penerima BOP dan Dana Insentif Tahun 2023

| PENERIMA Bantuan BOP pondok Pesantren 2023 |                            |                      |
|--------------------------------------------|----------------------------|----------------------|
| No                                         | lembaga                    | Operator             |
| 1                                          | Pondok Speam               | Agus                 |
| 2                                          | Salafiyah SPM              | Musafak              |
| PENERIMA Bantuan BOP MDT                   |                            |                      |
| No                                         | lembaga                    | Operator             |
| 1                                          | Darul Qur'an               | Fitrotul             |
| 2                                          | Hidayatul Khoiron          | Siti Fatimah         |
| 3                                          | Miftahul Huda kepel        | Fitrotun Azizah      |
| 4                                          | Al Islamiyah Ula           | Nely                 |
| 5                                          | Al Islamiyah Whusta        | Nely                 |
| 6                                          | Miftahul Ulum (Gentong)    | Vinda Aprillia       |
| PENERIMA Bantuan BOP LPQ                   |                            |                      |
| No                                         | lembaga                    | Operator             |
| 1                                          | LPQ Al Islah               | Sulaiman             |
| 2                                          | Miftahul Ulum (Gentong)    | Vinda Aprillia       |
| 3                                          | Al Islamiyah Annahdliyah   | Nely                 |
| 4                                          | Al Hidayah                 | 0895335934974        |
| 5                                          | Hidayatul Ilmi             | Nafisatun Niya       |
| 6                                          | Miftahul Ulum Mayangan     |                      |
| 7                                          | NIDHAM AL FATHIMIYAH       | Tutuk                |
| PENERIMA Bantuan Insentif LPQ 2023         |                            |                      |
| No                                         | Nama                       | Operator             |
| 1                                          | Risalatus Saidah           | Vinda Aprillia       |
| 2                                          | Siti Khoiriyatul Masrurroh | Vinda Aprillia       |
| PENERIMA Bantuan Insentif pondok           |                            |                      |
| No                                         | Nama                       | Operator             |
| 1                                          | Ahmad Naifal Alfatih       | Ahmad Naifal Alfatih |
| 2                                          | Nurul Khikmah              | Nurul Khikmah        |
| PENERIMA Bantuan Insentif PKPPS            |                            |                      |
| No                                         | Nama                       | Operator             |
| 1                                          | Supriyadi S.Pd.I           | Supriyadi S.Pd.I     |

### Lampiran 9: Transkrip Hasil Wawancara Kepala Seksi PD PONTREN

Narasumber : Anisa Januriyah S.Ag, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Seksi PD PONTREN

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Desember 2024

| No | Daftar Pertanyaan                                                                      | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apa yang anda ketahui tentang pengertian <i>EMIS</i> ?                                 | <i>EMIS</i> itu aplikasi yang dibentuk oleh Kementerian Agama dalam rangka penataan manajemen sebagai salah satu sistem yang dibangun untuk penerapan sistem informasi agar mendapatkan data yang valid.                                                                                                                                            |
| 2. | Apa tujuan penerapan <i>EMIS</i> di Seksi PD PONTREN?                                  | Aplikasi ini dirancang untuk mencapai berbagai sasaran strategis dalam pengelolaan data pendidikan yaitu untuk membangun dan mengalokasikan data yang valid. Dengan penerapan aplikasi <i>EMIS</i> ini diharapkan proses pendataan menjadi lebih efisien, akurat, dan terintegrasi, sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat |
| 3. | Siapa saja yang dapat mengakses akun <i>EMIS</i> ?                                     | Operator <i>EMIS</i> di Kemenag, Operator <i>EMIS</i> di Lembaga-lembaga baik LQ, MDT, dan Pondok Pesantren, Operator <i>EMIS</i> di pusat dan kanwil.                                                                                                                                                                                              |
| 4. | Bagaimana peran <i>EMIS</i> dalam pengelolaan data di Seksi PD PONTREN?                | Peran <i>EMIS</i> sangat penting pada pengelolaan data di Seksi PD PONTREN yaitu membantu dalam menyediakan data yang akurat, mempermudah monitoring dan evaluasi perkembangan data lembaga. Beberapa lembaga dibawah naungan PD PONTREN yaitu MDT [ula, wustha, ulya], LPQ [ini seperti rumahnya] didalamnya terdapat TPQ, dan Pondok Pesantren.   |
| 5. | Apakah terdapat Bimtek pelatihan pengelolaan data <i>EMIS</i> bagi operator lembaga?   | Iya ada, pada tahun ini juga ada namun sistemnya berbeda yaitu konsul pribadi [operator lembaga langsung mendatangi PD PONTREN di Kemenag.                                                                                                                                                                                                          |
| 6. | Bagaimana keterlibatan Kepala seksi PD PONTREN dalam mendukung penerapan <i>EMIS</i> ? | Mendorong setiap lembaga untuk mengupdate <i>EMIS</i> setiap setahun dua kali, sesuai dengan aturan termasuk juga memonitor update <i>EMIS</i> yang ada di operator kabupaten dan kota. Biasanya saya melihat melalui fitur menu monitoring BAP yang tersedia pada akun <i>EMIS</i>                                                                 |

|    |                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | Apa yang anda ketahui tentang pengertian pengambilan keputusan?                              | Proses memilih satu alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 8. | Bagaimana penerapan <i>EMIS</i> sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi PD PONTREN? | Ya membaca awal judul itu pengambilan keputusan menurut saya masih terlalu luas artinya pengambilan keputusan dibidang apa karena di PD PONTREN itu ada pengambilan keputusan untuk mengeluarkan ijin operasional (lembaga ini layak atau tidak untuk di keluarkan ijin operasionalnya, lembaga ini memenuhi syarat atau tidak keputusan untuk diperpanjang ijin operasionalnya), termasuk juga pengambilan keputusan ketika ada bantuan-bantuan seperti BOP (Bantuan Operasional Pendidikan), Insentif guru. Meskipun secara pada saat ini pemberian bantuan itu langsung pusat ya, tetapi kemenag kabko (kabupaten, kota) ini mempunyai tugas juga untuk memverifikasi, menseleksi ini memenuhi syarat atau tidak dengan dilihat dari <i>update EMIS</i> . Ketika dia tidak <i>update</i> ya otomatis dia tidak bisa mendapatkan bantuan tersebut. Itu salah satu bentuk keputusan-keputusan yang diambil di Kementerian Agama. Bentuk bantuan ada bantuan lembaga ada bantuan untuk personal guru atau ustadz-ustadzahnya, ini sekarang untuk ustadz-ustadzah sudah diambil alih oleh dinas. Jadi ada kerjasama Kementerian Agama dengan Dinas, Dinas yang mengeluarkan anggarannya tetapi untuk persyaratannya itu tidak lepas dari peran Kementerian Agama. Ya tetep keputusannya ada di <i>EMIS</i> karena di <i>EMIS</i> sudah lengkap, materinya, profil, jumlah santri, jumlah ustadz-ustadzah termasuk ijazah ustadz-ustadzahnya apa saja itu sudah lengkap fitur-fitur yang ada di <i>EMIS</i> tadi terutama <i>EMIS 4.0</i> |
| 9. | Apa manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan <i>EMIS</i> di Seksi PD PONTREN?             | Mempermudah pendataan, Mendekatkan lembaga dengan PD PONTREN karena secara tidak langsung kita kan sering membuka aplikasi ketika ada konsul atau sejenisnya pasti kita melihat <i>EMIS</i> lembaga dahulu, hal itu membuat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|     |                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                     | manajemen di aplikasinya lebih tertata.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 10. | Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan <i>EMIS</i> di Seksi PD PONTREN? | Faktor pendukung <i>EMIS</i> jelas perangkat internet kalau di Kemenag difasilitasi Wifi dan komputer untuk mempermudah pengerjaan <i>EMIS</i> di PD PONTREN. Yang hambatannya jadi dari lembaga mulai dari LPQ, MDT, Pondok Pesantren itu adalah SDMnya sehingga terkadang keterbatasan tenaga jadi ada yang satu orang ini memegang beberapa lembaga untuk sebagai operator <i>EMIS</i> itu mungkin yang menjadi kendala sehingga lembaga itu belum bisa mandiri dalam melakukan <i>update EMIS</i> karena keterbatasan SDM tadi. |

### Lampiran 10: Transkrip Hasil Wawancara Operator PD PONTREN

Narasumber : Arif Budiman SE

Jabatan : Operator PD PONTREN

Tanggal/Waktu : Kamis, 19 Desember 2024

| No | Daftar Pertanyaan                                                            | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apa yang anda ketahui tentang pengertian <i>EMIS</i> ?                       | <i>EMIS</i> adalah sistem pengelolaan data pendidikan yang dikelola oleh Kementerian yang digunakan untuk pendukung dan dasar perencanaan serta pengambilan keputusan di bidang pendidikan Islam.                                                                                                                                                                  |
| 2. | Apa tujuan penerapan <i>EMIS</i> di Seksi PD PONTREN?                        | Tujuannya untuk membantu pengambilan data dan perencanaan di bidang pendidikan jadi semua data yang diperlukan untuk bantuan untuk persyaratan perpanjangan Ijop, kalo santrinya untuk persyaratan mengikuti lomba-lomba ditingkat kota, provinsi, maupun nasional. <i>EMIS</i> diibaratkan seperti tokonya semua data yang dibutuhkan diambilnya di <i>EMIS</i> . |
| 3. | Apa peran atau tugas bapak sebagai operator <i>EMIS</i> di Seksi PD PONTREN? | Memonitoring aplikasi <i>EMIS</i> yang diakun lembaga terutama untuk mengolah data lembaga LPQ, MDT, dan Pondok Pesantren.                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4. | Siapa saja yang dapat mengakses akun <i>EMIS</i> ?                           | Akun <i>EMIS</i> hanya dapat diakses oleh operator resmi yang ditunjuk oleh lembaga terkait seperti operator LPQ, MDT, dan Pondok Pesantren yang terdaftar, serta pihak PD PONTREN di tingkat kabupaten atau kota.                                                                                                                                                 |
| 5. | Bagaimana peran <i>EMIS</i> dalam pengelolaan data di Seksi PD PONTREN?      | <i>EMIS</i> berperan sebagai sistem utama untuk mengelola data pendidikan di lembaga pondok pesantren dan diniyah termasuk data kelembagaan, santri, guru, dan sarana prasarana. Sistem ini memastikan data terintegrasi, akurat, dan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan.                                                                       |
| 6. | Kapan waktu implementasi <i>EMIS</i> ?                                       | <i>Update EMIS</i> dilakukan setiap per semester jadi diakhir semester. Lembaga harus aktif nanti ada cut off data per akhir semester. Ada surat edaran dari kanwil mengenai perintah segera <i>update EMIS</i> ,                                                                                                                                                  |

|     |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                  | diaplikasinya sendiri nanti ada peringatan untuk melakukan <i>update</i> seperti ada notifikasi <i>update</i> tinggal berapa hari lagi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 7.  | Data apa saja yang diperlukan dalam pengoperasian aplikasi <i>EMIS</i> ?                                         | Data sarana prasarana, daftar santri baik yang baru maupun lama, data ustadz-ustadzahnya, akun lembaga <i>update</i> jadi harus melapor ke PD PONTREN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 8.  | Bagaimana Tahapan implementasi <i>EMIS</i> di Seksi PD PONTREN?                                                  | Tahapan yang pertama adanya sosialisasi atau bimtek kepada operator lembaga tentang pentingnya <i>update</i> aplikasi <i>EMIS</i> , biasanya terdapat surat perintah pemutakhiran data <i>EMIS</i> 4.0 dari kanwil, <i>update EMIS</i> dilakukan setiap semester, namun pada saat ini PD PONTREN belum mengadakan BIMTEK resmi karena belum adanya dana digantikan dengan adanya konsultasi pribadi ke pihak PD PONTREN apabila terdapat kendala atau kesulitan saat mengerjakan <i>update EMIS</i> . Tahapan kedua pendataan awal pihak lembaga mengumpulkan beberapa data yang diperlukan seperti data lembaga, santri, guru, dan sarana prasarana. Tahapan ketiga <i>input</i> data memasukkan data kedalam aplikasi <i>EMIS</i> secara bertahap. Tahapan keempat validasi memeriksa keakuratan dan kelengkapan data. Tahapan kelima pelaporan atau mengecek lembaga-lembaga yang sudah melakukan <i>update EMIS</i> dan yang belum maka akan diperingatkan lagi, biasanya lembaga itu susah untuk segera mengerjakan banyak yang menunda mengerjakan sehingga ketika deadline baru banyak yang mengerjakan lalu menyebabkan server error, di aplikasi <i>EMIS</i> nya sendiri juga ada peringatan untuk lembaga yang belum melakukan <i>update</i> seperti <i>update EMIS</i> kurang berapa hari. |
| 9.  | Apakah aplikasi <i>EMIS</i> saling terintegrasi dengan beberapa aplikasi lain yang terdapat di Seksi PD PONTREN? | Kalau aplikasi di PD PONTREN tidak ada, Namun adanya sama aplikasi Kanwil ya aplikasi bantuan tadi, antara lain SIKAP untuk insentif ustadz-ustadzahnya, SIMBA untuk lembaga pengajuan bantuan termasuk BOP, bantuan rehab bangunan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 10. | Apakah terdapat kendala                                                                                          | Kendala internal ada dari server mungkin                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|     |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | tertentu dalam pengoperasian aplikasi <i>EMIS</i> ?                                                         | kalo untuk <i>EMIS</i> ketika biasanya temen-temen lembaga itu akhir-akhir mengerjakannya, kebanyakan yang mengakses sehingga membuat server menjadi lemot terus banyak yang keluh kesah. Sebenarnya kalo dikerjakan mulai awal ya cepat, tapi lembaga banyak yang meremehkan jadi ya akhir-akhir mau deadline itu baru dikerjakan. Di rombongan belajar banyak kasus salah kelas, disitu untuk kesalahan kelas hanya di akun Kemenag atau tingkat wilayah yang bisa merubah kelas itu. Rombongan belajar seerti kelas jadi disitu ada seumpama ada kelas 1A, 1B itu per rombongan belajar isinya berapa minimal 30 jadi kelompok belajar per kelas rombongan kelas 1, 2, 3, 4 dan seterusnya. |
| 11. | Bagaimana cara bapak mengontrol setiap operator lembaga pada saat kegiatan <i>update</i> data <i>EMIS</i> ? | Selama ini ya ada grup whatsapp operator untuk <i>EMIS</i> ya tapi itu campuran tidak hanya operator <i>EMIS</i> pokok yang berhubungan dengan operator dijadikan satu dengan grup itu. Misal mau bertanya tentang SIKAP, SIMBA juga disitu. Terkadang operator aplikasi <i>EMIS</i> sama seperti operator aplikasi lainnya karena adanya keterbatasan SDM, malah terkadang ada satu operator memegang lebih dari satu lembaga.                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 12. | Bagaimana pengertian pengambilan keputusan menurut persepektif bapak?                                       | Menurut saya, pengambilan keputusan adalah proses memilih langkah terbaik dari beberapa alternative yang tersedia, berdasarkan data yang akurat dan analisis yang matang. Dalam konteks <i>EMIS</i> , keputusan diambil dengan mengacu pada data valid untuk mendukung kebijakan yang tepat bagi pengembangan lembaga.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 13. | Bagaimana penerapan <i>EMIS</i> sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi PD PONTREN?                | Pengambilan keputusan tidak secara langsung dari aplikasi namun <i>EMIS</i> berperan sebagai salah satu komponen yang mendukung pada pengambilan keputusan, kalo di <i>EMIS</i> merupakan dasar dari manajemennya jadi data apa saja diambilnya di <i>EMIS</i> , seumpama <i>EMIS</i> tidak <i>update</i> maka tidak akan bisa masuk ke SIMBA tidak sinkron, kalo sudah <i>terupdate</i> baru bisa masuk ke menu                                                                                                                                                                                                                                                                               |

|     |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                      | bantuan aplikasi SIMBA begitu juga di aplikasi SIKAP saat mau mencairkan bantuan untuk ustadz-ustadzahnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 14. | Apa manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan <i>EMIS</i> di Seksi PD PONTREN?                                     | Selama ini <i>EMIS</i> 4.0 disitu lebih bagus dan detail, informasinya lebih akurat dan lebih gampang dibandingkan <i>EMIS</i> sebelumnya 2.0 itu. Sebelum adanya <i>EMIS</i> pengelolaan data menggunakan google spreadsheet, awal-awal mudah tapi setelah berjalan semakin sulit karena ini kan semua bisa masuk bisa edit, akhirnya data tawuran dan banyakyang keliru. Setelah itu masuk <i>EMIS</i> 2.0 disitupun tidak langsung bagus laporannya masih amburadul kadang kita upload hilang terus sudah ngisi banyak besoknya data hilang lagi tidak tersimpan, intinya masih banyak yang kurang di 2.0 lalu disempurnakan di <i>EMIS</i> 4.0 |
| 15. | Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan <i>EMIS</i> di Seksi PD PONTREN?                                  | Faktor pendukung teman-teman operator lembaga saling mendukung, pc atau laptop tapi sebagian kadang ada yang pakai handphone memang untuk SDM untuk lembaga sekelas TPQ kurang ya, kadang operatornya juga memang tidak punya. Melihat dari lembaganya kalau lembaga yang memang punya pasti difasilitasi, kadang ada lembaga yang tidak mempunyai laptop untungya <i>EMIS</i> 4.0 bisa di akses melalui handphone namun agak sulit karena tampilan layarnya beda.                                                                                                                                                                                 |
| 16. | Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan pada pengelolaan data <i>EMIS</i> , apakah rutin dilakukan setiap semester? | Kegiatan <i>update EMIS</i> dilakukan disetiap akhir semester jadi disitu crosscheck antara jumlah santri jumlah ustadz-ustadzahnya terus kepala lembaga. Ada menu untuk tambah kepala lembaga kalau tetap ya itu, jadi cuma verifikasi kepalanya masih ini atau sudah ganti nanti di evaluasi BAP atau (Bukti Acara Pendataan) disertakan di berita acara <i>EMIS</i> nya, BAP menjadi bukti bahwa <i>EMIS</i> lembaga telah <i>terupdate</i> . Selanjutnya langsung bisa di download, dicetak, dan dilaporkan ke PD PONTREN dengan tanda tangan kepalanya.                                                                                       |

### Lampiran 11: Transkrip Hasil Wawancara Operator Lembaga

Narasumber : Arief Harun Al-Rosyid

Jabatan : Operator TPQ Al-Mubarak

Tanggal/Waktu : Senin, 13 Januari 2025

| No | Daftar Pertanyaan                                                                                | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana tahapan pengisian data pada akun <i>EMIS</i> lembaga?                                  | <i>EMIS</i> itu data dari santri atau guru pengajar yang didata oleh pihak pendidikan pondok pesantren untuk mengetahui jumlah santri dan pengajar yang ada di TPQ, MADIN, atau Pondok Pesantren. Untuk TPQ pertama masuk ke SIPDAR PQ merupakan daftar baru untuk TPQ disitu ada pengajuan profil, lembaga dan lain-lain habis itu kalau sudah lengkap pihak PD PONTREN survey ke TPQ kita untuk mendapatkan izin operasional, kalau nomor ijop sudah keluar kita baru buat <i>EMIS</i> nanti memasukkan nomor ijop di <i>EMIS</i> log in dulu setelah itu memasukkan profil lembaga, profil guru, profil santri, dan lain-lain sampai ke bentuk bangunan dan sifat tanah kadang ada yang waqaf kadang ada yang pinjam pakai atau sewa dan terakhir adalah tempat seperti pakai rumah atau mushola setelah lengkap semuanya baru di ACC, diceklist pihak PD PONTREN baru <i>EMIS</i> kita selesai dan sudah sah. |
| 2. | Data apa saja yang diperlukan sebagai syarat untuk pengisian data pada akun <i>EMIS</i> lembaga? | Kartu Keluarga atau Kartu Identitas Anak, untuk pengajar yang diperlukan ijazah terakhir, KK, KTP, sama Syahadah (persyaratan mengajar) yang didapatkan melalui tes ujian semacam diklat untuk guru-guru bisa mendapatkan ilmu lebih sebagai syarat mampu mengajar para santri Syahadah didapatkan dari ketua tartila kota pasuruan melalui tes setiap tahunnya ada ujian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 3. | Siapa saja yang dapat mengakses akun <i>EMIS</i> lembaga?                                        | Akun <i>EMIS</i> yang bisa mengakses hanya operator yang terdaftar dimasing-masing lembaga selain itu kepala lembaganya juga bisa. Biasanya kalo lembaga kecil cukup satu operator kalo lembaga besar bisa dua, tiga kalau seperti Pondok Pesantren itu kan lembaga besar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|    |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Bagaimana peran <i>EMIS</i> dalam pengelolaan data di lembaga?                                     | Perannya itu lebih detail tentang data para santri dan pengajar atau tentang pendataan hasil kerjanya contoh kalau guru bisa menaikkan santrinya setiap tahun atau tidak itu bisa dilihat dari <i>EMIS</i> , atau santri itu stuck disitu atau emang bisa lebih cepat naik dijilid atau kelasnya bisa dilihat dari <i>EMIS</i>                                                                                                                         |
| 5. | Apakah terdapat Bimtek pelatihan pengelolaan data <i>EMIS</i> bagi operator lembaga?               | Operator lembaga tiap tahunnya terdapat bimtek tentang <i>EMIS</i> mungkin itu dari pihak PD PONTREN yang bisa mengetahui kapan pelaksanaannya. Untuk tahun ini belum ada bimtek secara resmi namun digantikan dengan konsul pribadi ke PD PONTREN apabila terdapat kendala dalam pengelolaan data <i>EMIS</i> .                                                                                                                                       |
| 6. | Apakah terdapat perbedaan dalam pengelolaan data sebelum dan sesudah adanya aplikasi <i>EMIS</i> ? | Sebelum ada <i>EMIS</i> pendataan masih menggunakan manual menggunakan google spreadsheet, yang lebih enaknya sekarang ya menggunakan aplikasi <i>EMIS</i> itu sebelumnya tidak seakurat <i>EMIS</i> . Sebelum ada <i>EMIS</i> kita merasa kesusahan dalam melakukan pendataan, tidak seteratur <i>EMIS</i> maksudnya sudah ada rumah data untuk para guru, para santri sudah sendiri-sendiri jadi kita lebih enak untuk mengelompokkan data tersebut. |
| 7. | Bagaimana peran operator lembaga dalam mengelola data pada aplikasi <i>EMIS</i> ?                  | Saya sebagai operator intinya tentang memajukan keaktifan TPQ sendiri. Keaktifan lembaga kan dapat dilihat dari <i>EMIS</i> , kalau <i>EMIS</i> kita non aktif berarti lembaga tidak aktif . tapi kalau TPQ kita aktif berarti <i>EMIS</i> juga aktif pasti setiap tahun kita bisa untuk mendata santri baru, menaikkan santri, meluluskan santri kemarin ada juga wisuda santri itu di <i>EMIS</i> juga bisa keluar ijazahnya biasanya seperti itu.   |
| 8. | Bagaimana penerapan <i>EMIS</i> sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi PD PONTREN?       | Kebanyakan <i>EMIS</i> kan tentang santri ya atau guru-guru pengajar jadi <i>EMIS</i> pendasarannya ya itu tentang data santri atau data guru yang lebih akurat. <i>EMIS</i> mengenai data diri lembaga, profil lembaga, profil santri dan guru. <i>EMIS</i> terintegrasi dengan aplikasi SIMBA dan berkaitan dengan ijop lembaga juga, jadi <i>EMIS</i> berperan sebagai pendukung pengambilan keputusan salah satunya                                |

|     |                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                            | <p>dalam ranah bisa bantuan dan izin operasional. Ijop bisa didapatkan apabila <i>EMIS</i> kita sudah selesai atau <i>terupdate</i>, jika <i>EMIS</i> kita non aktif maka empat tahun kedepan kita tidak akan mendapatkan ijop, ijop berlaku empat tahun setiap empat tahun kita harus bisa menyelesaikan <i>EMIS</i> baru kita dapat ijop baru dan untuk kita dapat bantuan apabila lembaga sudah berjalan sekitar dua tahun kalau masih satu tahun kita tidak bisa mendapatkan bantuan dari naungan Kemenag. Intinya tujuan dari <i>EMIS</i> untuk memajukan lembaga, untuk mendapatkan kesejahteraan guru dan kemajuan untuk pendanaan lembaga.</p>                                                                                                                                                                                    |
| 9.  | <p>Apa manfaat yang dapat diperoleh oleh lembaga dari adanya penerapan <i>EMIS</i>?</p>                    | <p>Manfaatnya meliputi kesejahteraan guru (bisyaroh lebih), kesejahteraan lembaga (pembangunan) meskipun setiap tahun tidak dapat tapi pasti kan itu tergantung kita berjuang untuk mempertahankan <i>EMIS</i>, misal tidak dapat santri baru kan juga susah sendiri untuk memperbarui <i>EMIS</i>. Jika tidak ada pembaruan data santri maka <i>EMIS</i> non aktif tidak bisa untuk mendapatkan bantuan juga tidak bisa untuk ijop baru. Kegiatan <i>update EMIS</i> dilakukan setiap semester. Proses terakhir dari <i>update EMIS</i> adalah BAP (Bukti Acara Pendataan). Setiap semester, BAP diunggah sebagai tanda bahwa data yang ada telah diperbarui dan diverifikasi. BAP menjadi bukti fisik dari proses <i>updating data</i> di aplikasi <i>EMIS</i> dan harus dilaporkan ke PD PONTREN dalam bentuk <i>print outnya</i>.</p> |
| 10. | <p>Apa saja kendala yang sering ditemui pada proses pengumpulan data <i>EMIS</i>, bagaimana solusinya?</p> | <p>Kendalanya ada di santri sendiri ketika diminta data agk susah untuk mengumpulkan biasanya orang tua bertanya minta KK terus buat apa. Selain itu, fasilitas laptop masih menggunakan punya pribadi karena lembaga masih baru berdiri. Kalau di <i>EMIS</i>nya aplikasinya sangat lancar selama tidak ada pembaharuan program sangat enak untuk operator lembaga dalam mengelola data. Di rombongan belajar juga tidak ada kendala, rombel telah ada petunjuk</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>teknisnya, jadi kita punya rombel itu aslinya dari kita sendiri dari guru pengajar sudah menyiapkan rombel nanti kita upload di <i>EMIS</i>nya kalau guru tidak punya rombel maka tidak bisa mengupload dan kurang tau rombelnya. Kalau di guru sudah ada pengelompokkan rombel satu dan seterusnya itu kita enak tinggal upload nama yang ada di <i>EMIS</i> dimasukkan di rombel yang ada di <i>EMIS</i> itu.</p> |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Instrumen Wawancara Operator Lembaga

Narasumber : Siti Chotidjah

Jabatan : Operator TPQ Thulabul Ilmi

Tanggal/Waktu : Senin, 20 Januari 2025

| No | Daftar Pertanyaan                                                                                  | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana tahapan pengisian data pada akun <i>EMIS</i> lembaga?                                    | Pertama mengisi data-data pokoknya dulu seperti data sekolah, data guru, baru yang terakhir masukkan data siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2. | Data apa saja yang diperlukan sebagai syarat untuk pengisian data pada akun <i>EMIS</i> lembaga?   | Disesuaikan dengan berkas yang harus dipenuhi. Kalo data sekolah itu isinya bermacam-macam mulai dari nomor statistic lembaga terus alamat lalu foto-foto juga sebagai pelengkap seperti foto gedung, foto sekolah, dan lain-lain.                                                                                                                                                                       |
| 3. | Siapa saja yang dapat mengakses akun <i>EMIS</i> lembaga?                                          | Untuk sementara ini hanya operatornya saja. untuk kepala lembaga bisa mengakses tapi tetap sama log innya lewat akun admin, akun khusus kepala lembaga belum ada jadi hanya operator saja yang bisa mengakses penuh aplikasi <i>EMIS</i> .                                                                                                                                                               |
| 4. | Bagaimana peran <i>EMIS</i> dalam pengelolaan data di lembaga?                                     | <i>EMIS</i> berperan sebagai platform utama untuk mengelola data lembaga mencakup data lembaga, santri, ustadz-ustadzah, dan sarana prasarana. Sistem ini memastikan data tersimpan dengan rapid, valid, dan dapat digunakan untuk pelaporan ke Kemenag.                                                                                                                                                 |
| 5. | Apakah terdapat Bimtek pelatihan pengelolaan data <i>EMIS</i> bagi operator lembaga?               | Selama saya jadi operator sejak tahun 2023 masih belum ada bimtek jadi kita belajarnya masih konsul mandiri ke PD PONTREN ketika ada kendala ataupun masalah. Bimtek pernah ada pada masa <i>EMIS</i> lama yang 2.0 tahun 2022                                                                                                                                                                           |
| 6. | Apakah terdapat perbedaan dalam pengelolaan data sebelum dan sesudah adanya aplikasi <i>EMIS</i> ? | Kalau dulu <i>EMIS</i> biasa kalau sekarang <i>EMIS</i> nya 4.0 perbedaannya cukup banyak seperti kita input siswa itu bisa pakai template excel kalau sekarang kita bisa satu persatu dan lebih detail juga. Sebelum ada aplikasi <i>EMIS</i> kita datanya manual input satu persatu di excel atau terkadang google spreadsheet nanti kalau memang PD PONTREN atau DIKNAS membutuhkan ya kita serahkan. |
| 7. | Bagaimana peran operator lembaga dalam mengelola                                                   | Tugas menjadi operator lembaga tidak ada kurun waktu yang ditetapkan, semua                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|     |                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | data pada aplikasi <i>EMIS</i> ?                                                             | tergantung lembaganya ada yang setiap tahun bisa ganti ada juga yang tetap. Di lembaga saya Alhamdulillah tetap menggunakan saya sebagai operator lembaga karena kan tpq ini non formal, banyak sekali lembaga yang hanya mencari orang khusus untuk menjadi operator <i>EMIS</i> tanpa ikut menjadi tenaga pengajar. Kalau fasilitas dari lembaga masih belum ada jadi semua pendataan itu masih menggunakan fasilitas pribadi saya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 8.  | Bagaimana penerapan <i>EMIS</i> sebagai pendukung pengambilan keputusan di Seksi PD PONTREN? | <i>EMIS</i> ibaratnya sebagai wadah sebuah data yang resmi dipantau langsung oleh Kementerian Agama kota maupun provinsi jadi kalau kita mau mengajukan seperti ijob atau bantuan Kemenag atau DIKNAS butuh data yang pasti dan tentunya tidak dobel data dengan sekolah lain karena kalau kita memakai data manual kemungkinan data dobel itu ada contohnya anak ini pernah ngaji di TPQ ini nanti dia pindah ke yang lain, belum tentu data pada TPQ awal ini dihapus kalau kita memakai aplikasi <i>EMIS</i> itu nanti terbaca jadi anak ini saat kita memasukkan data dia nanti bisa terdata masih di sekolah yang lama. Jadi sangat penting aplikasi <i>EMIS</i> buat pendataan seperti itu dan sebagai pendukung pengambilan keputusan seperti yang berkaitan dengan ijob atau bantuan. |
| 9.  | Apa manfaat yang dapat diperoleh oleh lembaga dari adanya penerapan <i>EMIS</i> ?            | Manfaatnya secara administrasi kita lebih tertata kan ini non formal kita tidak ada kantor resminya jadi dengan adanya <i>EMIS</i> suatu saat kita dimintai untuk mengumpulkan data lembaga seperti silahkan kumpulkan data siswa itu kita bisa langsung download dari <i>EMIS</i> tidak perlu kebingungan lagi untuk mencari datanya. Kalau dulu masih pakai excel ya namanya masih pakai kertas ya terkadang bisa hilang bisa kehujanan atau lainnya tapi semenjak ada <i>EMIS</i> kitatinggal download selesai enakanya disitu bisa mempermudah pekerjaan dalam mengelola data lembaga.                                                                                                                                                                                                    |
| 10. | Apa saja kendala yang                                                                        | Kendalanya itu lebih ke soal pendataan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

|  |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>sering ditemui pada proses pengumpulan data <i>EMIS</i>, bagaimana solusinya?</p> | <p>siswa yang mutasi itu kita kesulitan kalau keluar atau lulus itu sudah ada menunya jadi enak, kalau pindah otomatis kita harus mengeluarkan dan kalau kita memasukkan lagi itu ada yang bisa ada yang tidak bisa kita masih bermasalahnya disitu. Solusinya semoga ada menu untuk mutasi siswa kita masih menunggu. Pengalaman saya mengurus <i>EMIS</i> dilembaga formal dimadrasah ya itu ada menunya mutasi siswa jadi pindah dari MI satu ke MI lain itu ada selain itu terdapat juga menu kepala madrasah sendiri untuk mengontrol atau mengakses sedangkan di TPQ belum hanya operator saja yang bisa mengakses. <i>EMIS</i> TPQ kan baru datangnya terlambat berapa tahun setelah <i>EMIS</i>nya MI jadi masih proses tahap penyempurnaan.</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Lampiran 12: Sertifikat Bebas Plagiasi

|                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                          | <p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b><br/> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b><br/> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b><br/> <b>PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</b></p>                              |
| <hr/> <h3 style="font-family: cursive;">Sertifikat Bebas Plagiasi</h3> <p>Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/03/2025</p>                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                  |
| <p>diberikan kepada:</p>                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                  |
| <p>Nama<br/>NIM<br/>Program Studi<br/>Judul Karya Tulis</p>                                                                                                                                                               | <p>: Hayyin Misro Ihtada<br/> : 210106110001<br/> : Manajemen Pendidikan Islam<br/> : Implementasi Education Management Information System (EMIS) sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Kementerian Agama Kota Pasuruan</p> |
| <p>Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p> |                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                                         | <p>Malang, 05 Maret 2025</p> <p>Kepada,</p> <br>Benny Afwadzi                                                                                 |

## Daftar Riwayat Hidup



Nama : Hayyin Misro Ihtada  
 Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 13 Februari 2003  
 Fakultas/Prodi : FITK/MPI  
 Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Alamat : RT 01 RW 01 Dusun Pilangbango, Desa  
 Girirejo, Kecamatan Bagor, Kabupaten  
 Nganjuk  
 No. Telpn : 085791635248  
 Email : [hayyin130203@gmail.com](mailto:hayyin130203@gmail.com)  
 Riwayat Pendidikan :

- RA Perwanida Girirejo (2008-2009)
- MI An-Nur Girirejo (2009-2014)
- MTS Al-Faqih Sonopatik (2014-2017)
- MAN 2 Nganjuk (2017-2021)
- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2021-sekarang)